PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN
(FOOD SECURITY AND VULNERABILITY ATLAS - FSVA)
KABUPATEN BELU TAHUN 2023

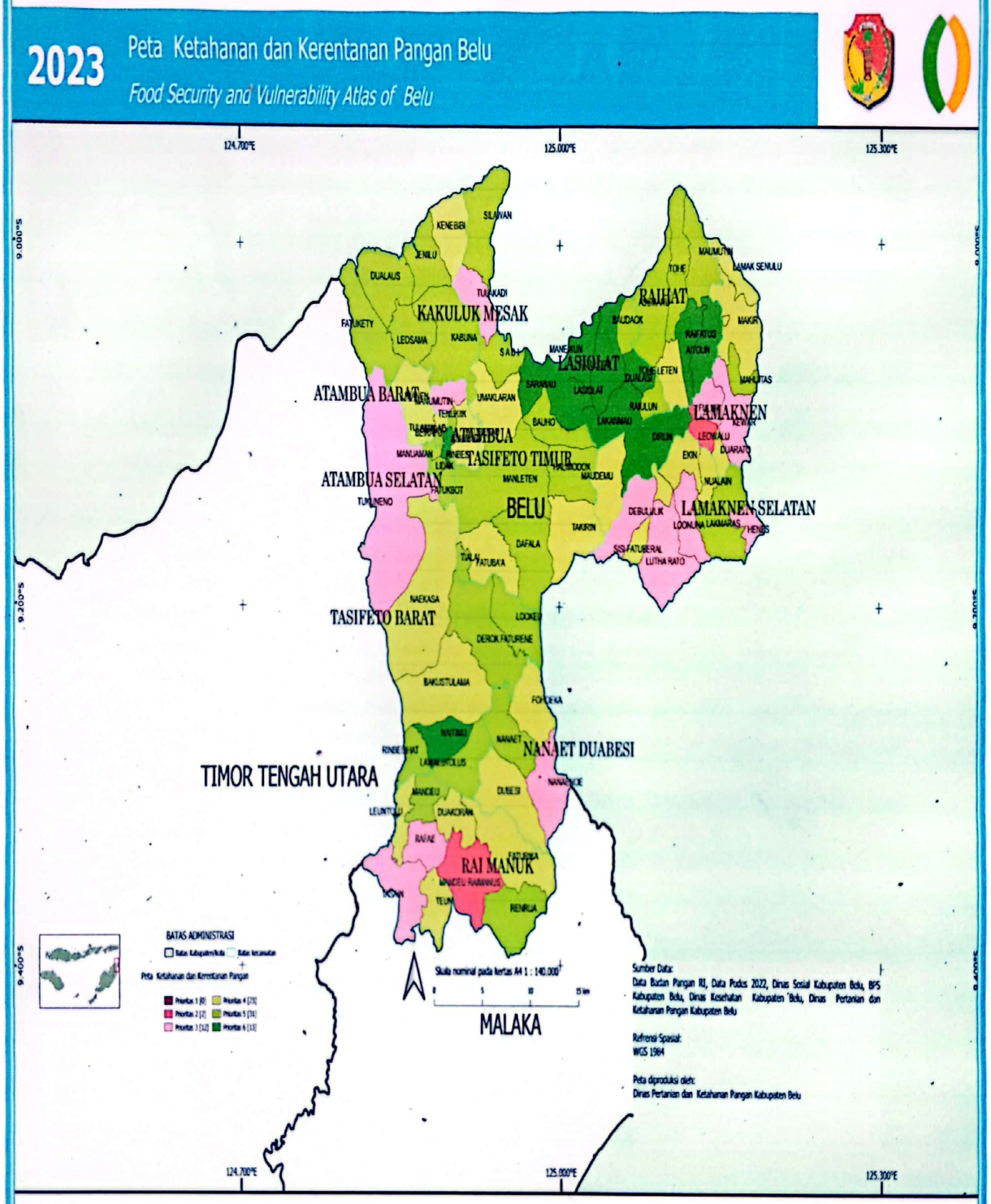

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BELU
2023

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN BELU

SAMBUTAN BUPATI BELU

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya kita semua masih diberi kesempatan untuk berkarya dalam melakukan setiap aktifitas pelayanan kita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Belu yang kita cintai ini kearah yang lebih baik, khususnya dalam upaya peningkatan kondisi ketahanan pangan. Berbagai pemikiran dan upaya telah sama-sama kita arahkan pada segala tingkatan mulai dari desa dan kelurahan sampai pada tingkat Kabupaten untuk memberikan kontribusi dalam upaya mensejahterakan masyarakat Belu, yakni Masyarakat Belu yang Sehat, Berkarakter dan Kompetitif.

Saya mengapresiasi dan menghargai Tim Kerja Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu dengan upaya dan kerja kerasnya telah diluncurkannya Buku Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan *(Food Security And Vulnerability Atlas - FSVA),* Kabupaten Belu tahun 2023. Peta ini menggambarkan kondisi Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Belu, pada tingkat desa dan kelurahan dengan menggunakan 6 (enam) indikator pada 3 (tiga) Aspek Ketahanan Pangan yaitu aspek ketersediaan pangan, aspek akses pangan dan aspek pemanfaatan pangan. Peta ini telah disempurnakan dengan menambahkan hasil dari semua analisis termasuk peta komposit yang merupakan panggabungan seluruh indikator Ketahanan Pangan kronis.

Penerbitan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan ini sangat penting untuk memberikan informasi yang akurat dan komprehensif untuk memonitoring ketahanan pangan wilayah. Untuk itu saya berharap agar kita semua dan secara bersama-sama bekerja ikhlas dan kerja terukur untuk menjadikan Kabupaten Belu lebih baik dimasa mendatang demi mewujudkan kesejhteraan masyarakat Belu yang kita cintai ini.

Dengan diluncurkannya Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan ini ke depan, dapat menjadi arah dan pegangan kita dalam pembuatan Program Strategis dan Kebijakan untuk mengintervensi wilayah yang rentan pangan agar dapat menuntaskan permasalahan pangan dan gizi secara lebih baik.

Akhirnya, semoga Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang telah dibuat, dapat bermanfaat dalam meningkatkan kondisi Ketahanan Pangan di Kabupaten Belu ke depan oleh seluruh pemangku kepentingan, demi mewujudkan Ketahanan Pangan yang lebih tangguh di masa mendatang.

Atambua, 1 Desember 2023

BUPATI BELU,

dr. TAOLIN AGUSTINUS, Sp.PD,-KGEH, FINASIM

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

PELAKSANA TUGAS KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BELU

Pemerintah Kabupaten Belu selalu berupaya menuntaskan permasalahan pangan dan gizi yang sering terjadi di wilayah ini. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan *(Food Security and Vulnerability Atlas - FSVA)* Kabupaten Belu Tahun 2023 diharapkan dapat menjadi suatu langkah awal untuk memantapkan prioritas strategi dan kebijakan yang penting dilakukan untuk mengatasi permasalahan kerawanan pangan kronis dan mengurangi resiko terhadap kerawanan pangan transien. Secara teknis gambaran Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Belu memberikan informasi persoalan kerawanan pangan kronis/menahun untuk perencanaan jangka menengah dan jangka panjang, sehingga indikator pembentukan peta, dikaitkan pada beberapa indikator yang sensitif memberikan pengaruh positif yang signifikan dalam upaya intervensi untuk perbaikannya di masa mendatang. Informasi yang disajikan dalam peta ini juga digambarkan dalam wilayah administrasi desa, sehingga diharapkan dalam perencanaan ditingkat desa dapat mengakomodir persoalan dimaksud, untuk menjawab permasalahan yang digambarkan dalam peta ini, sehingga dapat dilaksanakan lebih fokus dan tepat sasaran sesuai gambaran masing-masing indikator. Dalam proses penyusunannya, mulai dari review data, analisis data, klarifikasi data, validasi data dan penyusunan peta dilakukan bersama-sama oleh Tim teknis FSVA Kabupaten Belu Tahun 2023 dari berbagai OPD terkait dan juga dibantu Tim Teknis FSVA Provinsi. Oleh karenanya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi terhadap komitmen dan kerja keras berbagai pihak untuk menghasilkan suatu informasi yang valid guna perencanaan yang terstruktur dan berkesinambungan.

Kami menyadari bahwa peta ini masih perlu penyempurnaan dan perbaikannya ke depan, oleh karenanya kritik dan saran kami butuhkan, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati semua usaha kita.

Atambua, 30 Nopember 2022

Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Belu,

PEMERINTAH KABUPATEN BELU
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BELU

Gela A. Lay Rade, S. Pt
Pembina Tk. I
NIP.19680424 200003 1 010

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN

SAMBUTAN BUPATI BELU i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR PETA iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR GRAFIK vii
RINGKASAN EKSEKUTIF viii

BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. KERANGKA KONSEP KETAHANAN PANGAN DAN GIZI 2
1.3. METODOLOGI 5

BAB II. KETERSEDIAAN PANGAN 9
2.1. LAHAN PERTANIAN 9
2.2. PRODUKSI 10
2.3. SARANA DAN PRASARANA EKONOMI 18
2.4. STRATEGI PEMENUHAN KETERSEDIAAN PANGAN 19

BAB III AKSES TERHADAP PANGAN 21
3.1. PENDUDUK DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN TERENDAH 21
3.2. AKSES TRANSPORTASI 23
3.3. STRATEGI PENINGKATAN AKSES PANGAN 26

BAB IV PEMANFAATAN PANGAN 27
4.1. AKSES TERHADAP AIR BERSIH 27
4.2. RASIO TENAGA KESEHATAN 30
4.3. DAMPAK (OUTCOME) DARI STATUS KESEHATAN 32
4.4. STRATEGI PENINGKATAN PEMANFAATAN PANGAN 34

BAB V KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT 38
5.1. KONDISI KETAHANAN PANGAN 38
5.2. FAKTOR PENYEBAB KERENTANAN PANGAN 40

BAB VI REKOMENDASI KEBIJAKAN 42
LAMPIRAN DAN ANALISIS DATA 44

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR PETA

Peta 1. Peta Rasio Lahan Pertanian..... 17

Peta 2. Peta Rasio Sarana Prasarana Penyedia Pangan..... 20

Peta 3. Peta Rasio Penduduk dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah..... 22

Peta 4. Peta Desa yang Tidak Memiliki Akses Penghubung Memadai..... ...25

Peta 5. Peta Rasio Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih..... 29

Peta 6. Peta Rasio Jumlah Penduduk Desa Per Tenaga Kesehatan 31

Peta 7. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Belu..... 41

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Indikator FSVA Kabupaten Belu 2023 6

Tabel 1.2. Bobot Indikator Individu 7

Tabel 2.1. Sebaran Rasio Luas Lahan Pertanian 10

Tabel 2.2. Produksi Serelia pokok dan Umbi-umbian 2018- 2022 (Ton) 11

Tabel 2.3. Produksi Total Serelia PerTahun dan Laju Pertumbuhan produksi (2018-2022) 12

Tabel 2.4. Produksi Padi (2018-2022) 12

Tabel 2.5. Produksi Jagung (2018-2022) 13

Tabel 2.6. Produksi Ubi Kayu (2018-2022) 14

Tabel 2.7. Produksi Ubi Jalar (2018-2022) 15

Tabel 2.8. Sebaran Rasio Sarana Prasarana Penyedia Pangan (2018-2022) 18

Tabel 3.1. Persentase Populasi di Bawah Garis Kemiskinan (2018-2022) 21

Tabel 3.2. Sebaran Desa Dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah 23

Tabel 4.1. Sebaran Desa Berdasarkan Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih 28

Tabel 4.2. Sebaran Rasio Tenaga Kesehatan di Desa Berdasarkan Skala Prioritas 32

Tabel 4.3. Penderita Gizi Buruk (2018-2022) 33

Tabel 4.4. Jumlah Kematian Balita dan Ibu Saat Melahirkan Per Kecamatan 34

Tabel 5.1. Sebaran Hasil Indeks Komposit Berdasarkan Prioritas 40

Tabel 6.1. Kerangka Intervensi untuk meningkatkan ketahanan pangan 43

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1. Sebaran Rasio Luas Lahan Pertani Prioritas 10

Grafik 2.2. Produksi Serelia dan Umbi-umbian..... ...11

Grafik 2.3. Produksi Total Serelia Per Tahun dan Laju Pertumbuhan Produksi 12

Grafik 2.4. Produksi padi 13

Grafik 2.5. Produksi Jagung..... .14

Grafik 2.6. Poduksi Ubi Kayu..... .15

Grafik 2.7. Produksi Ubi Jalar ..... .16

Grafik 2.8. Sebaran Rasio Sarana Prasarana Ekonomi Berdasarkan Prioritas 18

Grafik 3.1. Persentase Penduduk Miskin..... .21

Grafik 3.2. Sebaran Desa Dengan Tingkat kesejahteraan Terendah ..... .23

Grafik 4.1. Sebaran Rasio Tenaga Kesehatan di desa berdasarkan Skala Prioritas..... .32

Grafik 4.3. Penderita Gizi Buruk ..... .33

Grafik 4.4. Jumlah Kemataian Balita dan Ibu Saat Melahirkan 34

Grafik 4.5. Prioritas Komposit..... 40

Dipindai dengan CamScanner

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Ketersediaan informasi ketahanan pangan yang akurat, komprehensif, dan tertata dengan baik sangat penting untuk mendukung upaya pencegahan dan penanganan kerawanan pangan dan gizi, karena dapat memberikan arah dan rekomendasi kepada pembuat keputusan dalam penyusunan program, kebijakan, serta pelaksanaan intervensi di tingkat pusat dan daerah. Penyediaan informasi diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi yang mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya untuk membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi.

2. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas* – FSVA) merupakan peta tematik yang menggambarkan visualisasi geografis dari hasil analisa data indikator kerentanan terhadap kerawanan pangan. Informasi dalam FSVA menjelaskan lokasi wilayah rentan terhadap kerawanan pangan dan indikator utama daerah tersebut rentan terhadap kerawanan pangan.

3. FSVA Kabupaten merupakan peta yang menggambarkan situasi ketahanan dan kerentanan pangan wilayah desa. Indikator yang digunakan dalam penyusunan FSVA merupakan turunan dari tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Pemilihan indikator didasarkan pada: (i) keterwakilan 3 pilar ketahanan pangan (ii) tingkat sensitifitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; dan (iii) ketersediaan data tersedia secara rutin untuk periode tertentu yang mencakup seluruh wilayah desa. Enam indikator digunakan dalam penyusunan FSVA Kabupaten.

4. Indikator pada aspek ketersediaan pangan adalah (1) Rasio luas lahan pertanian terhadap total luas wilayah desa; (2) Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga. Indikator pada akses pangan adalah (1) Rasio penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap total jumlah penduduk; (2) Desa dengan akses penghubung kurang memadai. Indikator pada aspek pemanfaatan pangan adalah: (1) Rasio rumah tangga tanpa akses air bersih; (2) Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk.

5. Desa/kelurahan diklasifikasikan dalam 6 kelompok ketahanan pangan dan gizi berdasarkan pada tingkat keparahan dan penyebab dari situasi ketahanan pangan dan gizi. Desa/kelurahan di Prioritas 1, 2 dan 3 merupakan wilayah rentan pangan dengan klasifikasi Prioritas 1 tingkat rentan pangan tinggi, Prioritas 2 rentan pangan sedang, dan priroritas 3 rentan pangan rendah. Desa/kelurahan di Prioritas 4, 5, dan 6 merupakan wilayah tahan pangan dengan klasifikasi

Dipindai dengan CamScanner

prioritas 4 tahan pangan rendah, prioritas 5 tahan pangan sedang, sedangkan prioritas 6 yaitu tahan pangan tinggi.

6. Hasil Analisis Komposit Peta FSVA Tahun 2023 menunjukkan bahwa desa rentan pangan Prioritas 1-3 sebanyak 14 desa dari 81 desa/kelurahan (17,28%) yang terdiri dari **(1).** prioritas 1 sebanyak 0 desa/kelurahan (0 %), **(2).** Prioritas 2 sebanyak 2 desa/kelurahan (2,47%) dan, **(3).** Prioritas 3 sebanyak 12 desa/kelurahan (14,81%). Pada tahun 2023 Kabupaten Belu tidak terdapat desa/kelurahan masuk skala prioritas 1 kecuali prioritas 2 dan 3 yang tersebar di kecamatan Raimanuk 3 desa; kecamatan Tasifeto Barat 1 desa, Kecamatan Nanaet Duabesi 1 desa, Kecamatan Tasifeto Timur 1 desa, kecamatan Lamaknen 3 desa, dan kecamatan Lamaknen Selatan 4 desa, Karakteristik desa rentan pangan di tandai dengan, (1). tingginya penduduk tidak sejahtera, (2). kurangnya akses air bersih, dan (3). kurangnya tenaga kesehatan.

7. Program-program peningkatan ketahanaan pangan dan penanganan kerentanan pangan desa di arahkan pada kegiatan:

   a. Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (listrik, jaringan air perpipaan dan sumur bor, rumah sakit dan penyebaran tenaga kesehatan yang memadai), dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakan ekonomi wilayah
   b. Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih; sosialisasi dan penyuluhan-penyuluhan.
   c. Penyediaan tenaga kesehatan dan penyebaran yang memadai.
   d. Membuka lahan pertanian baru, meningkatkan kapasitas produksi, penyediaan pupuk, obata-obatan insektisida, pestisida dan mengembangkan potensi lahan pertanian non sawah.
   e. Menyediakan sarana dan prasarana penyedia pangan (Kios tani, lumbung pangan dan Bumdes).
   f. Pennyedian sarana dan prasarana penyedia pangan (Kios tani dan lumbung pangan).

Dipindai dengan CamScanner

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Belu merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang wilayahnya terletak di pulau Timor. Kabupaten Belu terdiri dari 12 kecamatan 69 desa dan 12 kelurahan dimana 76 desa dan kelurahan masuk ke dalam desa non pesisir dan 5 desa pesisir dengan total penduduk sebesar 228.023 jiwa (Disdukcapil 2022), yang terdiri dari 113.804 jiwa laki-laki dan 114.219 jiwa perempuan. Secara astronomis Kabupaten Belu terletak antara koordinat 124° - 126^0 Bujur Timur dan 9^0 – 10^0 Lintang Selatan. Berdasarkan Posisi geografisnya Kabupaten Belu sangat strategis karena berada pada perbatasan Negara Demokratik Timor Leste. Adapun batas-batas wilayah secara administrasi sebagai berikut:
1). Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Ombay, 2). Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Malaka, 3). Sebelah Timur berbatasan dengan Negara Demokratik Timor Leste, dan 4). Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Timor Tengah Utara.

Luas wilayah Kabupaten Belu adalah 1.284,94 km^2 atau 128.494 Ha dengan keadaan morfologi sebagian besar wilayahnya rata, berbukit – bukit, lembah dan bergunung – gunung dengan derajat kemiringan (>50%). Wilayah administratif Kabupaten Belu terbagi dalam 12 Kecamatan dan wilayah Kecamatan terluas adalah Tasifeto Barat dengan luas wilayah 212,19 km^2 (17,46%) dan Tasifeto Timur dengan luas wilayah 211,37 km^2 (16,45%). Wilayah terkecil adalah Kecamatan Atambua Barat dengan luas wilayah 15,55 km^2 (1,21%) dan Kecamatan Atambua Selatan dengan luas wilayah 15,73 km^2 (1,22%). Terdapat sarana transportasi yang bagus dan lancar, adanya pelabuhan laut Atapupu, menyebabkan Kabupaten Belu sangat strategis sebagai daerah transit arus penumpang dan barang dari Atambua ke Kefa, Soe, Kupang dan ke Negara Timor Leste demikian sebaliknya.

Perekonomian Kabupaten Belu tergantung pada sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang masih mempunyai peranan tinggi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku. Sektor ini di tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022, di mana tahun 2022 perananya dari 21,95% meningkat menjadi 22,56%. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada upaya-upaya pembenahan oleh Pemerintah dan para pemegang kepentingan (stakeholders) dalam melakukan proses pembangunan di Kabupaten Belu.

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan Pasal 114 dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Pasal 75 mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan dan evaluasi, stabilisasi pasokan dan harga pangan

Dipindai dengan CamScanner

serta sebagai sistem peringatan dini terhadap masalah pangan dan kerawanan pangan dan gizi. Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pembuat keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, baik di tingkat pusat maupun tingkat lokal, untuk lebih memprioritaskan intervensi dan program berdasarkan kebutuhan dan potensi dampak kerawanan pangan yang tinggi. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan/penghindaran dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang yang akurat dan komprehensif, disusunlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan atau *Food Security and Vulnerability Atlas-FSVA* sebagai instrumen untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Di tingkat Nasional FSVA disusun sejak tahun 2002 bekerja sama dengan *World Food Programme (WFP)*. Kerjasama tersebut telah menghasilkan Peta Kerawanan Pangan (*Food Insecurity Atlas* - FIA) pada tahun 2005. Pada tahun 2009, 2015, 2018 disusun Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas* – FSVA).

Sebagai tindak lanjut penyusunan FSVA Nasional disusun pula FSVA Provinsi dengan analisis sampai tingkat kecamatan dan FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat desa. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat sampai level yang paling bawah. FSVA kabupaten telah disusun sejak tahun 2012 dan dimutakhirkan pada tahun 2016. Untuk mengakomodir perkembangan situasi ketahanan pangan dan pemekaran wilayah desa, maka dilakukan pemutakhiran FSVA Kabupaten pada tahun 2019.

Seperti halnya FSVA Nasional dan Provinsi, FSVA Kabupaten menyediakan sarana bagi para pengambil keputusan untuk secara cepat dalam mengidentifikasi daerah yang lebih rentan, dimana investasi dari berbagai sektor seperti pelayanan jasa, pembangunan manusia dan infrastruktur yang berkaitan dengan ketahanan pangan dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap penghidupan, ketahanan pangan dan gizi masyarakat pada tingkat desa.

Pengembangan FSVA tingkat desa merupakan hal yang sangat penting, dimana kondisi ekologi dan kepulauan yang membentang dari timur ke barat, kondisi iklim yang dinamis dan keragaman sumber penghidupan masyarakat menunjukkan adanya perbedaan situasi ketahanan pangan dan gizi di masing-masing wilayah. FSVA Kabupaten akan menjadi alat yang sangat penting dalam perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mengurangi kesenjangan ketahanan pangan.

1.2. KERANGKA KONSEP KETAHANAN PANGAN DAN GIZI

Peran pangan bukan hanya penting untuk memenuhi kebutuhan fisik dasar dan mencegah kelaparan, namun lebih jauh dari itu peran pangan dengan kandungan gizi di dalamnya bagi kecerdasan bangsa dan peningkatan kualitas hidup manusia untuk menghasilkan manusia yang

Dipindai dengan CamScanner

sehat, cerdas, aktif dan produktif seperti disebutkan dalam definisi ketahanan pangan. Kecukupan pemenuhan pangan dalam jumlah dan mutunya berkorelasi dengan produktivitas kerja dan pertumbuhan otak serta kecerdasan dan pada akhirnya berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam undang-undang didefinisikan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Menimbang pentingnya ketahanan pangan dalam pembangunan nasional, Bab III Undang-Undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012 mengamanatkan bahwa Pemerintah harus melakukan perencanaan penyelenggaraan pangan. Pada pasal 6, penyelenggaraan pangan diarahkan untuk mewujudkan kedaulatan, kemandirian dan ketahanan pangan.

Definisi ketahanan pangan (*food security*) yang dianut oleh *Food and Agricultural Organisation* (FAO) dan dirujuk oleh UU Pangan saat ini mengacu pada konsep awal *food security* yang dihasilkan oleh *World Food Summit* tahun 1996. Merujuk pada konsep tentang pentingnya *nutrition security* yang diajukan oleh Unicef pada awal tahun 1990an yang menambahkan aspek penyakit infeksi sebagai penyebab masalah gizi disamping ketahanan pangan rumahtangga, maka *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) menyebut konsep ketahanan pangan FAO tersebut sebagai *Food and Nutrition Security*. Pada tahun 2012 FAO[1] mengajukan definisi *food security* menjadi *food and nutrition security* untuk menyempurnakan konsep dan definisi sebelumnya.

Upaya FAO ini sejalan dengan upaya *Standing Committee on Nutrition* (SCN), suatu lembaga non struktural yang juga berada di bawah United Nations (PBB) yang pada tahun 2013 juga merekomendasikan penyempurnaan definisi ketahanan pangan (*food security*) menjadi ketahanan pangan dan gizi (*food and nutrition security*). Dalam pemahaman baru ini, perwujudan ketahanan pangan tidak hanya berorientasi pada upaya penyediaan pangan dalam jumlah yang cukup bagi setiap individu, namun juga harus disertai upaya untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan pangan bagi terciptanya status gizi yang baik bagi setiap individu. Dalam konteks ini optimalisasi utilisasi pangan tidak cukup hanya dari kualitas pangan yang dikonsumsi, namun juga harus didukung oleh terhindarnya setiap individu dari penyakit infeksi yang dapat mengganggu tumbuh kembang dan kesehatan melalui kecukupan air bersih dan kondisi sanitasi lingkungan dan higiene yang baik. Kerangka pikir ketahanan pangan dan gizi ini dituangkan dalam Gambar 1.1.

Dipindai dengan CamScanner

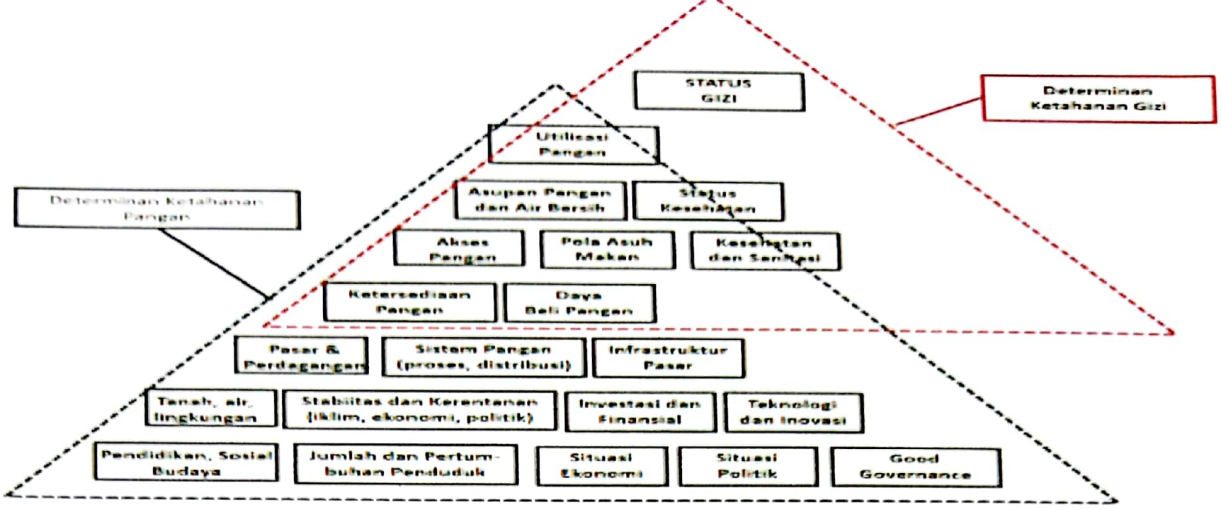

Gambar 1.1. Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi (Sumber: FAO dan UNSCN)

Analisis dan pemetaan FSVA dilakukan berdasarkan pada pemahaman mengenai **ketahanan pangan dan gizi** seperti yang tercantum dalam Kerangka Konsep Ketahanan Pangan dan Gizi (Gambar 1.1). Kerangka konseptual tersebut dibangun berdasarkan tiga pilar ketahanan pangan, yaitu: ketersediaan, akses dan pemanfaatan pangan, serta mengintegrasikan gizi dan kerentanan di dalam keseluruhan pilar tersebut.

Ketersediaan pangan adalah kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri, cadangan pangan, serta pemasukan pangan (termasuk di dalamnya impor dan bantuan pangan) apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Ketersediaan pangan dapat dihitung pada tingkat nasional, regional, kecamatan dan tingkat masyarakat.

Akses pangan adalah **kemampuan rumah tangga untuk memperoleh** cukup pangan yang bergizi, melalui satu atau kombinasi dari berbagai sumber seperti: produksi dan persediaan sendiri, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Pangan mungkin tersedia di suatu daerah tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu.

Jika mereka tidak mampu secara fisik, ekonomi atau sosial, mengakses jumlah dan keragaman makanan yang cukup.

Pemanfaatan pangan *merujuk pada* ***penggunaan pangan oleh rumah tangga*** *dan* ***kemampuan individu*** *untuk menyerap dan memetabolisme zat gizi. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan dan penyiapan makanan, keamanan air untuk minum dan memasak, kondisi kebersihan, kebiasaan pemberian makan (terutama bagi individu dengan kebutuhan makanan khusus), distribusi makanan dalam rumah tangga sesuai dengan kebutuhan individu (pertumbuhan, kehamilan dan menyusui), dan status kesehatan setiap anggota rumah tangga. Mengingat peran yang besar dari seorang ibu dalam meningkatkan profil gizi keluarga terutama untuk bayi dan anak-anak, pendidikan ibu sering digunakan sebagai salah satu* prox *untuk mengukur pemanfaatan pangan rumah tangga.* **Dampak gizi dan kesehatan** meruju pada status gizi individu, termasuk defisiensi mikronutrien, pencapaian morbiditas dan

Dipindai dengan CamScanner

mortalitas. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pangan, serta praktek-praktek perawatan umum, memiliki kontribusi terhadap dampak keadaan gizi pada kesehatan masyarakat dan penanganan penyakit yang lebih luas.

Kerentanan dalam peta ini selanjutnya merujuk pada kerentanan terhadap ***kerawanan pangan dan gizi****. Tingkat kerentanan individu, rumah tangga atau kelompok masyarakat ditentukan oleh pemahaman terhadap faktor-faktor risiko dan kemampuan untuk mengatasi situasi tertekan.*

Kerawanan pangan dapat menjadi kondisi yang kronis atau transien. ***Kerawanan pangan kronis*** *adalah ketidakmampuan jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan pangan minimum dan biasanya berhubungan dengan struktural dan faktor-faktor yang tidak berubah dengan cepat, seperti iklim setempat, jenis tanah, sistem pemerintahan daerah, infrastruktur publik, sistim kepemilikan lahan, distribusi pendapatan dan mata pencaharian, hubungan antar suku, tingkat pendidikan, sosial budaya/adat istiadat dll.*

Kerawanan pangan transien *adalah ketidakmampuan sementara yang bersifat jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan pangan minimum yang sebagian besar berhubungan dengan faktor dinamis yang dapat berubah dengan cepat/tiba-tiba seperti penyakit menular, bencana alam, pengungsian, perubahan fungsi pasar, tingkat hutang dan migrasi. Perubahan faktor dinamis tersebut umumnya menyebabkan kenaikan harga pangan yang lebih mempengaruhi penduduk miskin dibandingkan penduduk kaya, mengingat sebagian besar dari pendapatan penduduk miskin digunakan untuk membeli makanan. Kerawanan pangan transien yang berulang dapat menyebabkan kerawanan aset rumah tangga, menurunnya ketahanan pangan dan akhirnya dapat menyebabkan kerawanan pangan kronis.*

1.2.1. METODOLOGI

Kerentanan pangan dan gizi adalah masalah multi-dimensional yang memerlukan analisis dari sejumlah parameter. Kompleksitas masalah ketahanan pangan dan gizi dapat dikurangi dengan mengelompokkan indikator *proxy* ke dalam tiga kelompok yang berbeda tetapi saling berhubungan, yaitu ketersediaan pangan, keterjangkauan/akses rumah tangga terhadap pangan dan pemanfaatan pangan secara individu. Pertimbangan gizi, termasuk ketersediaan dan keterjangkauan bahan pangan bergizi tersebar dalam ketiga kelompok tersebut.

1.2.2. INDIKATOR

Kerentanan terhadap kerawanan pangan tingkat nasional, provinsi maupun kabupaten, memiliki karakteristik masing-masing sehingga tidak semua indikator nasional maupun provinsi dapat digunakan untuk memetakan kerentanan terhadap kerawanan pangan di tingkat kabupaten. Pemilihan indikator FSVA Kabupaten didasarkan pada: (i) hasil review terhadap pemetaan

Dipindai dengan CamScanner

daerah rentan rawan pangan yang telah dilakukan sebelumnya; (ii) tingkat sensitivitas dalam mengukur situasi ketahanan pangan dan gizi; (iii) keterwakilan pilar ketahanan pangan dan gizi; dan (iv) ketersediaan data pada seluruh desa.

Indikator yang digunakan dalam FSVA Kabupaten terdiri dari 6 (enam) indikator yang mencerminkan tiga aspek ketahanan pangan.

Tabel 1.1. Indikator FSVA Kabupaten Belu 2023

Indikator	Definisi	Sumber Data
A. Aspek Ketersediaan Pangan		
Rasio luas lahan pertanian terhadap luas wilayah desa	Luas lahan pertanian (luas baku lahan sawah, luas ladang, luas pekarangan dibandingkan dengan luas wilayah desa	DPKP/BPS Kab. Belu 2022
Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi (pasar, minimarket, toko, warung, restoran dll) dibandingkan jumlah rumah tangga desa	Update Podes 2020 diolah oleh BKP 2021
B. Aspek Akses terhadap Pangan		
Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa	Jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah (penduduk dengan tingkat kesejahteraan pada Desil 1) dibandingkan jumlah penduduk desa	Data Dinsos Belu 2022
Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai dengan kriteria: (1) Desa dengan sarana transportasi darat tidak dapat dilalui sepanjang tahun; (2) Desa dengan sarana transportasi air atau udara namun tidak tersedia angkutan umum	Update Podes 2020 diolah oleh BKP 2021
C. Aspek Pemanfaatan Pangan		
Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	Jumlah rumah tangga desil 1 s/d 4 dengan sumber air bersih tidak terlindung dibandingkan jumlah rumah tangga desa	Data Dinas PUPR 2022
Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa	Jumlah tenaga kesehatan terdiri atas: 1) Dokter umum/spesialis; 2) dokter gigi; 3) bidan; 4) tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan jumlah penduduk	Data Dinkes Belu 2022

Dipindai dengan CamScanner

1.2.4. METODE ANALISIS

1. Analisis Indikator Individu

Analisis indikator individu dilakukan dengan mengelompokkan indikator individu ke dalam beberapa kelas berdasarkan metode sebaran empiris. Sementara itu data kategorik mengikuti standar pengelompokkan yang sudah ditetapkan oleh BPS.

2. Analisis Komposit

Metodologi yang diadopsi untuk analisis komposit adalah dengan menggunakan metode pembobotan. Metode pembobotan digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan relatif indikator terhadap masing-masing aspek ketahanan pangan. Metode pembobotan dalam penyusunan FSVA mengacu pada metode yang dikembangkan oleh *The Economist Intelligence Unit* (EIU) dalam penyusunan *Global Food Security Index* (EIU 2016 dan 2017) dan *International Food Policy Research Institute* (IFPRI) dalam penyusunan *Gobal Hunger Index* (IFPRI 2017). Goodridge (2007) menyatakan jika variabel yang digunakan dalam perhitungan indeks berbeda, maka perlu dilakukan secara tertimbang (pembobotan) untuk membentuk indeks agregat yang disesuaikan dengan tujuannya.

Langkah-langkah perhitungan analisis komposit adalah sebagai berikut:

a. Standarisasi nilai indikator dengan menggunakan *z-score* dan *distance to scale* (0 – 100)
b. Menghitung skor komposit kabupaten/kota dengan cara menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisasi dengan bobot indikator, dengan rumus:

$$Y(j) = \sum_{n=1}^{9} a_i X_{ij} \quad \text{.....} (1)$$

Dimana:

Y_j : Skor komposit kabupaten/kota ke-j

a_i : Bobot masing-masing indikator

X_{ij} : Nilai standarisasi masing-masing indikator pada kabupaten/kota ke-j

Besaran bobot masing-masing indikator dibagi sama besar untuk setiap aspek ketahanan pangan, karena setiap aspek memiliki peran yang sama besar terhadap penentuan ketahanan pangan wilayah. Bobot untuk setiap indikator mencerminkan signifikansi atau pentingnya indikator tersebut dalam menentukan tingkat ketahanan pangan suatu wilayah.

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 1.2 Bobot Indikator Individu

No	Indikator	Bobot
1.	Rasio luas baku lahan sawah terhadap luas wilayah desa	1/6
2.	Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga	1/6
Sub Total		**1/3**
3.	Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa	1/6
4.	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai	1/6
Sub Total		**1/3**
5	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa	1/6
8	Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk desa	1/6
Sub Total		**1/3**

c. Mengelompokan desa/kelurahan ke dalam 6 kelompok prioritas berdasarkan *cut off point* komposit. Skor komposit yang dihasilkan pada masing-masing wilayah dikelompokkan ke dalam 6 kelompok berdasarkan *cut off point* komposit. *Cut off point* komposit merupakan hasil penjumlahan dari masing-masing perkalian antara bobot indikator individu dengan *cut off point* indikator individu hasil standarisasi *z-score* dan *distance to scale* (0-100).

$$K(j) = \sum_{n=1}^{9} a_i C_{ij} \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (2)$$

Dimana:

K_j : *cut off point* komposit ke-J

a_i : Bobot indikator ke-i

C_{ij} : Nilai standarisasi *cut off point* indikator ke-I kelompok ke-j

Wilayah yang masuk ke dalam kelompok 1 adalah desa/kelurahan yang cenderung memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi daripada desa/kelurahan dengan kelompok diatasnya, sebaliknya wilayah pada kelompok 6 merupakan desa/kelurahan yang memiliki ketahanan pangan paling baik. Penting untuk menegaskan kembali bahwa sebuah desa/kelurahan yang diidentifikasikan sebagai relatif lebih tahan pangan (kelompok Prioritas 4-6), tidak berarti semua kpenduduk di dalamnya juga tahan pangan. Demikian juga, tidak semua penduduk di desa/kelurahan Prioritas 1-3 tergolong rentan pangan.

3. PEMETAAN

Hasil analisis indikator individu dan komposit kemuadian divisualisasikan dalam bentuk

Dipindai dengan CamScanner

peta. Peta-peta yang dihasilkan menggunakan pola warna seragam dalam gradasi warna merah dan hijau. Gradasi merah menunjukkan variasi tingkat kerentanan pangan tinggi dan gradasi hijau menggambarkan variasi kerentanan pangan rendah. Untuk kedua kelompok warna tersebut, warna yang semakin tua menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari ketahanan atau kerentanan pangan.

Dipindai dengan CamScanner

BAB II
KETERSEDIAAN PANGAN

Undang-Undang Pangan Nomor 18 tahun 2012 mendefinisikan ketersediaan pangan sebagai kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Produksi pangan adalah kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membuat, mengawetkan, mengemas, mengemas kembali, dan/atau mengubah bentuk Pangan. Sedangkan cadangan pangan nasional adalah persediaan pangan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk konsumsi manusia dan untuk menghadapi masalah kekurangan pangan, gangguan pasokan dan harga, serta keadaan darurat. Penyediaan pangan diwujudkan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi pangan bagi masyarakat, rumah tangga dan perseorangan secara berkelanjutan.

Mayoritas bahan pangan yang diproduksi maupun didatangkan dari luar wilayah harus masuk terlebih dahulu ke pasar sebelum sampai ke rumah tangga. Oleh karena itu, selain kapasitas produksi pangan, keberadaan sarana dan prasarana penyedia pangan seperti pasar akan terkait erat dengan ketersediaan pangan di suatu wilayah.

2.1. LAHAN PERTANIAN

Rasio luas lahan pertanian terhadap luas wilayah Kabupaten adalah perbandingan antara luas baku lahan sawah, ladang dan pekarangan dengan luas wilayah desa. Rasio lahan pertanian terhadap luas wilayah desa digunakan sebagai salah satu indikator dalam aspek ketersediaan pangan karena lahan pertanian memiliki korelasi yang positif terhadap tingkat ketersediaan pangan dengan mempengaruhi kapasitas produksi pangan. Oleh sebab itu, semakin tinggi rasio luas lahan pertanian terhadap luas wilayah desa maka diasumsikan ketersediaan pangan juga akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Dari 81 desa/kelurahan di Kabupaten Belu yang disusun dan dianalisis berdasarkan indikator rasio luas lahan pertanian terhadap luas wilayah desa skala prioritas 1-6 sebagai berikut : **(1).** Prioritas 1 sebanyak 7 desa/kelurahan (8,64%) yaitu kecamatan Kota Atambua 1 kelurahan yaitu kelurahan Tenukiik, Kecamatan Atambua Barat 4 kelurahan yaitu kelurahan Beirafu, Berdao, Tulamalae dan Umanen, dan Kecamatan Atambua Selatan 2 kelurahan yaitu kelurahan Lidak dan Manuaman. **(2).** Prioritas 2 sebanyak 2 desa/kelurahan (2,47%) yaitu Kecamatan Kota Atambua 2 kelurahan yaitu kelurahan Fatubenao dan Manumutin. **(3).** Prioritas 3 sebanyak 9 Desa/Kelurahan (11,11%) yaitu kecamatan Tasifeto Barat 1 desa yaitu desa Naitimu, Kakuluk Mesak 3 desa yaitu desa Kabuna, Kenebibi dan Leosama, Kecamatan Nanaet Duabesi 1 desa yaitu desa Dubesi, Kecamatan Kota Atambua 1 kelurahan yaitu kelurahan Kota Atambua,

Dipindai dengan CamScanner

Kecamatan Atambua Selatan 2 kelurahan yaitu kelurahan Fatukbot dan Rinbesi dan Kecamatan Tasifeto Timur 1 desa yaitu desa Manleten. **(4).** Prioritas 4 sebanyak 4 desa/kelurahan (4,94%). **(5).** Prioritas 5 sebanyak 9 desa/kelurahan (11,11%). **(6).** Prioritas 6 sebanyak 50 Desa/Kelurahan (61,73%).

Tabel 2.1. Sebaran rasio luas lahan Pertanian terhadap total lahan berdasarkan prioritas

Prioritas	Rasio lahan Pertanian	Jumlah Desa	Persentase
1	<= 0.0093	7	8.64
2	> 0.0093 – 0.0373	2	2.47
3	> 0.0373 – 0.1766	9	11.11
4	> 0.1766 – 0.2651	4	4.94
5	> 0.2651 – 0.3671	9	11.11
6	> 0.3671	50	61.73

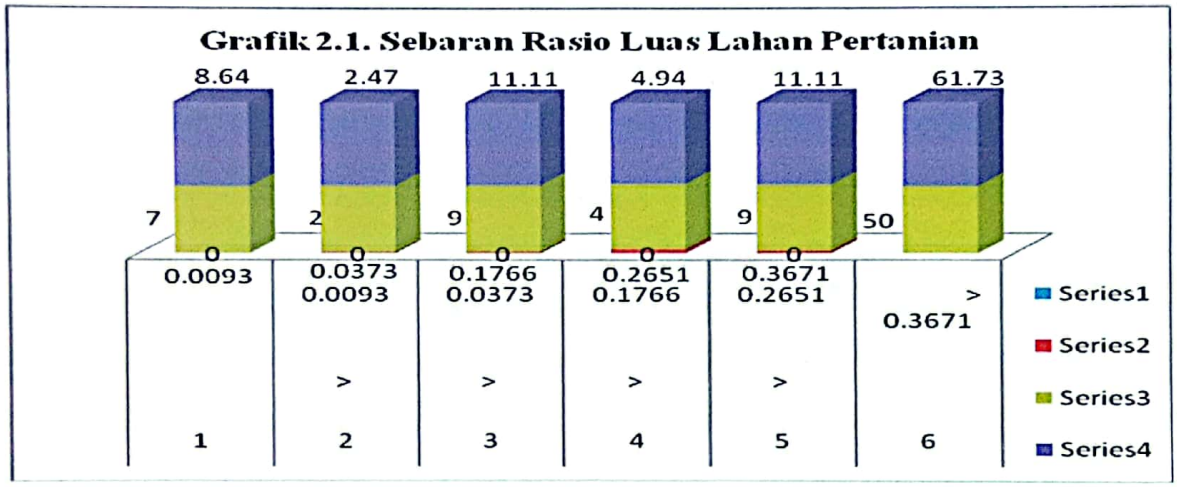

2.2. PRODUKSI

Pemerintah Kabupaten Belu terus berupaya untuk meningkatkan produksi pertanian dan telah mengadopsi beberapa tindakan perlindungan bagi petani. Sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, dan Perikanan telah memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 22,56% di tahun 2023 dari 21, 95% di tahun 2022. Hal ini memberikan peluang yang signifikan untuk berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan pangan, penanggulangan kemiskinan, dan dinamika pertumbuhan ekonomi.

Padi dan jagung merupakan bahan pangan pokok di Kabupaten Belu yang menyumbang hampir 21% dari total produksi serealia kabupaten Belu berdasarkan Tabel 2.2.

Produksi umbi-umbian di Kabupaten Belu mengalami stagnasi sejak tahun 2018, hal ini terutama disebabkan oleh tidak bertambahnya luas tanam dan tidak ada upaya peningkatan produktivitas. Produksi padi meningkat di tahun 2019 yaitu 27.079 ton dan menurun di tahun

Dipindai dengan CamScanner

2020 yaitu 9.310,40 ton hal ini disebabkan oleh 1). tidak bertambahnya luas tanam dan indeks pertanaman yang berpengaruh pada produktivitas dan produksi, 2). Fenomena iklim dan curah hujan yang tidak menentu. 3). musim panas yan panjang (el nino). Pada tahun 2019 total produksi serelia meningkat mencapai 90.651 ton bila dibanding total produksi tahun 2020 yang hanya mencapai 69.290,91 Ton dan kembali meningkat di tahun 2022 menjadi 87.149,69 ton. Produksi serelia dapat tersaji pada data table 2.2. di bawah ini:

Tabel 2.2 Produksi Serealia Pokok dan Umbi-umbian 2018-2022 (Ton)

Serealia	2018	2019	2020	2021	2022	**Rata-rata Produksi 5 tahun**
Padi	26.600	27.079	9.310.40	25.417.45	22.882.62	40.271
Jagung	46.898	51.312	49.605.71	49.096.31	54.598.50	50.302
Ubi Kayu	12.927	11.993	10.086.30	10.955.40	9.404.45	11.073
Ubi Jalar	185	267	288.5	251.2	264,12	198
Total	86.610	90.651	69.290.91	85.720.36	87.149.69	83.884

Sumber Data : BPS & DPKP 2018-2022

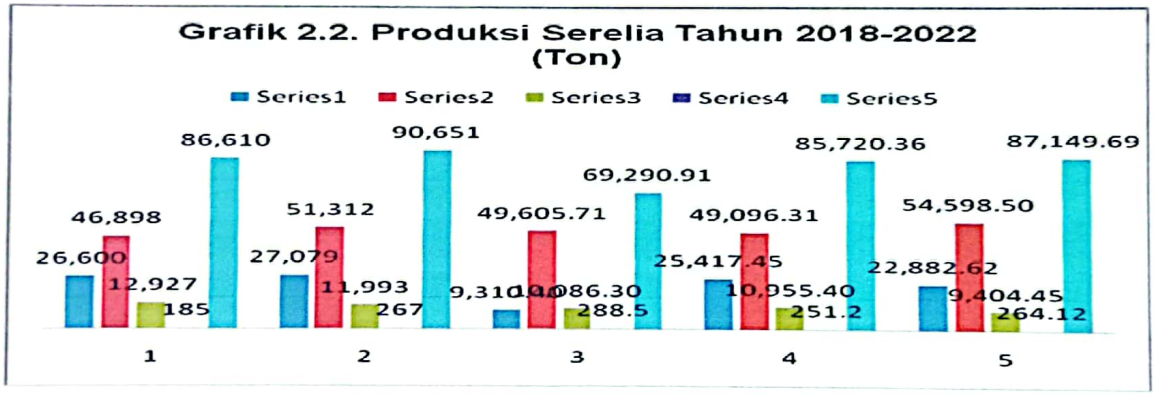

Total produksi serealia dan laju pertumbuhan produksi menunjukkan pertumbuhan sebesar 1.41%, yaitu dari total produksi tahun 2018 - 2022. Total produksi tertinggi 91.764,53 ton di tahun 2021 dan terendah 78.395 ton di tahun 2019 . Sebaran produksi tertinggi terdapat di kecamatan Raihat 18.300,11 ton dan kecamatan Tasifeto Timur 15.958,50 ton di tahun 2021 dan terendah di kecamatan Atambua Barat 177 ton di tahun 2018. Total produksi terbesar terdapat di kecamatan Tasifeto Timur sebesar 75.147 ton dan terendah di kecamatan Atambua Barat sebesar 1.016 ton. Laju pertumbuhan produksi tertinggi 50.820% di kecamatan Lasiolat dan terendah di kecamatan Raimanuk sebesar 1.939%. Produksi Total Serelia dan laju pertumbuhan produksi dapat dilihat pada Tabel 2.3 di bawah ini:

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 2.3. Produksi total serealia per tahun dan laju pertumbuhan produksi (2018-2022)

Kecamatan	Produksi Total Serealia					Total (Ton)	Laju Pertumban 2018- 2022
	2018	2019	2020	2021	2022		
1. Raimanuk	13.574	11.237	8.666	9.590.97	11.668.89	54.737	-1.939
2. Tasifeto Barat	10.775	15.360	19.308	11.251.81	16.021.18	72.716	17.229
3. Kakuluk Mesak	3.375	2.712	1.667	3.847.81	3.854.42	15.456	18.204
4. Nanaet Dubesi	2.689	3.340	3.744	4.925.56	4.496.31	19.195	14.787
5. Kota Atambua	726	662	836	935	1518.42	4.677	22.927
6. Atambua Barat	177	217	194	255.53	335.99	1.180	18.800
7. Atambua Selatan	451	256	398	416.56	533.6	2.055	11.248
8. Tasifeto Timur	15.945	14.969	12.329	15.958.50	16.218.22	75.420	1.827
9. Raihat	12.484	10.221	11.804	18.300.11	12.215.56	65.025	4.786
10. Lasiolat	3.752	3.657	14.045	5.729.27	4.638.63	31.822	50.820
11. Lamaknen	11.734	9.511	8.115	13.176.86	11.244.37	53.781	3.522
12. Lamaknen Selatan	7.097	6.253	8.117	8.311.55	7.607.68	37.386	2.961
Jumlah	**86.600.10**	**78.395**	**89.220.32**	**91.764.53**	**90.353.27**	**804.50250**	**1.41**

Sumber: Belu Dalam Angka 2018- 2022, BPS

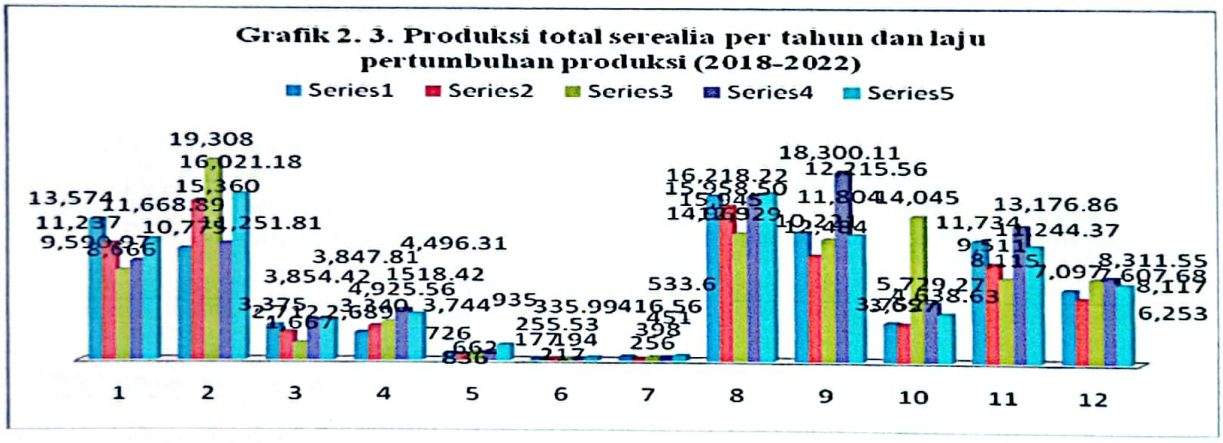

2.2.1. Produksi Padi

Total produks padi menunjukkan pertumbuhan sebesar 4,64% dari rata-rata total produksi tahun 2018 - 2022. Produksi padi pada tingkat kecamatan di Kabupaten Belu selama 5 tahun terakhir (2018-2022) telah dianalisis dan disajikan pada Tabel 2.4. Produksi padi mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 10.937,88 ton di Kecamatan Raihat dan mengalami penurunan pada tahun 2020 di Kecamatan Atambua Selatan 0 ton. Total produksi

Dipindai dengan CamScanner

terbesar 31.991.01 ton tahun 2021 dan terendah 9.373,90 ton tahun 2020. Sementara rata-rata produksi terbesar 4.917 ton di kecamatan Raihat dan terendah 36 ton di kecamatan Atambua Selatan dan rata- rata total produksi padi 23,185 ton.

Tabel 2.4. Produksi padi tahun 2018-2022 (Ton)

Kecamatan	Tahun					Rata-rata produksi 5 Tahun
	2018	2019	2020	2021	2022	
1. Raimanuk	3.056	3.750	840	1.338,87	3.203,67	2.438
2. Tasifeto Barat	6.279	6.621	345	4.641,41	6.027,07	4.783
3. Kakuluk Mesak	1.085	1.047	131,4	923,54	1.094,11	856
4. Nanaet Dubesi	277	254	151	211,06	237,04	216
5. Kota Atambua	159	152	57,6	168,25	138,12	135
6. Atambua Barat	42	50	17,5	39,6	46,84	39
7. Atambua Selatan	37	37	0	44,4	63,31	36
8. Tasifeto Timur	7.266	7.406	1.943	8.046,30	7.209,57	3.374
9. Raihat	4.351	2.946	2.808	10.937,88	3.541,87	4.917
10. Lasiolat	615	607	176	551,2	378,11	465
11. Lamaknen	395	3.733	2.181,50	4.348,40	3.811,11	2.894
12. Lamaknen Selatan	37	479	740	115,56	131,81	3.001
Jumlah	**23.599**	**25.082**	**9.373.90**	**31.991.01**	**25.876,64**	**23.185**

Sumber: Kabupaten Dalam Angka 2018-2022, BPS/DPKP

Grafik 2.4. Produksi Padi 2018-2022

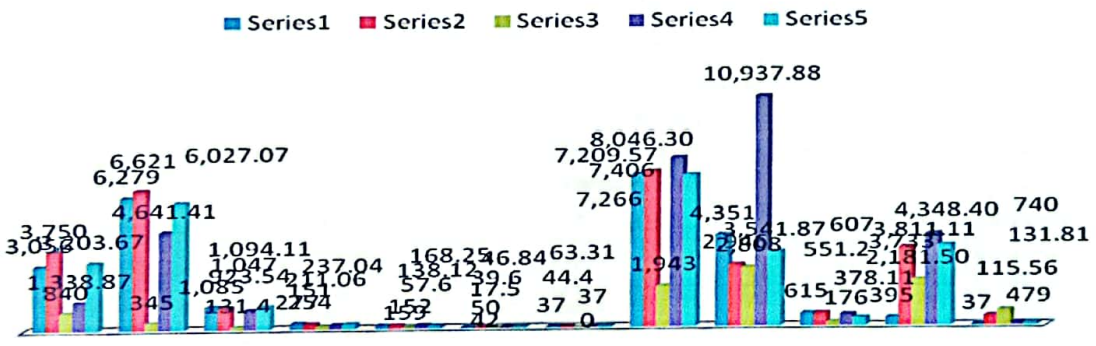

2.2.2. Produksi Jagung

Pada tahun 2022 total produksi jagung mencapai 54.598,50 ton. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan 1,16%. peningkatan produksi jagung pada tahun 2022 disebabkan oleh bertambahnya luas tanam, bertambahnya indeks pertanaman dan terjadi peningkatan produktivitas. Sebaran produksi jagung terbesar terjadi pada tahun 2018 dengan kontribusi terbesar terjadi di Kecamatan Tasifeto Barat sebesar 9.100,80 ton, menyusul Kecamatan Tasifeto Barat 8.979,40 ton tahun 2022 dan Tasifeto Timur sebesar 8.085,09 ton tahun 2020 dan terendah Kecamatan Atambuan Selatan sebesar 200 ton tahun 2018. Rata-rata produksi 5 tahun terbesar di

Dipindai dengan CamScanner

Kecamatan Tasifeto Barat sebesar 8.129 ton dan terendah di Kecamatan Atambua Barat sebesar 187 kg. Secara rinci produksi jagung tahun 2018-2022 disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Produksi Jagung 2018 - 2022 (Ton)

Kecamatan	Jagung					Rata-rata Produksi 5 Tahun
	2018	2019	2020	2021	2022	
1. Raimanuk	7.009.10	7.487	6.480	6.912.50	7.495.88	7.077
2. Tasifeto Barat	9.100.80	8.739	7.902	5.923.40	8.979.40	8.129
3. Kakuluk Mesak	1.516.70	1.665	1.120.50	2.167.52	2.116.80	1.717
4. Nanaet Dubesi	1.892.70	3.086	3.042.90	3.816	3.301.61	3.028
5. Kota Atambua	436.8	510	708.4	689.55	1.098.00	689
6. Atambua Barat	167.4	167	148.5	168.43	281.95	187
7. Atambua Selatan	200	219	310.5	289.66	285.29	261
8. Tasifeto Timur	7.257	7.563	8.085.09	5.618.20	7.557.23	7.216
9. Raihat	4.710	7.275	7.701.53	6.029.03	7.701.01	6.683
10. Lasiolat	3.041.10	3.050	2.827.50	4.132.87	3.370.82	3.284
11. Lamaknen	5.772.20	5.778	5.256	7.737.66	6.304.78	4.770
12. Lamaknen Selatan	5.794.20	5.774	6.022.80	5.611.49	6.105.74	5.862
Jumlah	46.898	51.313	49.605,72	49.096.31	54.598.51	48.903

Sumber Data: BPS/DPKP 2018-2022

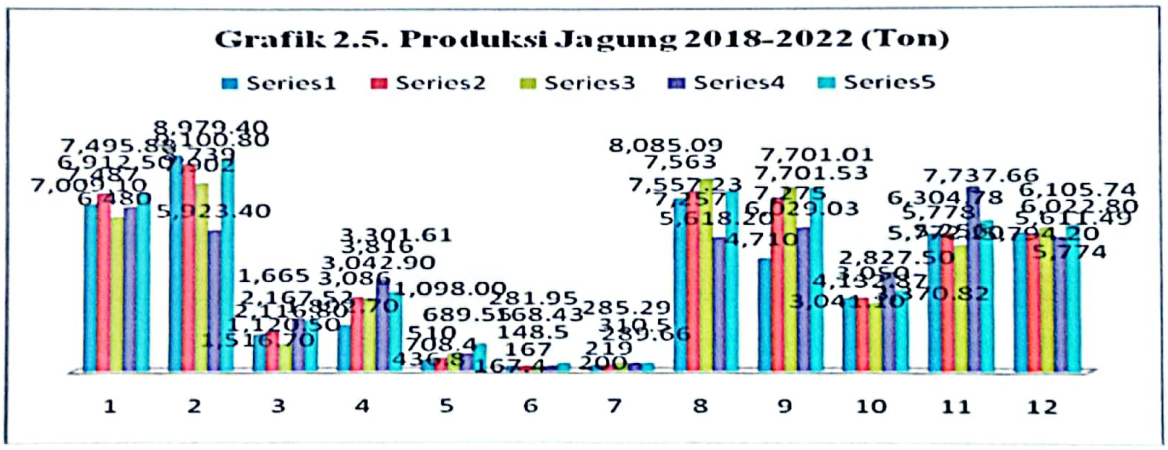

2.2.3. Produksi Ubi Kayu

Total produksi Ubi Kayu tertinggi di tahun 2018 sebesar 13.326 ton dan terjadi penurunan di tahun 2022 sebesar 9.040.45 ton. Sebaran dan kontribusi terbesar di Kecamatan Raimanuk 2.800 ton di tahun 2018 dan terendah 7,20 ton Kecamatan Atambua Barat tahun 2022. Rata – rata produksi terbesar terdapat di kecamatan Tasifeto Timur sebesar 2. 06 ton dan terendah di kecamatan Atambua Barat sebesar 30 ton. Produksi ubi kayu tahun 2018-2022 dapat disajikan pada Tabel 2.6. di bawah ini:

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 2.6. Produksi ubi Kayu 2018 - 2022 (Ton)

Kecamatan	Ubi Kayu					Rata-rata Produksi 5 Tahun
	2018	2019	2020	2021	2022	
1. Raimanuk	2,800	2,730	1,330	1,330	946.08	1,827
2. Tasifeto Barat	1,040	1,073	1,040	681.6	951.75	957
3. Kakuluk Mesak	1,020	816	484.1	747.3	628.43	739
4. Nanaet Dubesi	558	540	525	875	948.51	689
5. Kota Atambua	51.2	66	70	70	282.30	108
6. Atambua Barat	51.2	51	24.5	17	7.20	30
7. Atambua Selatan	115.2	856	82.5	82	185	264
8. Tasifeto Timur	2,432	2,225	2,224	2,224	1,425	2,106
9. Raihat	2,551.50	1,232	1,204	1,225.50	678.65	1,378
10. Lasiolat	400	1,036	1,036.20	1,036.20	882	878
11. Lamaknen	1,260	1,491	666	1,090.80	1,128.50	1,127
12. Lamaknen Selatan	648	648	1,400	1,575	1,341.03	1,122
Jumlah	13,326	12,927	11,993	10,955.40	9,040.45	11,225

Sumber Data: BPS DPKP 2018-2023

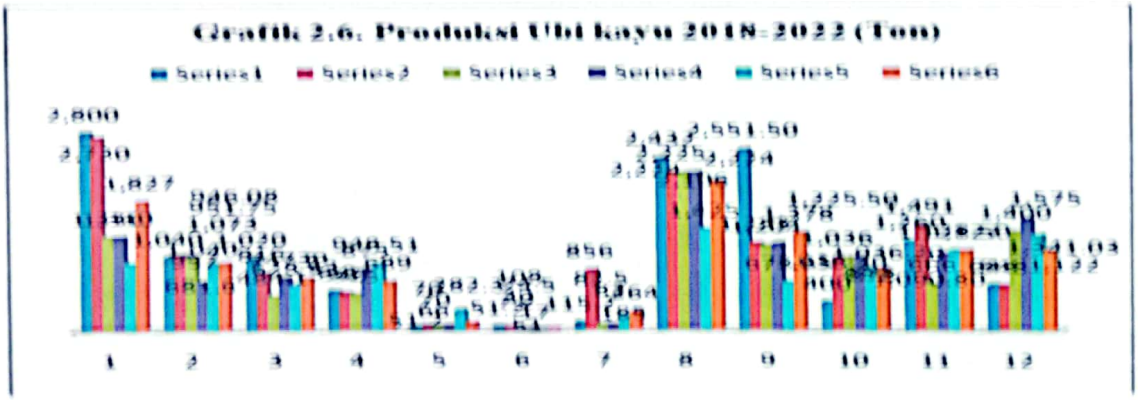

Grafik 2.6. Produksi Ubi Kayu 2018-2022 (Ton)

2.2.4. Produksi Ubi jalar

Total produksi ubi jalar mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 268,5 ton dan terjadi penurunan di tahun 2018 sebesar 184,6 ton. Sebaran dan kontribusi terbesar di Kecamatan Raihat sebesar 90,68 ton dan terendah 0 ton di beberapa Kecamatan. Rata-rata produksi terbesar terdapat di kecamatan Raihat sebesar 89 ton dan terendah 3 ton di kecamatan kota Atambua. Produksi ubi jalar tahun 2018-2022 dapat disajikan pada Tabel 2.7 di bawah ini:

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 2.7. Produksi ubi Jalar 2018 - 2022 (Ton)

Kecamatan	Ubi Jalar					Rata-rata Produksi 5 Tahun
	2018	2019	2020	2021	2022	
1. Raimanuk	0	17	16	9.6	23.26	10
2. Tasifeto Barat	0	0	20.4	3.4	62.96	17
3. Kakuluk Mesak	4.8	6	12	9	14.86	9
4. Nanaet Dubesi	36.4	14	25.5	25.5	9.15	22
5. Kota Atambua	4.8	3	0	7.2	0	3
6. Atambua Barat	5.1	5	3.4	0	0	3
7. Atambua Selatan	9.6	8	4.5	0	0	4
8. Tasifeto Timur	18.4	78	76	70	26.42	54
9. Raihat	63	95	90	108	90.68	89
10. Lasiolat	0	5	5.4	9	7.70	5
11. Lamaknen	12.5	25	11.5	0	0	10
12. Lamaknen Selatan	30	10	3.8	9.5	29.10	16
Jumlah	184.6	266	268.5	251.2	264.12	245

Sumber Data: BPS/DPKP 2018-2022

Grafik 2.7. Produksi Ubi Jalar 2018-2022 (Ton)

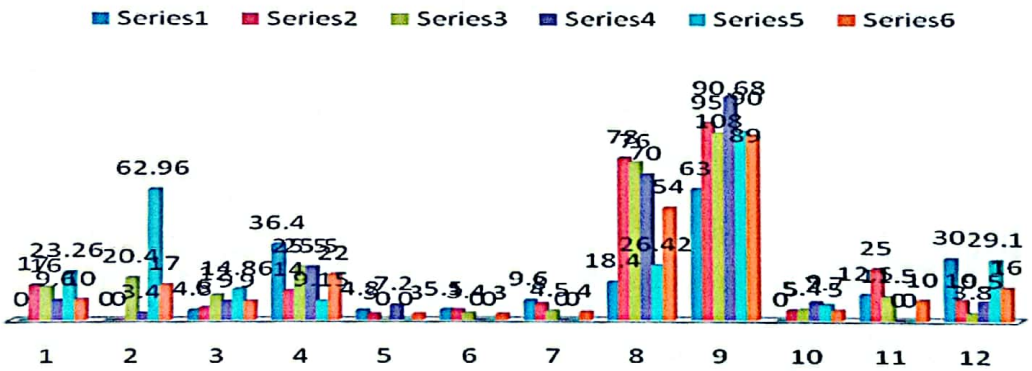

Dipindai dengan CamScanner

Peta 1. Peta Rasio Luas Lahan Pertanian Terhadap Luas Wilayah Desa 2023

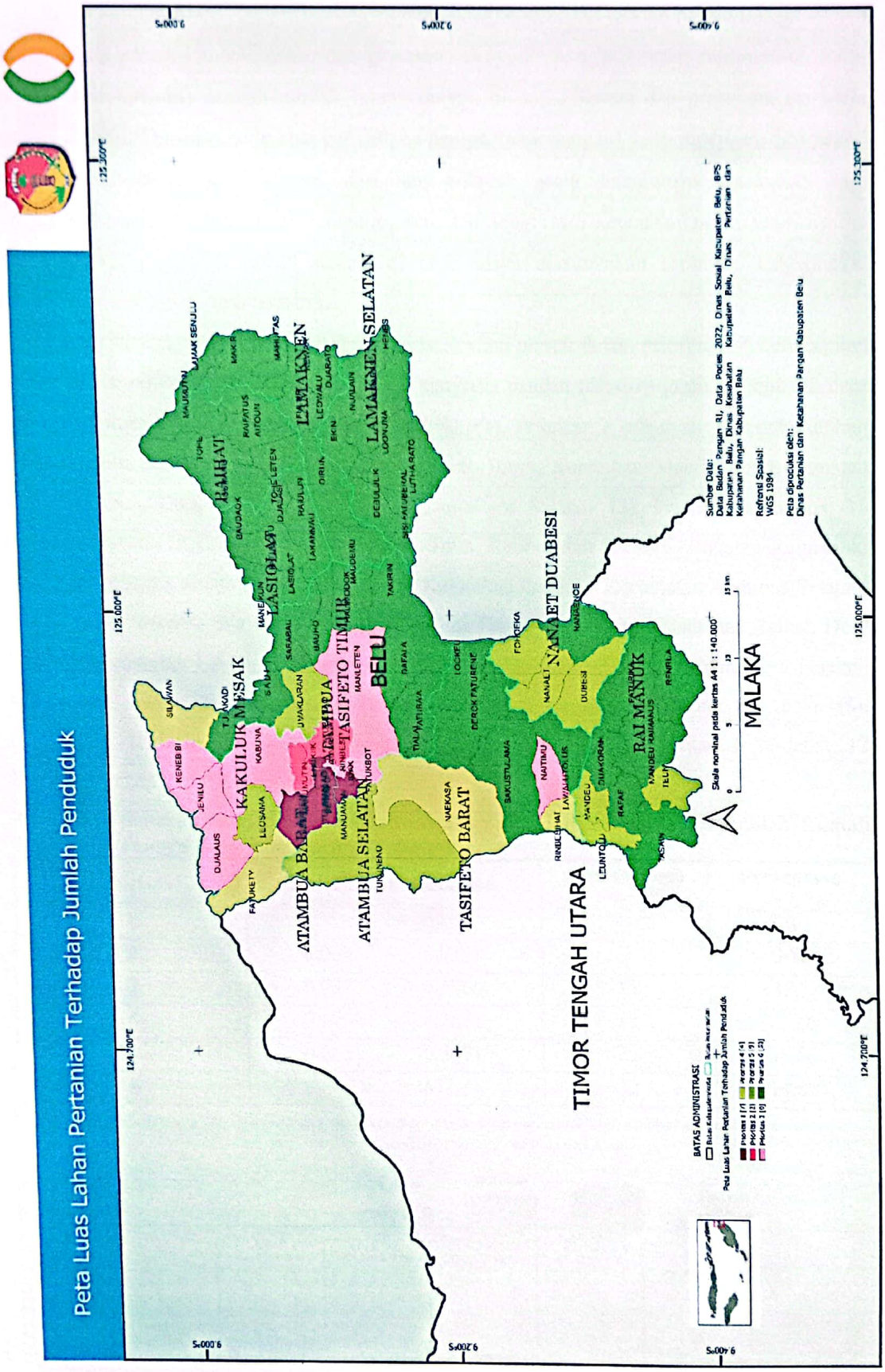

Dipindai dengan CamScanner

2.3. SARANA DAN PRASARANA EKONOMI

Rasio jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga adalah perbandingan antara jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan (pasar, minimarket, toko, warung, restoran, dll) dengan jumlah rumah tangga di desa. Sarana dan prasarana penyedia pangan diasumsikan sebagai tempat penyimpan pangan (stok pangan) yang diperoleh dari petani sebagai produsen pangan maupun dari luar wilayah, yang selanjutnya disediakan bagi masyarakat untuk konsumsi. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga di desa maka diasumsikan semakin baik tingkat ketersediaan pangan di desa tersebut.

Dari 81 Desa/Kelurahan di Kabupaten Belu yang masuk dalam prioritas 1-6 berdasarkan hasil analisis indikator rasio sarana prasarana penyedia pangan terhadap jumlah penduduk desa sebagai berikut: **(1).** Prioritas 1 sebanyak 0 (0%). **(2).** Prioritas 2 sebanyak 3 desa/kelurahan (3,70%) yaitu desa Rinbesihat Kecamatan Tasifeto Barat, Kelurahan Manumutin Kecamatan Kota Atambua, Desa Lutharato Kecamatan Lamaknen Selatan. **(3).** Prioritas 3 terdapat 15 Desa/Kelurahan (18,52%) yaitu Desa Tasain, Teun, Renrua dan Rafae Kecamatan Raimanuk, Desa Bakustulama Kecamatan Tasifeto Barat, Kelurahan Fatukbot Kecamatan Atambua Selatan, Desa Dafala, Takirin, Silawan Kecamatan Tasifeto Timur, Desa Tohe Kecamatan Raihat, Desa Dualasi Kecamatan Lasiolat, Desa Fulur dan Makir Kecamatan Lamaknen dan Desa Nualain Kecamatan Lamaknen Selatan. **(4).** Priortas 4 terdapat 22 Desa/Kelurahan (27,16%). **(5).** Prioritas 5 terdapat 29 Desa/Kelurahan (35,80%) dan, **(6).** Prioritas 6 terdapat 12 Desa/Kelurahan (14,81%).

Tabel 2.8. Sebaran rasio Sarana Prasarana Penyedia Pangan Terhadap Jumlah Rumah Tangga Desa Berdasarkan Prioritas

Prioritas	Rasio lahan Pertanian	Jumlah Desa	Persentase
1	<= 0093	0	0
2	> 0.0093 – 0.0373	3	3,70
3	> 0.0373 – 0.1766	15	18,2
4	> 0.1766 – 0.2651	22	27,16
5	> 0.2651 – 0.3671	29	35,80
6	> 0.3671	12	14,81

Grafik 2.8. Sebaran Rasio Sarana Prasarana Penyedia Pangan

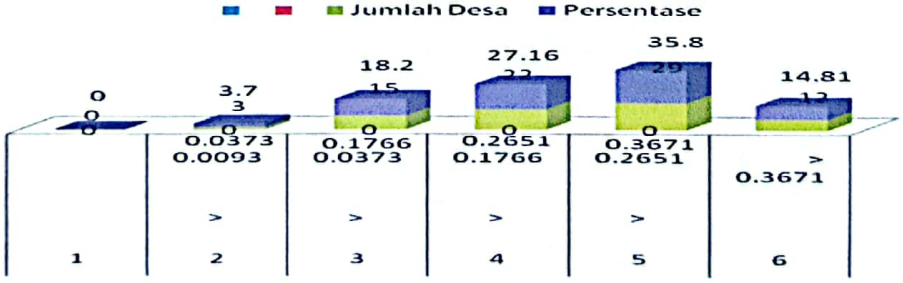

Dipindai dengan CamScanner

2.4. STRATEGI PEMENUHAN KETERSEDIAAN PANGAN

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Belu tahun 2022 sebesar 2,98%, sementara pertumbuhan produksi padi dan jagung mencapai 2,9 %. Rata-rata kepemilikan lahan petani di Kabupaten Belu adalah sebesar 0,40 Ha. Rasio lahan pertanian dibandingkan total lahan adalah sebesar 17,04%. Sementara itu laju konversi lahan sebesar 0, 87%. Rasio sarana ekonomi penyedia pangan pada prioritas 1-3 mencapai 17,73%. Hal tersebut menjadi tantangan dalam pemenuhan ketersediaan pangan.

Strategi untuk Meningkatkan Ketersediaan Pangan.

Kebijakan kabupaten Belu mengenai ketersediaan pangan pada periode 2018– 2022 bertujuan untuk (i) mengembangkan dan meningkatkan produktivitas padi dan jagung; (ii) perluasan lahan Pertanian (extensifikasi), (iii) memperkuat kelembagaan bagi petani.

Strategi untuk masing-masing tujuan adalah sebagai berikut:

(i) Peningkatan produktivitas
   a. Pengolahan lahan gratis bagi petani,
   b. Perbaikan penggunaan varietas tanaman (pemilihan bibit unggul)
   c. Penyediaan pupuk subsidi melalui e-RDKK
   d. Pemupukan berimbang, baik pupuk organik maupun bio hayati
   e. Pengelolaan air dan jaringan irigasi.
   f. Memperkuat pengawasan, koordinasi dan supervisi untuk peningkatan produktivitas pertanian

(ii) Perluasan lahan sawah
   a. Pengembangan lahan sawah
   b. Optimalisasi penggunaan lahan
   c. Pengembangan dan rehabilitasi Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT) dan Jaringan Irigasi Desa (JIDES)
   d. Pembangunan sumur pompa dan dam/embung

(iii) Pengurangan dampak iklim terkait resiko
   a. Pengendalian Organisme Penganggu Tanaman (OPT)
   b. Mengurangi kehilangan hasil (susut) pada saat panen dan pengolahan hasil panen

(iv) Penguatan kelembagaan bagi petani;
   a. Lembaga Mandiri dan mengakar pada Masyarakat
   b. Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat
   c. Pemasaran produk pertanian, missal Toko Tani Indonesia,
   d. Tersedianya offtaker untuk menampung hasil pertanian petani.

Dipindai dengan CamScanner

Peta 2. Peta Rasio Jumlah Sarana Prasarana Penyedia Pangan Terhadap Jumlah Rumah Tangga Desa

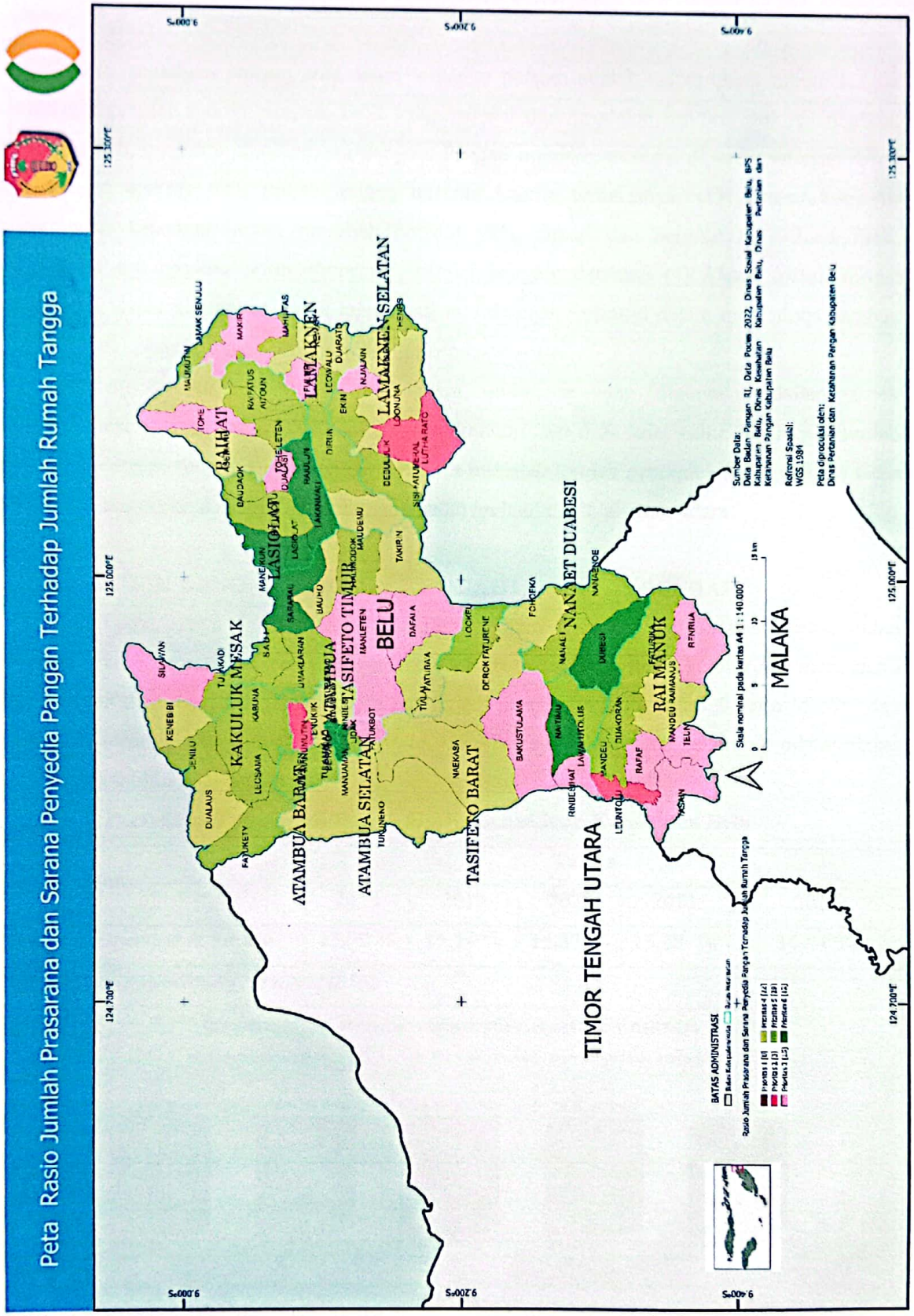

Dipindai dengan CamScanner

BAB III

AKSES TERHADAP PANGAN

Keterjangkauan pangan atau akses terhadap pangan adalah kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan. Pangan mungkin tersedia di suatu wilayah tetapi tidak dapat diakses oleh rumah tangga tertentu karena terbatasnya: (1) **Akses ekonomi:** kemampuan keuangan untuk membeli pangan yang cukup dan bergizi; (2) **Akses fisik:** keberadaan infrastruktur untuk mencapai sumber pangan; dan/atau (3) **Akses sosial:** modal sosial yang dapat digunakan untuk mendapatkan dukungan informal dalam mengakses pangan, seperti barter, pinjaman atau program jaring pengaman sosial.

Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, indikator yang digunakan dalam aspek keterjangkauan pangan hanya mewakili akses ekonomi dan fisik saja, yaitu: (1) Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa; dan (2) Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat, air atau udara.

3.1 PENDUDUK DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN TERENDAH

Berbagai upaya dan intervensi program-program penanggulangan kemiskinan sudah dijalankan oleh pemerintah termasuk pemerintah Kabupaten Belu. Rasio kemiskinan mengalami peningkatan di tahun 2021 yaitu 15,68% dan terjadi penurunan di tahun 2020 yaitu 15,37% dan kenaikan tertinggi di tahun 2017 sebesar 15,95%. Persentase populasi penduduk miskin dapat tersaji pada table 3,1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Persentase Populasi di Bawah Garis Kemiskinan Kabupaten Belu

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Persentase penduduk miskin	15,70 %	15,54 %	15,37 %	15,68 %	14,84 %

Sumber: Belu Dalam Angka 2018-2022 (BPS)

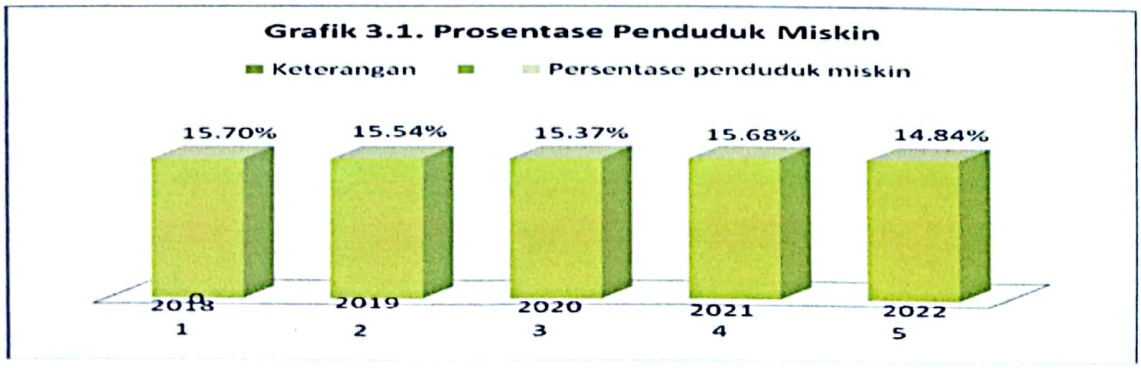

Dipindai dengan CamScanner

Peta 3. Peta Rasio Penduduk Dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah Terhadap Jumlah Penduduk Desa

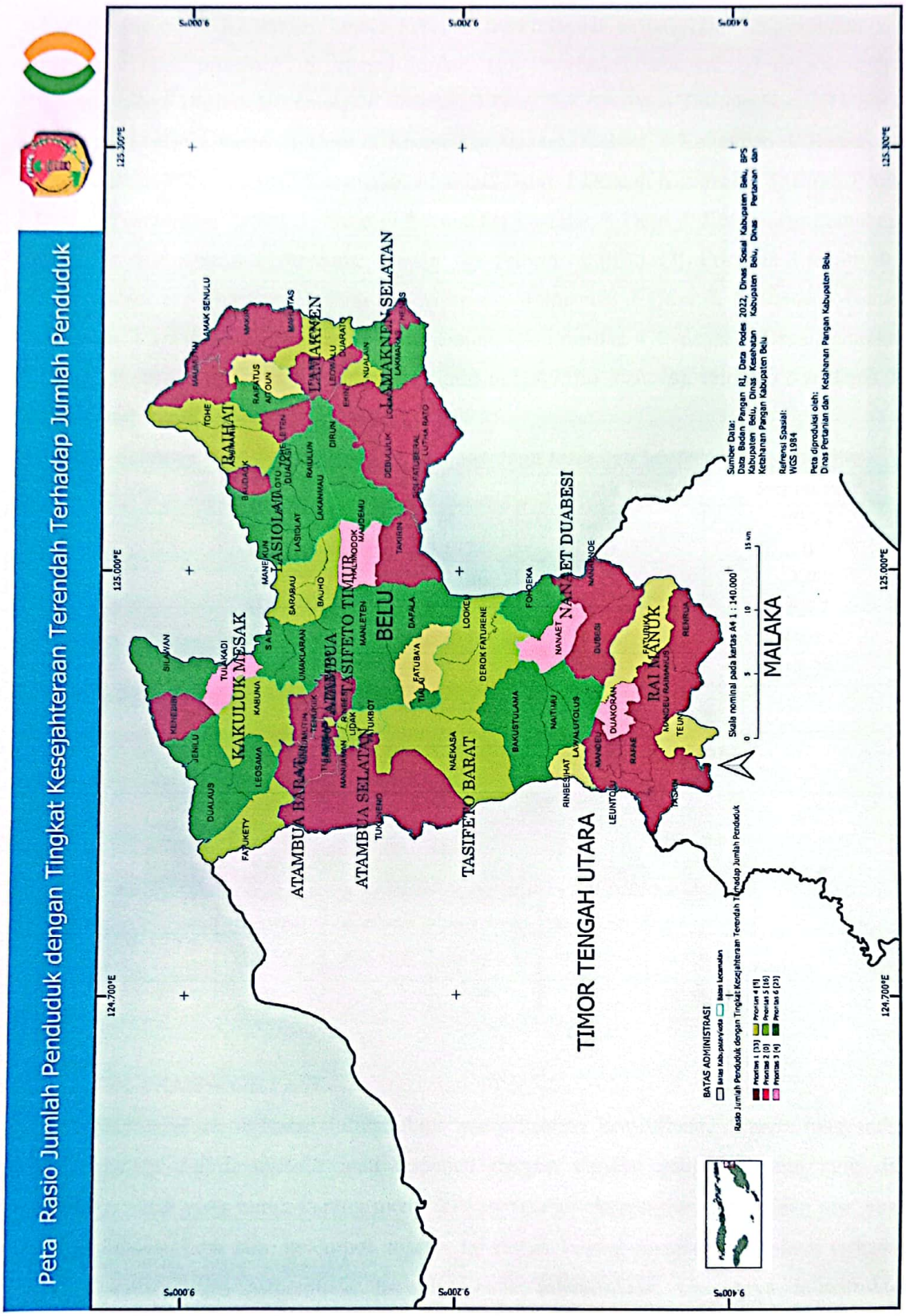

Dipindai dengan CamScanner

Pada tingkat Desa berdasarkan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin tahun 2023, maka dari 81 Desa/Kelurahan di Kabupaten Belu yang dianalisis berdasarkan hasil analisis indikator rasio penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk desa berdasarkan skala prioritas 1-6 sebagai berikut: **(1).** Prioritas 1 sebanyak 33 desa/kelurahan (40,74%) yaitu 6 Desa di Kecamatan Raimanuk, 1 Desa di Kecamatan Tasifeto Barat, 2 Desa di Kecamatan Kakuluk Mesak, 1 Desa di Kecamatan Nanaet Duabesi, 4 Kelurahan di Kecamatan Kota Atambua, 3 Kelurahan di Kecamatan Atambua Barat, 1 Desa di Kecamatan Tasifeto Timur, 2 Desa di Kecamatan Raihat, 1 Desa di Kecamatan Lasiolat, 8 Desa di Kecamatan Lamaknen dan 7 Desa di Kecamatan Lamaknen Selatan. **(2).** Prioritas 2 (0%). **(3).** Prioritas 3 sebanyak 4 desa/kelurahan (4,94%) yaitu 1 Desa di Kecamatan Raimanuk, 1 Desa di Kecamatan Nanaet Duabesi da 2 Desa di Kecamatan Tasifeto Timur. **(4).** Prioritas 4 terdapat 5 Desa/Kelurahan (6,17%). **(5).** Prioritas 5 terdapat 16 Desa/Kelurahan (19,75%) dan, **(6).** Prioritas 6 terdapat 23 Desa/Kelurahan (28,39%).

Tabel 3.2 Sebaran desa dengan tingkat kesejahteraan terendah berdasarkan prioritas

Prioritas	Range	Jumlah Desa	Persentase
1	>= 0,1774	33	40,74
2	0,1706 - < 0,1774	0	0
3	0,1494 - < 0,1706	4	4,94
4	0,1274 - < 0,1494	5	6,17
5	0,0830 - < 0,1274	16	19,75
6	< 0,0830	23	28,39

Sumber: Dinas Sosial Belu 2022

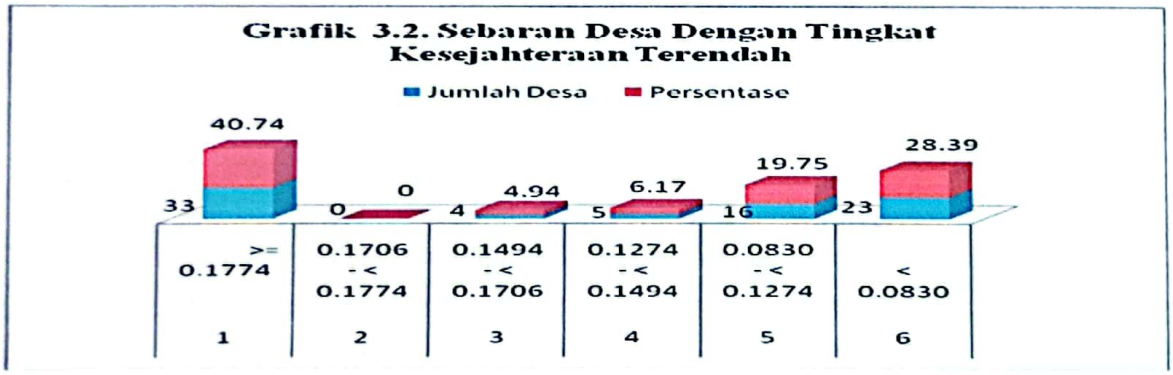

3.2 AKSES TRANSPORTASI

Kurangnya akses terhadap infrastruktur menyebabkan kemiskinan, dimana masyarakat yang tinggal di daerah terisolir atau terpencil dengan kondisi geografis yang sulit dan ketersediaan pasar yang buruk kurang memiliki kesempatan ekonomi dan pelayanan jasa yang memadai. Dengan kata lain, kelompok miskin ini masih kurang mendapatkan akses terhadap program pembangunan pemerintah. Investasi pada infrastruktur, khususnya infrastruktur transportasi (jalan, pelabuhan, bandara dan lain-lain), listrik, infrastruktur pertanian (irigasi),

Dipindai dengan CamScanner

fasilitas pendidikan dan kesehatan dapat sepenuhnya mengubah suatu wilayah sehingga menciptakan landasan pertumbuhan ekonomi dan partisipasi yang lebih besar dari masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

Pada sektor pertanian, faktor yang menyebabkan tingkat pendapatan yang rendah adalah rendahnya harga komoditas pertanian di tingkat petani/produsen (*farm gate price*) di daerah perdesaan dibandingkan dengan harga di perkotaan untuk komoditas dengan kualitas sama (komoditas belum diubah atau diproses). Rendahnya harga komoditas pertanian ditingkat petani merupakan akibat dari tingginya biaya transportasi untuk pemasaran hasil pertanian dari desa surplus. Biaya transportasi akan lebih tinggi pada moda kendaraan bermotor-melewati jalan setapak dan jalan kecil dengan tenaga manusia atau hewan, misalnya pada daerah yang tidak memiliki akses jalan yang memadai. Dalam sebuah kajian cepat mengenai penyebab kemiskinan pada desa terpencil di 5 kabupaten di Indonesia diketahui bahwa 1). tingginya biaya transportasi merupakan penyebab utama terjadinya kemiskinan tersebut, 2).Tingginya harga komoditas pertanian di tingkat petani akan meningkatkan pendapatan yang diterima oleh masyarakat petani. Walaupaun demikian, peningkatan pendapatan saja tanpa dibarengi dengan perbaikan akses terhadap pelayanan jasa dan infrastruktur belum cukup untuk menjamin kesejahteraan masyarakat petani.

Keterbelakangan infrastruktur menghalangi laju perkembangan suatu wilayah. Infrastruktur yang lebih baik akan menarik investasi yang lebih besar pada berbagai sektor, yang pada akhirnya dapat menjadi daya dorong bagi penghidupan yang berkelanjutan.

Berdasarkan data PODES (Potensi Desa) 2021 dan Dinas PUPR Belu 2022 di Kabupaten Belu sebagian desa yang memiliki akses penghubung bagi kendaraan roda 4 sepajang tahun. Desa yang bisa dilalui kendaraan roda 4 sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, banjir dll). Jalan merupakan moda transportasi utama di Kabupaten Belu hampir di semua desa Dusun dan kampung-kampung. Moda transportasi air tidak begitu penting karena wilayah Kabupaten Belu daratan namun moda transportasi udara sudah begitu penting. Kondisi geografis hanya memungkinkan mengunakan moda transportasi darat. Data yang akurat untuk moda transportasi air tidak tersedia karena jenis transportasi ini tidak dimasukkan sebagai salah satu indikator akses infrastruktur.

Berdasarkan hasil analisis Peta Desa Yang Tidak Memiliki Akses Penghubung Memadai maka dari 81 Desa /Kelurahan diperoleh hasil berdasarkan skala prioritas 1-6 sebagai berikut: **(1).** Prioritas 1 sebanyak 0 desa/kelurahan (0%). **(2).** Prioritas 2 sebanyak 0 (desa/kelurahan 0%). **(3).** Prioritas 3 sebanyak 8 desa/kelurahan (9,88%). **(4).** Prioritas 4 sebanyak 73 desa/kelurahan (90,12%). **(5).** Prioritas 5 sebanyak 0 desa/kelurahan (0%), dan Prioritas **(6).** Sebanyak 0 desa/kelurahan (0%).

Dipindai dengan CamScanner

Peta 4. Peta Desa yang Tidak Memiliki Akses Penghubung memadai

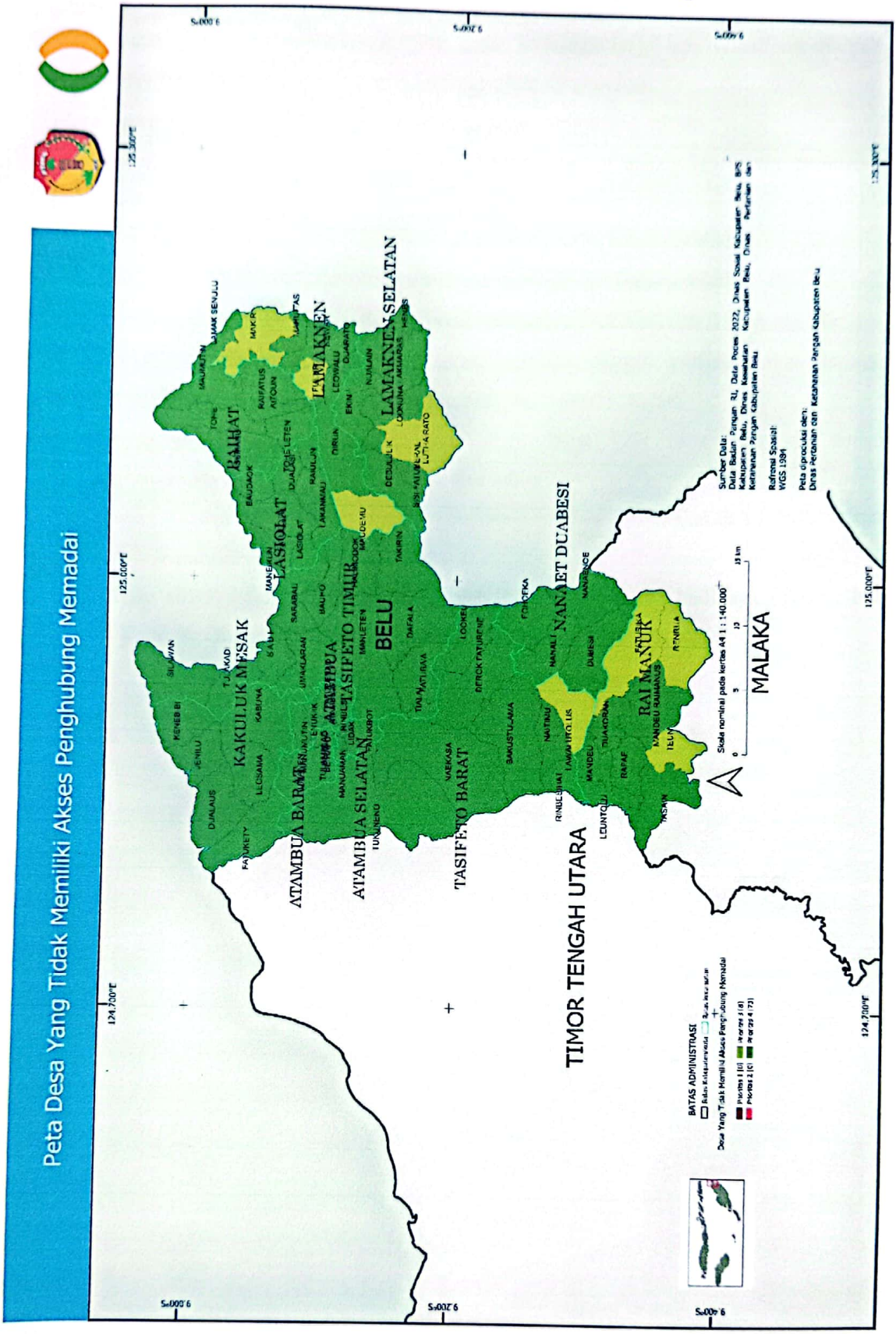

Dipindai dengan CamScanner

3.3 STRATEGI PENINGKATAN AKSES PANGAN

Strategi Pengurangan Kemiskinan, Peningkatan Akses terhadap Pangan

Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Belu untuk menanggulangi kemiskinan seperti yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Belu tahun 2021-2026 diantaranya:

- Mempercepat pemenuhan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat miskin
- Mendorong tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan mikro dan sarana pendukung perekonomian sampai tingkat perdesaan
- Mendorong tumbuh dan berkembangnya pusat-pusat agrobisnis dan agroindustri
- Mendorong tumbuh dan berkembangnya wilayah strategis dan cepat tumbuh
- Mendorong pemerataan pembangunan infrastruktur antara desa-kota dan daerah terisolir
- Mendorong pengembangan pelabuhan secara terpadu dengan pengembangan jaringan transportasi lainnya dalam melayani kawasan perkotaan dan perdesaan
- Mendorong pengembangan Bandar udara A.A. Bere Talo secara terpadu dengan pengembangan transportasi udara yang baik dan lancar
- Mendorong tumbuh kembangnya lumbung-lumbung pangan masyarakat dan Bumdes dalam menyediakan pangan bagi masyarakat desa
- Mendorong masyarakat bekerja secara kolaboratif dalam usaha budidaya sayuran buah (tomat, Lombok, dll) untuk memenuhi ekonomi rumah tangga

Dipindai dengan CamScanner

BAB IV
PEMANFAATAN PANGAN

Aspek ketiga dari konsep ketahanan pangan adalah pemanfaatan pangan. Pemanfaatan pangan meliputi: (1) Pemanfaatan pangan yang bisa di akses oleh rumah tangga; dan (2) Kemampuan individu untuk menyerap zat gizi secara efisien oleh tubuh. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan, dan penyajian makanan termasuk penggunaan air selama proses pengolahannya serta kondisi budaya atau kebiasaan dalam pemberian makanan terutama kepada individu yang memerlukan jenis pangan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu (saat masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui, dll) atau status kesehatan masing-masing individu.

Dalam penyusunan FSVA Kabupaten, aspek pemanfaatan pangan meliputi indikator sebagai berikut: (1) Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga; dan (2) Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk.

4.1. AKSES TERHADAP AIR BERSIH

Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga merupakan perbandingan antara jumlah rumah tangga Desil 1-4 dengan sumber air bersih tidak terlindungi dengan jumlah rumah tangga di desa. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak.

Sumber air bersih yang tidak terlindungi berpotensi meningkatkan angka kesakitan serta menurunkan kemampuan dalam menyerap makanan yang pada akhirnya akan mempengaruhi status gizi individu.

Dari 81 desa/kelurahan di Kabupaten Belu yang dianalisis berdasarakan rasio rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga desa berdasarkan skala prioritas 1-6 sebagai berikut: **(1).** Prioritas 1 sebanyak 4 desa/kelurahan (4,94%) yaitu Kecamatan Raimanuk 2 desa yaitu desa Duakoran dan desa Mandeu dan Kecamatan Lamaknen 2 desa yaitu desa Maudemu dan Leowalu. **(2).** Prioritas 2 sebanyak 11 desa/kelurahan (13,58%. Yang tersebar di Kecamatan Raimanuk 5 desa yaitu desa Tasain, Renrua, Mandeu Raimanus, Faturika, Rafae. **(3).** Prioritas 3 sebanyak 10 Desa/Kelurahan (12,24%) yang tersebar di Kecamatan Tasifeto Timur 3 desa yaitu desa Takirin, Umaklaran dan Sadi, Kecamatan Lamaknen 2 desa yaitu desa Fulur dan Kewar, Kecamatan Lamaknen Selatan 3 desa Lutaratho, Henes dan Loonuna. **(4).** Prioritas 4 sebanyak 22 Desa/Kelurahan (27,16%). **(5).** Prioritas 5 sebanyak 12 Desa/Kelurahan (14,81%). **(6).** Prioritas 6 sebanyak 20 desa/kelurahan (24,69%).

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 4.1 Sebaran desa berdasarkan rumah tangga tanpa akses air bersih berdasarkan Skala prioritas

Prioritas	Range	Jumlah Desa	Persentase
1	>= 0,4686	4	4,94
2	0,2703 - < 0,4686	16	19,75
3	0,1356 - < 0,2703	15	18,52
4	0,0574 - < 0,1356	22	27,16
5	0,0042 - < 0,0574	10	12,34
6	< 0,0042	3	3,70

Grafik 4.1. Sebaran desa berdasarkan rumah tangga tanpa akses air bersih berdasarkan skala prioritas

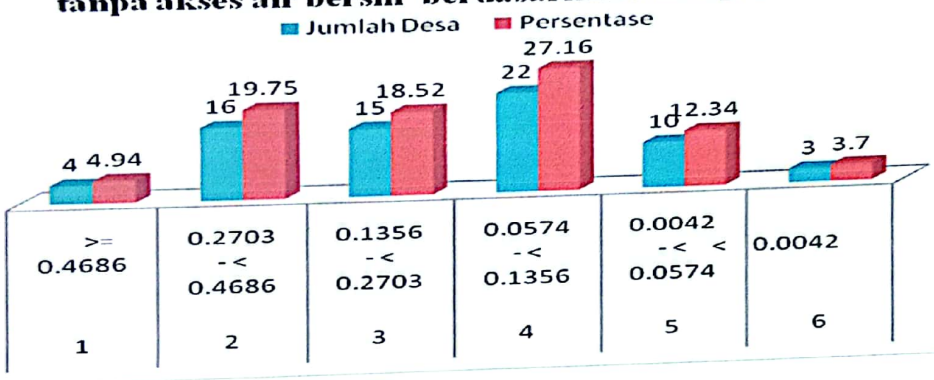

Dipindai dengan CamScanner

Peta 5. Peta Rasio Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih Terhadap Jumlah Rumah Tangga

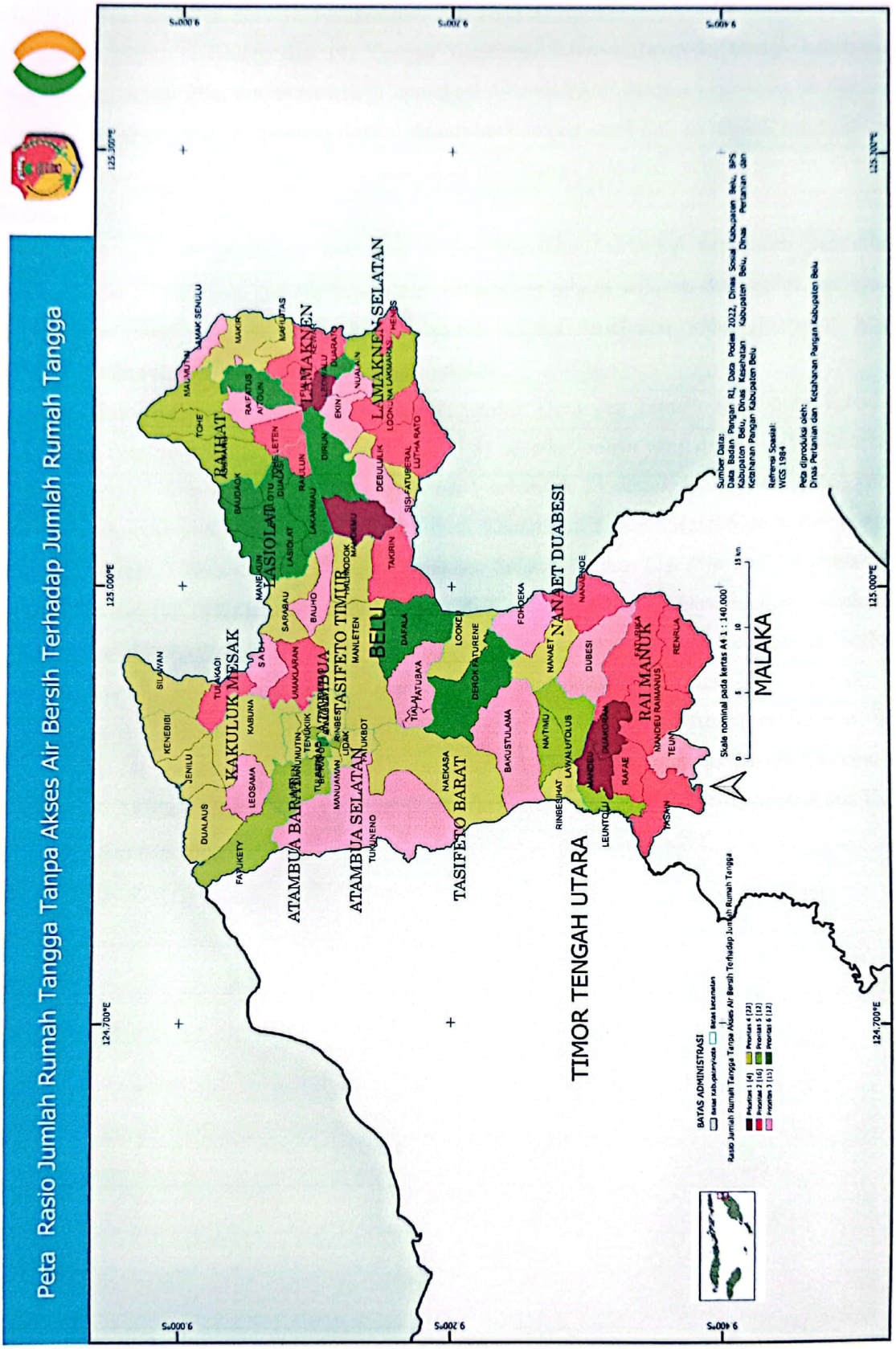

Dipindai dengan CamScanner

4. 2. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio Jumlah Penduduk Desa Per Tenaga Kesehatan Terhadap Kepadatan Penduduk adalah jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan yang terdiri dari: (1) Dokter umum/spesialis; (2) Dokter gigi; (3) Bidan; dan (4) Tenaga kesehatan lainnya (perawat, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, apoteker/asisten apoteker) dibandingkan dengan kepadatan penduduk. Tenaga kesehatan berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan penduduk (morbiditas) dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya makanan yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA).

Rasio jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk menunjukkan kemampuan jumlah tenaga kesehatan yang ada di wilayah desa untuk melayani masyarakat yang mengalami kesakitan. Jumlah tenaga kesehatan yang memadai akan meningkatkan status pemanfaatan pangan masyarakat.

Brdasarkan hasil Peta Rasio Jumlah Penduduk Desa Per Tenaga Kesehatan Tehadap Kepadatan Penduduk Kabupaten Belu. Maka dari 81 desa/kelurahan yang dianalisis berdasarkan skala prioritas 1-6 sebagai berikut: (1). Prioritas 1 sebanyak 24 desa/kelurahan (29,63%) yang tersebar terbanyak di Kecamatan Raimanuk 5 desa, Kecamatan Tasifeto Barat 5 desa, Kecamatan Kakuluk Mesak 3 desa dan Kecamatan Lamaknen Selatan 3 desa. (2). Priorita 2 sebanyak 14 desa/kelurahan (17,28%) tersebar terbanyak ada di **Kecamatan** Nanaet Duabesi dan Lamaknen. (3). Prioritas 3 sebanyak 19 desa/kelurahan (23,46%) tersebar terbanyak di Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Lasiolat dan Kecamatan Lamaknen. (4). Prioritas 4 sebanyak 16 desa/kelurahan (19,7%) tersebar terbanyak terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dan Lamaknen. (5). Prioritas 5 sebanyak 6 desa/kelurahan (7,41%) tersebar terbanyak terdapat di kecamatan Atambua Barat. (6). Prioritas 2 desa/kelurahan (2,47) tersebar di kecamatan Kota Atambua dan Atambua Barat.

Dipindai dengan CamScanner

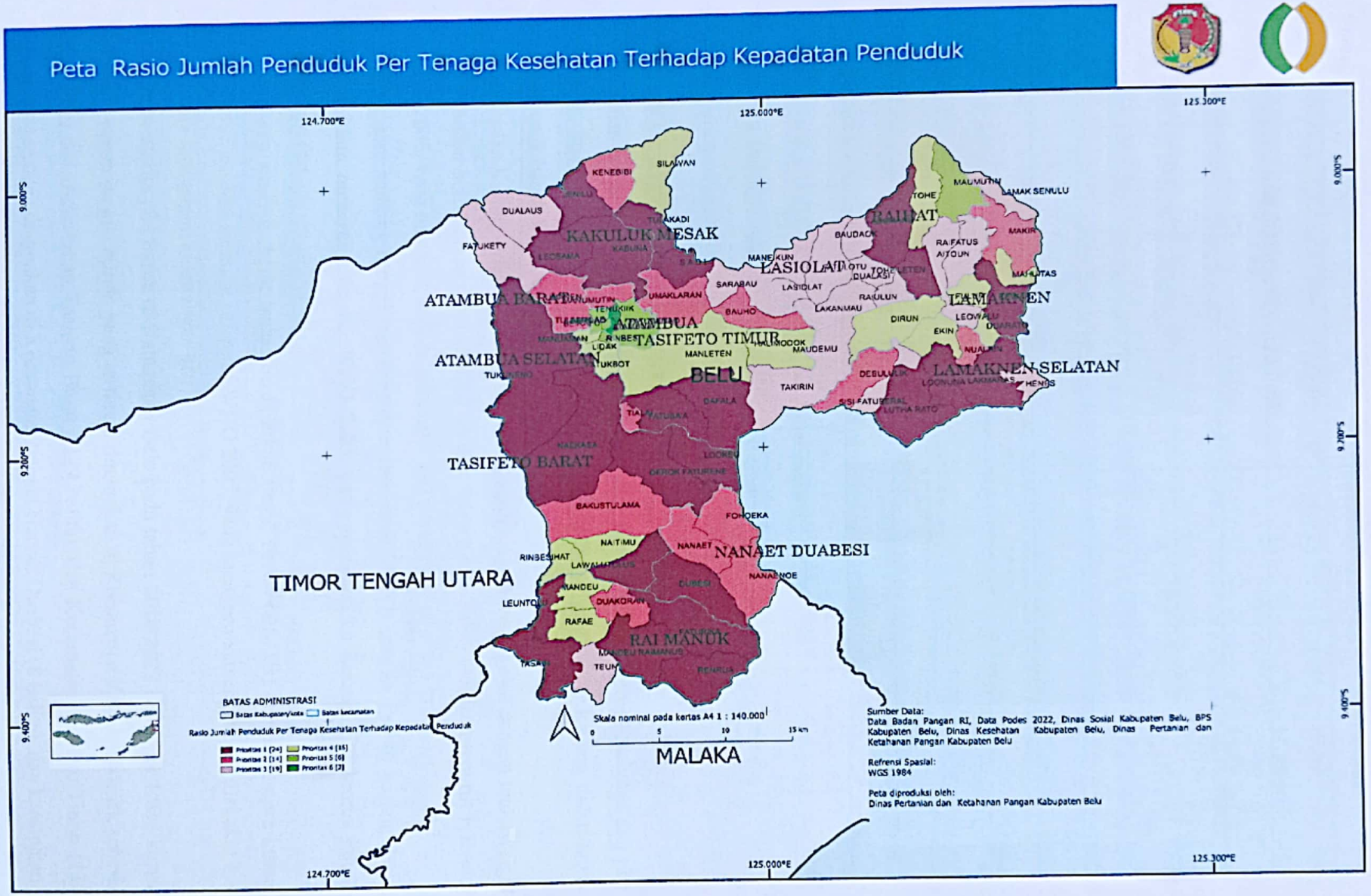

Peta 6. Peta Rasio Penduduk Per Tenaga Kesehatan Terhadap Kepadatan Penduduk

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 4.2. Sebaran Rasio Tenaga Kesehatan di Desa Berdasarkan Skala Prioritas

Prioritas	Range			Jumlah Desa	Persentase
1		>=	15,0000	24	29,69
2	100.0000	<	15,0000	14	17,28
3	6.1050	<	10.000	19	23,46
4	3.2100	<	6.1050	16	19,75
5	0.6200	<	3.2100	6	7,41
6		<	0.6200	2	2,47

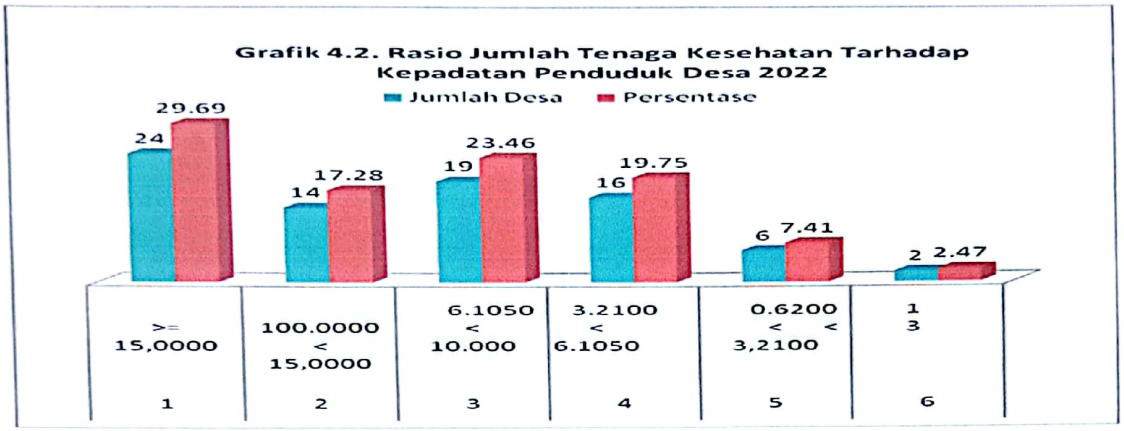

4.3. DAMPAK (OUTCOME) DARI STATUS KESEHATAN

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi status kesehatan dan gizi masyarakat. Status gizi anak ditentukan oleh asupan makanan dan penyakit yang dideritanya. Status gizi anak balita diukur dengan 3 indikator yaitu:

1. Berat Badan Kurang dan Berat Badan Sangat Kurang yang biasa dikenal dengan underweight (berat badan berdasarkan umur (BB/U) dengan Zscore dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada gabungan dari kurang gizi akut dan kronis);
2. Pendek atau stunting (tinggi badan berdasarkan umur (TB/U) dengan Zscore kurang dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu ke kurang gizi kronis jangka panjang); dan
3. Kurus atau wasting (berat badan berdasarkan tinggi badan (BB/TB) dengan Zscore kurang dari-2 dari median menurut referensi WHO 2005, yang mengacu kepada kurang gizi akut atau baru saja mengalami kekurangan gizi).

Total penderita gizi buruk di Kabupaten Belu pada tahun 2018-2022 sebanyak 1.033 kasus. Serta total penderita gizi buruk yang tertinggi ditemukan di Kecamatan Kakuluk Mesak sebesar (182 balita) dan Kecamatan Tasifeto Barat (179 balita), dan Kecamatan Tasifeto Timur (134 balita), dan terendah ditemukan di Kecamatan Nanaet Nanaet Duabesi (8 balita), dan kecamatan

Dipindai dengan CamScanner

Raimanuk (31 balita) dan sebaran jumlah terbesar 84 di Kecamatan Kakuluk Mesak di tahun 2021, dan kecamatan Tasifeto Barat 80 ditahun 2020 dan terendah (0 balita) dibeberapa Kecamatan. Data Penderita gizi buruk dapat tersaji pada table data 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3. Penderita Gizi Buruk 2018-2022

No.	Kecamatan	Penderita Gizi Buruk					
		2018	2019	2020	2021	2022	Total
1	Raimanuk	3	7	3	5	13	31
2	Tasifeto Barat	3	23	80	41	32	179
3	Kakuluk Mesak	4	7	31	84	56	182
4	Nanaet Dubesi	1	7	0	0	0	8
5	Kota Atambua	4	44	24	29	42	143
6	Atambua Barat	1	2	48	8	3	62
7	Atambua Selatan	0	1	67	6	11	85
8	Tasifeto Timur	8	50	0	48	32	138
9	Raihat	0	23	27	0	1	51
10	Lasiolat	0	3	22	27	8	60
11	Lamaknen	7	1	14	17	20	59
12	Lamaknen Selatan	4	1	12	15	3	35
	Total	**35**	**169**	**328**	**280**	**221**	**1.033**

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Belu 2018-2022

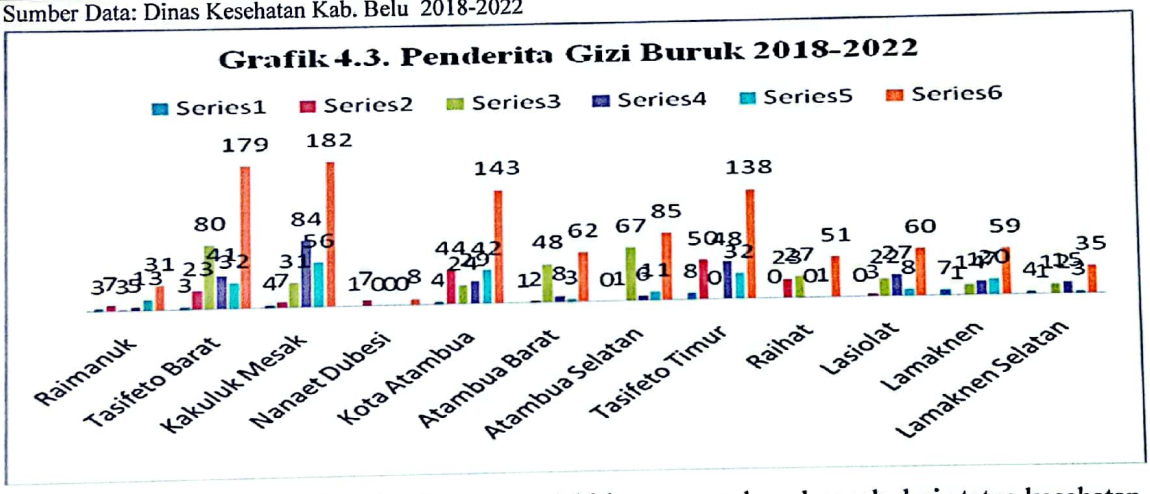

Angka kematian balita dan ibu saat melahirkan merupakan dampak dari status kesehatan dan gizi. Angka kematian balita di Kabupaten Belu adalah 69 jiwa ditahun 2020 angka ini menurun ditahun 2021 menjadi 10 kasus Sementara angka kematian ibu saat melahirkan di Kabupaten Belu adalah 12 jiwa di tahun 2020 angka ini menurun di tahun 2021 menjadi 7 kasus. Angka kematian balita tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat 4 kasus, dan terendah terdapat di Kecamatan Raimanuk, Nanaet Duabesi, Kota Atambua, Raihat, lamaknen dan Lamaknen Selatan masing-masing 0 kasus. Angka kematian ibu saat melahirkan tertinggi di Kecamatan Kakuluk Mesak dan Atambua Selatan masing-masin 2 kasus dan terendah 0 kasus pada 7 kecamatan. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 4.4. di bawah ini:

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 4.4 Jumlah Kematian Balita dan Ibu Saat Melahirkan per Kecamatan 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Kematian ibu Saat Melahirkan	Jumlah Kematian Balita	Total
1	Raimanuk	0	1	1
2	Tasifeto Barat	0	1	1
3	Kakuluk Mesak	2	1	3
4	Nanaet Dubesi	1	0	1
5	Kota Atambua	0	0	0
6	Atambua Barat	1	0	1
7	Atambua Selatan	1	0	1
8	Tasifeto Timur	1	0	1
9	Raihat	0	0	0
10	Lasiolat	0	1	1
11	Lamaknen	0	0	0
12	Lamaknen Selatan	0	0	0
	Total	**6**	**4**	**10**

Sumber Data: Dinas Kesehatan kab. Belu 2022

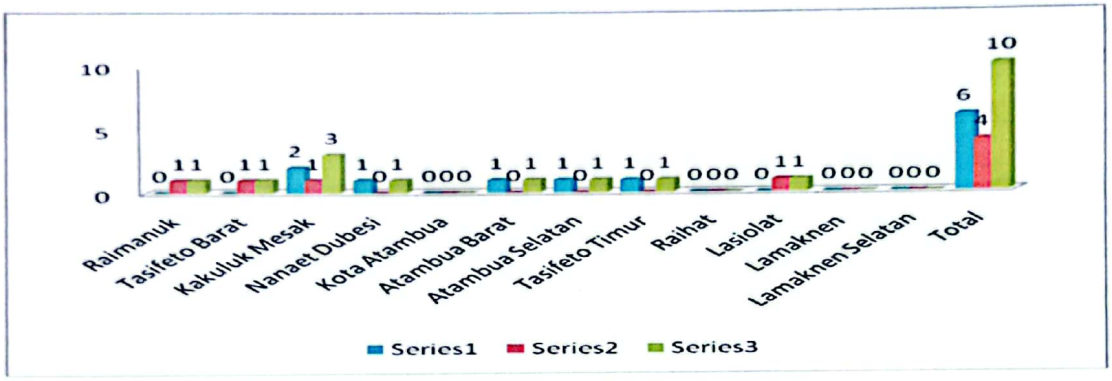

4.4. Strategi Peningkatan Pemanfaatan Pangan

Strategi Untuk Memperbaiki Status Gizi dan Kesehatan Kelompok Rentan

Masalah gizi kronis (stunting) masih tetap tinggi di Kabupaten Belu, masalah gizi kronis merupakan akibat kurang optimalnya pertumbuhan janin dan bayi di usia dua tahun pertama kehidupannya, terutama gabungan dari kurangnya asupan gizi, paparan terhadap penyakit yang tinggi serta pola pengasuhan yang kurang tepat. Semua faktor ini dapat menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki, yang akhirnya dapat menyebabkan meningkatnya beban penyakit dan kematian pada balita.

Kurang gizi pada usia dini, terutama stunting dapat menghambat perkembangan fisik dan mental yang akhirnya mempengaruhi prestasi dan tingkat kehadiran di sekolah. Anak yang kurang gizi lebih cenderung untuk masuk sekolah lebih lambat dan lebih cepat putus sekolah. Dampak ke masa depannya adalah mempengaruhi potensi kemampuan mencari nafkah, sehingga sulit keluar dari lingkaran kemiskinan. Anak yang menderita kurang berat badan menurut umur (kurang gizi) dan secara cepat berat badannya meningkat, maka pada saat dewasa

Dipindai dengan CamScanner

cenderung untuk menderita penyakit kronik yang terkait gizi (kencing manis, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung koroner). Dampak jangka panjang, oleh kurang gizi pada masa anak-anak juga menyebabkan rendahnya tinggi badan dan pada ibu-ibu dapat melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), yang akhirnya menyebabkan terulangnya lingkaran masalah ini pada generasi selanjutnya.

Untuk menurunkan prevalensi stunting, maka intervensi gizi harus segera direncanakan dan dilakukan secara efektif pada semua tingkatan, mulai dari rumah tangga sampai tingkat nasional. Untuk mencegah dan mengatasi masalah kekurangan gizi secara efektif, perlu prioritas untuk kelompokrentan gizi, memahami penyebab kurang gizi adalah multidimensi, intervensi yang tepat dan efektif untuk mengatasi penyebabnya, dan meningkatkan komitmen serta investasi dalam bidang gizi. Berikut ini adalah rekomendasi untuk mengatasi masalah gizi:

1. Fokus pada kelompok rentan gizi, termasuk:
   a. Anak usia di bawah dua tahun. Usia dua tahun pertama di dalam kehidupan adalah usia yang paling kritis sehingga disebut "jendela peluang (*window of opportunity*)" karena mencegah kurang gizi pada usia ini akan sangat berarti untuk kelompok ini pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Meskipun kerusakan sudah terjadi dan seharusnya dihindari sejak dari usia 9 bulan sampai usia 24 bulan, kerentanan anak terhadap penyakit dan resiko kematian masih tinggi di usia lima tahun pertama. Itulah sebabnya banyak intervensi kesehatan dan gizi yang difokuskan pad anak di bawah lima tahun. Intervensi kesehatan dan gizi harus difokuskan pada anak di bawah dua tahun, akan tetapi apabila anggaran memadai maka perlu dilakukan juga untuk anak di bawah lima tahun.
   b. Anak-anak kurang gizi ringan. Kelompok ini memiliki resiko lebih tinggi untuk meninggal karena meningkatnya kerentanan terhadap infeksi. Anak yang terdeteksi kurang gizi seharusnya di rawat dengan tepat untuk mencegah mereka menjadi gizi buruk.
   c. Ibu hamil dan menyusui, karena kelompok ini memerlukan kecukupan gizi bagi pertumbuhan an perkembangan janin, dan untuk menghasilkan ASI (Air Susu Ibu) untuk bayi mereka.
   d. Kurang gizi mikro untuk semua kelompok umur, terutama pada anak-anak, ibu hamil dan menyusui. Kekurangan gizi mikro pada semua kelompok umur cukup tinggi disebabkan karena asupan karbohidrat yang tinggi, rendahnya asupan protein (hewani) sayur dan buah serta makanan yang berfortifikasi. Pada kondisi ini biasanya prevalensi stunting pada balita juga cukup tinggi.
2. Perencanaan dan penerapan intervensi multi-sektoral untuk mengatasi TIGA penyebab dasar kekurangan gizi (pangan, kesehatan dan pengasuhan).

   Satu sektor saja (sektor kesehatan atau pendidikan atau pertanian) tidak dapat mengatasi masalah gizi secara efektif karena masalah tersebut adalah multi sektor.

Dipindai dengan CamScanner

a. Intervensi langsung dengan manfaat langsung terhadap gizi (terutama melalui Sektor Kesehatan):

- Memperbaiki gizi dan pelayanan ibu hamil, terutama selama 2 trimester pertama usia kehamilan: makan lebih sering, beraneka ragam, dan bergizi; minum pil besi atau menggunakan suplemen gizi mikro tabor (Sprinkle) setiap hari; memeriksakan kehamilan sekurangnya 4 kali selama periode kehamilan.
  - Promosi menyusui ASI selama 0-24 bulan: inisial menyusui dini segera sesudah bayi lahir; menyusui ASI ekslusif sampai 6 bulan pertama, melanjutkan pemberian ASI sampai 24 bulan; melanjutkan menyusui walaupun anak sakit.
  - Meningkatkan pola pemberian makanan tambahan untuk anak usia 6-24 bulan; mulai pemberian makanan tambahan sejak anak berusia 7 bulan; pemberian makanan lebih sering, jumlah sedikit, beraneka ragam dan bergizi (pangan hewani, telur, kacang-kacangan, polong-polongan, kacang tanah, sayur, buah dan minyak); hindari pemberian jajan yang tidak sehat.
  - Pemantauan berat dan tinggi badan bayi 0-24 bulan atau jika sumber daya memungkinkan, untuk anak 0-59 bulan secara teratur, untuk mendeteksi kurang gizi secara dini sehingga bias dilakukan intervensi sedini mungkin. Meningkatkan komunikasi mengenai berat badan anak, cara mencegah dan memperbaiki kegagalan berat dan tinggi anak dengan keluarga.
  - Mengatasi masalah kurang gizi akut pada balita dengan menyediakan fasilitas fasilitas dan manajemen berbasis masyarakat berdasarkan pedoman dari WHO/UNICEF dan Departemen Kesehatan.
  - Memperbaiki asupan gizi mikro: promosi garam beryodium; penganekaragaman asupan makanan; fortifikasi makanan; pemberian bil besi untuk ibu hamil; pemberian vitamin A setiap 6 bulan sekali untuk anak 6-24 bulan (atau anak 6-59 bulan jika alokasi anggaran mencukupi), serta ibu menyusui dalam jangka waktu 1 bulan setelah melahirkan atau masa nifas; pemberian obat cacing.

b. Intervensi tidak langsung dengan manfaat tidak langsung terhadap gizi (terutama melalui sektor di luar kesehatan)

3. Prioritas dan peningkatan investasi serta komitmen dalam hal gizi untuk mengatasi masalah gizi.

Dampak ekonomi akibat kekurangan gizi pada anak-anak adalah sangat tinggi. Kekurangan gizi pada anak akan menyebabkan hilangnya produktivitas pada masa dewasa, dan tingginya biaya pelayanan kesehatan dan pendidikan. Ada beberapa macam bentuk dari malnutrisi pada masa anak-anak yang dapat menyebabkan hilangnya produktivitas mereka pada masa dewasa

Dipindai dengan CamScanner

yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan kognitif. Kekurangan energi-protein berkontribusi sebesar 10% dari hilangnya produktivitas pada masa dewasa, kekurangan zat besi (anemia) berkontribusi sebesar 4% dan kekurangan zat yodium sebesar 10%. Malnutrisi pada masa anak-anak juga berpotensi menyebabkan hilangnya produktivitas tenaga kerja kasar.

Investasi di bidang gizi merupakan salah satu jenis intervensi pembangunan yang paling efektif dari segi biaya, karena memiliki rasio manfaat-biaya yang tinggi, bukan hanya untuk individu, tetapi juga pembangunan negara yang berkelanjutan, sebab intervensi ini dapat melindungi kesehatan, mencegah kecacatan dan dapat memacu produktivitas ekonomi dan menjaga kelangsungan hidup.

Dipindai dengan CamScanner

BAB V

PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN KOMPOSIT

Sebagaimana disebutkan di dalam Bab 1, bahwa kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan kronis secara komposit ditentukan berdasarkan 6 indikator yang berhubungan dengan ketersediaan pangan, akses pangan dan pemanfaatan pangan dan gizi, yang dijelaskan secara rinci pada Bab Dua, Tiga dan Empat. Peta kerentanan terhadap kerawanan pangan komposit (Peta 6.1) ditetapkan melalui Analisis Pembobotan.

5.1. KONDISI KETAHANAN PANGAN

Peta komposit menjelaskan kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu wilayah (Desa) yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan. Berdasarkan hasil pembobotan, desa-desa dikelompokkan ke dalam 6 prioritas. Prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan yang paling tinggi, sedangkan prioritas 6 merupakan prioritas yang relatif lebih tahan pangan. Dengan kata lain, wilayah (desa) prioritas 1 (satu) memiliki tingkat resiko kerentanan terhadap kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah (desa) lainnya sehingga memerlukan perhatian segera. Meskipun demikian, wilayah (desa) yang berada pada prioritas 1 tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rawan pangan, juga sebaliknya wilayah (desa) pada prioritas 6 tidak berarti semua penduduknya tahan pangan.

Berdasarkan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Komposit maka dari 81 desa/kelurahan di Kaupaten Belu yang disusun dan dianalisis berdasarkan skala prioritas 1-6 sebagai berikut:

1. Prioritas 1 sebanyak 0 desa/kelurahan atau Prioritas 1 (0 %).

2. Prioritas 2 sebanyak 2 desa/kelurahan (2,47%), yaitu:

2.1. Kecamatan Raimanuk 1 desa yaitu desa Mandeu Raimanus;

2.2. Kecamatan Lamaknen 1 desa yaitu desa Leowalu.

3. Prioritas 3 sebanyak 12 desa/kelurahan (14,81%), yaitu:

3.1. Kecamatan Raimanuk 2 desa yaitu desa Tasain dan desa Rafae;

3.2. Kecamatan Tasifeto Barat 1 desa yaitu desa Tukuneno;

3.3. Kecamatan Nanaet Duabesi 1 desa yaitu desa Nanaenoe;

3.4. Kecamatan Kota Atambua 1 Kelurahan yaitu Kelurahan Manumutin;

Dipindai dengan CamScanner

3.5. Kecamatan Tasifeto Timur 1 desa yaitu desa Tulakadi;

3.6. Kecamatan Lamaknen 2 desa yaitu desa Fulur dan desa Kewar;

3.7. Kecamatan Lamaknen Selatan 4 desa yaitu desa, Debululik, Lutharato, Henes dan Loonuna.

4. Prioritas 4 sebanyak 23 desa/kelurahan (28,40 %), yaitu:

4.1. Kecamatan Raimanuk 4 desa yaitu desa Teun, Faturika, Duakoran dan Leuntolu;;

4.2. Kecamatan Tasifeto Barat 2 desa yaitu desa Bakustulama dan Naekasa;

4.3. Kecamatan Kakuluk Mesak 1 desa yaitu desa Kenebibi;

4.4. Kecamatan Nanaet Duabesi 2 desa yaitu desa Dubesi dan desa Fohoeka;

4.5. Kecamatan Kota Atambua 1 Kelurahan yaitu Kelurahan Fatubenao;

4.6. Kecamatan Atambua Barat 2 Kelurahan yaitu Kelurahan Tulamalae dan Umanen;

4.7. Kecamatan Tasifeto Timur 3 desa yaitu desa Fatuba,a, Takirin dan Umaklaran;

4.8. Kecamatan Raihat 1 desa yaitu desa Tohe Leten;

4.9. Kecamatan Lamaknen 4 desa yaitu desa Maudemu, Duarato, Makir dan Lamaksenulu;

4.10. Kecamatan Lamaknen Selatan 3 desa yaitu desa Nualain, Ekin dan Sisifatuberal.

5. Prioritas 5 sebanyak 31 desa/kelurahan (38,27%), yaitu:

5.1. Kecamatan Raimanuk 2 desa yaitu desa Mandeu dan desa Renrua;

5.2. Kecamatan Tasifeto Barat 4 desa yaitu desa Rinbesihat, Lawalutolus, Lookeu dan Derokfaturene;

5.3. Kecamatan Kakuluk Mesak 5 desa yaitu Fatuketi, Kabuna, Jenilu, Leosama dan Dualaus;

5.4. Kecamatan Nanaet Duabesi 1 desa yaitu desa Nanaet;

5.5. Kecamatan Kota Atambua 1 kelurahan yaitu kelurahan Tenukiik;

5.6. Kecamatan Atambua Barat 1 Kelurahan yaitu Kelurahan Beirafu;

5.7. Kecamatan Atambua Selatan 3 Kelurahan yaitu Fatukbot, Lidak dan Manuaman;

5.8. Kecamatan Tasifeto Timur 7 desa yaitu desa Dafala, Manleten, Silawan, Sadi, Bauho, Halimodok dan Tialai;

5.8. Kecamatan Raihat 3 desa yaitu desa Asumanu,Tohe dan Maumutin;

5.9. Kecamatan Lasiolat 2 desa yaitu desa Dualasi Raiulun dan Baudaok;

Dipindai dengan CamScanner

6. Prioritas 6 sebanyak 13 desa/kelurahan (16,05%), yaitu:

6.1. Kecamatan Tasifeto Barat 1 desa yaitu desa Naitimu:

6.2. Kecamatan Kota Atambua 1 Kelurahan yaitu Kelurahan Kota Atambua;

6.3. Kecamatan Atambua Barat 1 Kelurahan yaitu Kelurahan Berdao;

6.4. Kecamatan Atambua Selatan 1 Kelurahan yaitu Kelurahan Rinbesi;

6.5. Kecamatan Tasifeto Timur 1 desa yaitu yaitu desa Sarabau;

6.6. Kecamatan Raihat 2 desa yaitu desa Raifatus dan desa Aitoun;

6.7. Kecamatan Lasiolat 5 desa yaitu Lasiolat, Maneikun, Fatulotu, Lakanmau dan Dualasi;

6.8. Kecamatan Lamaknen 1 desa yaitu desa Dirun.

Pada tahun 2023 desa/kelurahan yang rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 1-3 berdasarkan skala proritas terdapat di wilayah Kecamatan Raimanuk 3 desa, Lamaknen 3 desa dan Lamaknen Selatan 4 desa.

Tabel 5.1. Sebaran Hasil Indeks Komposit Berdasarkan Skala Prioritas Pembobotan

No.	Prioritas	Rasio Sarana Ekonomi	Jumlah Desa	Persentase
1	1	<= 32.92	0	0
2	2	> 32.92 - 44.84	2	2.47
3	3	> 44.84 - 52.50	12	14,81
4	4	> 52.50 - 59.83	23	28.40
5	5	> 59.83 - 67.93	31	38,27
6	6	> 67.93	13	16.05

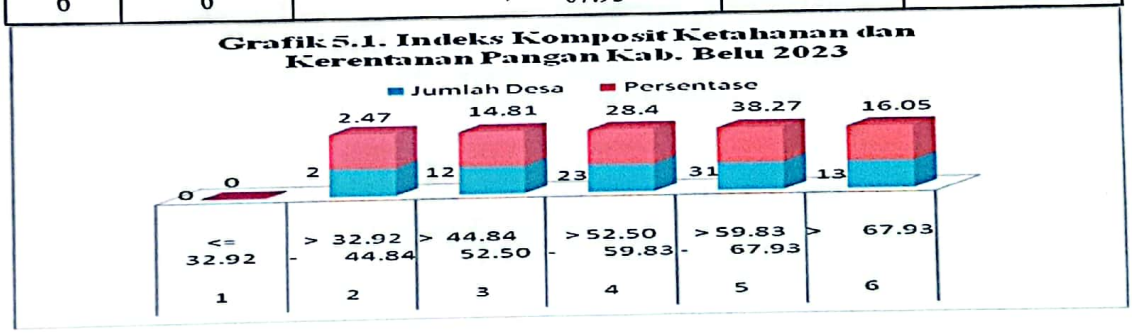

5.2. FAKTOR PENYEBAB KERENTANAN PANGAN

1. Desa Rentan Terhadap Kerawanan Pangan Prioritas 1 atau sangat rawan atau (berwarna merah tua) pada Peta Komposit tahun 2023 tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa, intervensi program dan kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah dan para pemegang kebijakan telah berdampak positif terhadap pemulihan ekonomi masyarakat.
2. Desa Rentan Terhadap Kerawanan Pangan Prioritas 2 secara umum disebabkan oleh: (1). Kurangnya pemanfaatan lahan pertanian, (2). kurangnya rumah tangga tanpa akses air bersih,

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

Peta 7. Peta komposit (Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan) 2023

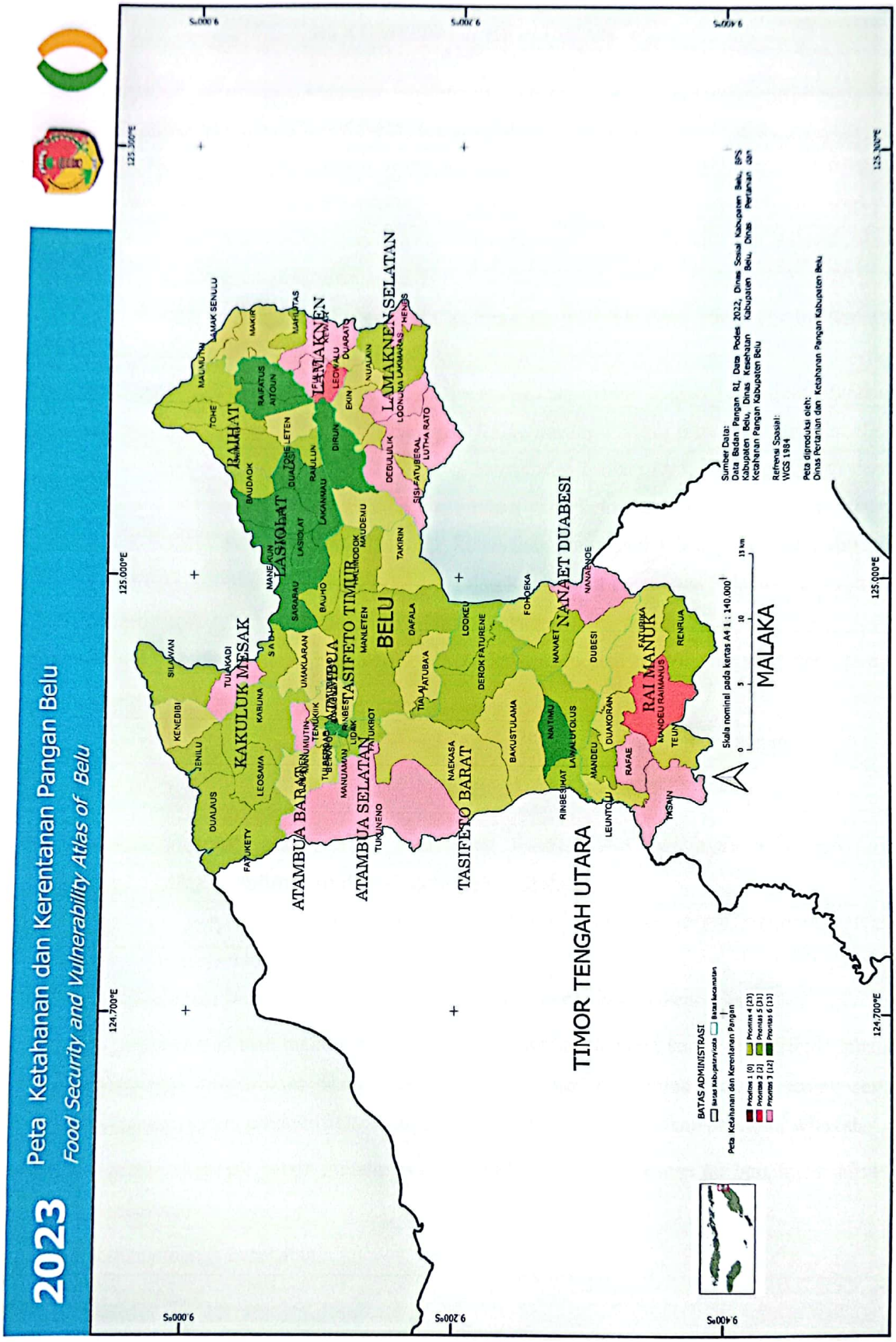

Dipindai dengan CamScanner

BAB VI

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Penyebab kerentanan terhadap kerawanan pangan pada suatu wilayah berbeda-beda dengan wilayah lainnya, dengan demikian cara penyelesaiannya juga berbeda-beda.

Peta ini membantu kita dalam memahami keadaan diantara wilayah (desa), dan dengan demikian akan membantu para pengambil kebijakan untuk dapat menentukan langkah-langkah strategis yang tepat dalam menangani isu-isu ketahanan pangan yang relevan di wilayah, dan langkah-langkah penangananya sebagai berikut:

1. **Fokus lokasi penanganan kerentanan pangan di wilayah desa yang diprioritaskan pada:**

1.1. Desa-desa prioritas 2-3 yang tersebar di Kecamatan Raimanuk 3 desa yaitu desa Mandeu Raimanus prioritas 2, desa Tasain dan desa Rafae masing-masing prioritas 3, Kecamatan Tasifeto Barat 1 desa yaitu desa Tukuneno, Kecamatan Nanaet Duabesi 1 desa yaitu desa Nanaenoe, Kecamatan Kota Atambua 1 kelurahan yaitu kelurahan Manumutin, Kecamatan Tasifeto Timur 1 desa yaitu desa Tulakadi, Kecamatan Lamaknen 3 desa yaitu desa Leowalu prioritas 2, desa Fulur dan Kewar prioritas 3 dan Kecamatan Lamaknen Selatan 4 desa yaitu desa Debululik, Lutharato, Henes dan loonuna masing-masing prioritas 3, .

1.2. Desa-desa yang lokasinya jauh dari ibu kota kabupaten atau di wilayah yang berbatasan dengan kabupaten lain atau Negara lain.

1.3. Desa-desa yang terindikasi memiliki kendala akses fisik terhadap sumber pangan.

1.4. Desa-desa yang fasilitas, infrastruktur dan kapasitas SDMnya masih terbatas.

2. **Program-program peningkatan ketahanan pangan dan penanganan kerentanan pangan wilayah kabupaten diarahkan pada kegiatan:**

2.1. Peningkatan penyediaan pangan di daerah non sentra produksi dengan mengoptimalkan sumberdaya pangan lokal.

2.2. Pembukaan lahan pertanian baru dan perluasan lahan pertanian (ekstensifikasi)

2.3. Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, air bersih), dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakan ekonomi wilayah.

2.4. Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih; sosialisasi dan penyuluhan.

2.5. Penyediaan tenaga kesehatan.

Dipindai dengan CamScanner

3. Upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan ditekankan pada penyebab utama kerentanan pangan di desa seperti digambarkan pada diagram di bawah ini.

Gambar 6.1 Kerangka Intervensi untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan

Dipindai dengan CamScanner

L A M P I R A N D A T A :

1. **Form Validasi Data dan Hitung Indikator**
2. **Form penentuan Cut Off Point Individu**
3. **Form Analisis UPDATE FSVA Desa**
4. **Form Layout Hasil UPDATE FSVA Kabupaten**
5. **Tamplate Hasil Analisis FSVA Kabupaten Belu Tahun 2023**

Dipindai dengan CamScanner

VALIDASI DATA INDIKATOR KETERSEDIAAN

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2022

Kabupaten : Belu 2023

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Luas Lahan Pertanian	1. Data yang Dipakai di FSVA (Ha)	Keterangan Luas Lahan Pertanian	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan	2. Data yang Dipakai di FSVA (Unit)	Ketarangan Sarana & Prasarana
				Sumber	PusdatIn-Kementan 2019 diolah	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN		Podes 2021 diolah BKP	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN	
				Tahun	*2019*	*2022*	*2022*	*2022*	*2022*		*2022*	*2022*	*2022*	*2022*	*2022*	
1	RAI MANUK	5306032	5306032001	TASAIN	522.81		766		766				12		12	
2	RAI MANUK	5306032	5306032002	TEUN	36.38		823		823				16		16	
3	RAI MANUK	5306032	5306032003	RENRUA	122.07		11970		11.970				12		12	
4	RAI MANUK	5306032	5306032004	Mand. Raimanus	236.27		854		854				16		16	
5	RAI MANUK	5306032	5306032005	FATURIKA	51.49		865		865				20		20	
6	RAI MANUK	5306032	5306032006	RAFAE	30.55		921		921				13		13	
7	RAI MANUK	5306032	5306032007	DUAKORAN	94.09		955		955				25		25	
8	RAI MANUK	5306032	5306032008	MANDEU	54.23		829		829				21		21	
9	RAI MANUK	5306032	5306032009	LEUNTOLU	48.04		842		842				11		11	
10	TASIFETO BARAT	5306050	5306050001	RINBESIHAT	11.20		467		467				17		17	
11	TASIFETO BARAT	5306050	5306050002	NAITIMU	1040.18		406		406				92		92	
12	TASIFETO BARAT	5306050	5306050004	LAWALUTOLUS	110.87		1031		1.031				20		20	
13	TASIFETO BARAT	5306050	5306050008	LOOKEU	71.29		378		378				8		8	
14	TASIFETO BARAT	5306050	5306050009	DEROK FATUREN	13.26		2351		2.351				20		20	
15	TASIFETO BARAT	5306050	5306050010	BAKUSTULAMA	44.46		1488		1.488				25		25	
16	TASIFETO BARAT	5306050	5306050011	NAEKASA	238.31		1281		1.281				54		54	
17	TASIFETO BARAT	5306050	5306050012	TUKUNENO	346.46		1615		1.615				42		42	
18	KAKULUK MESAK	5306051	5306051001	FATUKETY	318.38		587		587				45		45	
19	KAKULUK MESAK	5306051	5306051002	KABUNA	482.27		439		439				99		99	
20	KAKULUK MESAK	5306051	5306051003	KENEBIBI	529.13		491		491				33		33	
21	KAKULUK MESAK	5306051	5306051004	JENILU	1103.78		389		389				44		44	
22	KAKULUK MESAK	5306051	5306051005	LEOSAMA	188.81		427		427				26		26	
23	KAKULUK MESAK	5306051	5306051006	DUALAUS	320.84		453		453				53		53	
24	NANAET DUABESI	5306052	5306052001	DUBESI	337.56		504		504				30		30	
25	NANAET DUABESI	5306052	5306052002	NANAET	49.34		487		487				18		18	
26	NANAET DUABESI	5306052	5306052003	FOHOEKA	17.52		543		543				15		15	
27	NANAET DUABESI	5306052	5306052004	NANAENOE	34.25		690		690				12		12	
28	ATAMBUA	5306060	5306060005	FATUBENAO	152.98		207		207				94		94	
29	ATAMBUA	5306060	5306060006	ATAMBUA	181.32		197		197				114		114	
30	ATAMBUA	5306060	5306060011	MANUMUTIN	79.54		206		206				54		54	
31	ATAMBUA	5306060	5306060012	TENUKIIK	164.85		6		6				37		37	
32	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061001	BEIRAFU	235.54		2		2				115		115	
33	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061002	BERDAO	359.60		2		2				94		94	
34	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061003	TULAMALAE	270.47		10		10				46		46	
35	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061004	UMANEN	233.25		2		2				97		97	
36	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062001	FATUKBOT	230.44		574		574				58		58	
37	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062002	LIDAK	289.70		3		3				75		75	
38	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062003	MANUAMAN	179.90		2		2				140		140	
39	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062004	RINBESI	149.57		317		317				104		104	
40	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070001	FATUBA'A	194.48		724		724				16		16	
41	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070002	DAFALA	157.21		709		709				12		12	
42	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070003	TAKIRIN	176.04		415		415				12		12	
43	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070004	MANLETEN	183.79		1358		1.358				42		42	

Dipindai dengan CamScanner

44	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070005	UMAKLARAN	268.61	672	672	25	25
45	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070006	TULAKADI	152.31	566	566	16	16
46	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070007	SILAWAN	153.43	799	799	29	29
47	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070008	S A D I	112.42	688	688	29	29
48	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070009	SARABAU	97.26	1189	1.189	19	19
49	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070010	BAUHO	108.56	576	576	7	7
50	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070017	HALIMODOK	164.69	544	544	22	22
51	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070018	TIALAI	14.20	621	621	7	7
52	RAIHAT	5306071	5306071001	ASUMANU	27.42	3570	3.570	25	25
53	RAIHAT	5306071	5306071002	TOHE	214.31	2655	2.655	39	39
54	RAIHAT	5306071	5306071003	RAIFATUS	121.52	1248	1.248	15	15
55	RAIHAT	5306071	5306071004	AITOUN	8.26	2053	2.053	25	25
56	RAIHAT	5306071	5306071005	MAUMUTIN	177.65	1489	1.489	29	29
57	RAIHAT	5306071	5306071006	TOHE LETEN	62.34	1607	1.607	15	15
58	LASIOLAT	5306072	5306072001	LASIOLAT	160.22	1193	1.193	16	16
59	LASIOLAT	5306072	5306072002	MANEIKUN	29.35	1301	1.301	24	24
60	LASIOLAT	5306072	5306072003	FATULOTU	43.28	1547	1.547	30	30
61	LASIOLAT	5306072	5306072004	LAKANMAU	58.89	1191	1.191	25	25
62	LASIOLAT	5306072	5306072005	RAIULUN	27.19	1139	1.139	20	20
63	LASIOLAT	5306072	5306072006	DUALASI	73.68	1156	1.156	6	6
64	LASIOLAT	5306072	5306072007	BAUDAOK	102.11	1184	1.184	10	10
65	LAMAKNEN	5306080	5306080007	MAUDEMU	58.29	2283	2.283	16	16
66	LAMAKNEN	5306080	5306080008	DIRUN	157.01	2878	2.878	36	36
67	LAMAKNEN	5306080	5306080009	LEOWALU	68.59	1114	1.114	9	9
68	LAMAKNEN	5306080	5306080010	DUARATO	49.99	653	653	5	5
69	LAMAKNEN	5306080	5306080011	FULUR	1.79	2336	2.336	17	17
70	LAMAKNEN	5306080	5306080012	KEWAR	14.80	3634	3.634	17	17
71	LAMAKNEN	5306080	5306080013	MAHUITAS	10.72	1142	1.142	8	8
72	LAMAKNEN	5306080	5306080014	MAKIR	50.80	2302	2.302	13	13
73	LAMAKNEN	5306080	5306080015	LAMAK SENULU	39.38	1192	1.192	16	16
74	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081001	DEBULULIK	72.57	2140	2.140	15	15
75	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081002	LUTHA RATO	131.34	2934	2.934	5	5
76	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081003	HENES	67.15	755	755	10	10
77	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081004	LAKMARAS	54.28	2329	2.329	10	10
78	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081005	NUALAIN	34.48	1182	1.182	5	5
79	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081006	EKIN	9.20	1124	1.124	10	10
80	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081007	LOONUNA	173.24	6382	6.382	15	15
81	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081008	SISI FATUBERAL	179.95	832	832	9	9

Dipindai dengan CamScanner

)IKATOR AKSES PANGAN

rability Atlas (FSVA-Desa) 2022

Kabupaten : Belu 2023

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah	3. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Keterangan Pddk Kesejateraan Terendah	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	4. Data yang dipakai di FSVA	Ketarangan Desa Tanpa Akses Penghubung
				Sumber	DTKS-Kemensos	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN		Podes 2021 dlolah BKP	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN	
				Tahun	2020	2022	2022	2022	2022		2022	2022	2022	2022	2022	
1	RAI MANUK	5306032	5306032001	TASAIN	150		520		520				1		1	
2	RAI MANUK	5306032	5306032002	TEUN	252		330		330				2		2	
3	RAI MANUK	5306032	5306032003	RENRUA	190		358		358				2		2	
4	RAI MANUK	5306032	5306032004	Mand. Raimanus	262		398		398				1		1	
5	RAI MANUK	5306032	5306032005	FATURIKA	231		190		190				2		2	
6	RAI MANUK	5306032	5306032006	RAFAE	185		452		452				1		1	
7	RAI MANUK	5306032	5306032007	DUAKORAN	195		248		248				1		1	
8	RAI MANUK	5306032	5306032008	MANDEU	246		600		600				1		1	
9	RAI MANUK	5306032	5306032009	LEUNTOLU	208		572		572				1		1	
10	TASIFETO BARAT	5306050	5306050001	RINBESIHAT	134		323		323				1		1	
11	TASIFETO BARAT	5306050	5306050002	NAITIMU	181		45		45				1		1	
12	TASIFETO BARAT	5306050	5306050004	LAWALUTOLUS	140		107		107				2		2	
13	TASIFETO BARAT	5306050	5306050008	LOOKEU	63		61		61				1		1	
14	TASIFETO BARAT	5306050	5306050009	DEROK FATURENE	165		188		188				1		1	
15	TASIFETO BARAT	5306050	5306050010	BAKUSTULAMA	273		184		184				1		1	
16	TASIFETO BARAT	5306050	5306050011	NAEKASA	273		747		747				1		1	
17	TASIFETO BARAT	5306050	5306050012	TUKUNENO	303		1161		1161				1		1	
18	KAKULUK MESAK	5306051	5306051001	FATUKETY	212		324		324				1		1	
19	KAKULUK MESAK	5306051	5306051002	KABUNA	319		646		646				1		1	
20	KAKULUK MESAK	5306051	5306051003	KENEBIBI	269		707		707				1		1	
21	KAKULUK MESAK	5306051	5306051004	JENILU	55		213		213				1		1	
22	KAKULUK MESAK	5306051	5306051005	LEOSAMA	105		108		108				1		1	
23	KAKULUK MESAK	5306051	5306051006	DUALAUS	282		399		399				1		1	
24	NANAET DUABESI	5306052	5306052001	DUBESI	122		337		337				1		1	
25	NANAET DUABESI	5306052	5306052002	NANAET	102		218		218				1		1	
26	NANAET DUABESI	5306052	5306052003	FOHOEKA	133		74		74				1		1	
27	NANAET DUABESI	5306052	5306052004	NANAENOE	96		260		260				1		1	
28	ATAMBUA	5306060	5306060005	FATUBENAO	324		3687		3687				1		1	
29	ATAMBUA	5306060	5306060006	ATAMBUA	39		837		837				1		1	
30	ATAMBUA	5306060	5306060011	MANUMUTIN	505		5298		5298				1		1	
31	ATAMBUA	5306060	5306060012	TENUKIIK	19		1033		1033				1		1	
32	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061001	BEIRAFU	34		1121		1121				1		1	
33	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061002	BERDAO	8		439		439				1		1	
34	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061003	TULAMALAE	42		1161		1161				1		1	
35	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061004	UMANEN	59		2707		2707				1		1	
36	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062001	FATUKBOT	135		1072		1072				1		1	
37	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062002	LIDAK	111		621		621				1		1	
38	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062003	MANUAMAN	172		982		982				1		1	

Dipindai dengan CamScanner

39	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062004	RINBESI	44	300	300	1	1
40	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070001	FATUBA'A	126	238	238	1	1
41	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070002	DAFALA	123	125	125	1	1
42	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070003	TAKIRIN	89	266	266	1	1
43	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070004	MANLETEN	346	723	723	1	1
44	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070005	UMAKLARAN	170	126	126	1	1
45	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070006	TULAKADI	110	220	220	1	1
46	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070007	SILAWAN	158	273	273	1	1
47	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070008	S A D I	159	129	129	1	1
48	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070009	SARABAU	82	100	100	1	1
49	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070010	BAUHO	46	87	87	1	1
50	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070017	HALIMODOK	192	238	238	1	1
51	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070018	TIALAI	73	40	40	1	1
52	RAIHAT	5306071	5306071001	ASUMANU	195	200	200	1	1
53	RAIHAT	5306071	5306071002	TOHE	472	782	782	1	1
54	RAIHAT	5306071	5306071003	RAIFATUS	57	7	7	1	1
55	RAIHAT	5306071	5306071004	AITOUN	151	243	243	1	1
56	RAIHAT	5306071	5306071005	MAUMUTIN	298	716	716	1	1
57	RAIHAT	5306071	5306071006	TOHE LETEN	49	164	164	1	1
58	LASIOLAT	5306072	5306072001	LASIOLAT	71	11	11	1	1
59	LASIOLAT	5306072	5306072002	MANEIKUN	124	14	14	1	1
60	LASIOLAT	5306072	5306072003	FATULOTU	187	8	8	1	1
61	LASIOLAT	5306072	5306072004	LAKANMAU	89	67	67	1	1
62	LASIOLAT	5306072	5306072005	RAIULUN	84	26	26	1	1
63	LASIOLAT	5306072	5306072006	DUALASI	74	0	0	1	1
64	LASIOLAT	5306072	5306072007	BAUDAOK	60	290	290	1	1
65	LAMAKNEN	5306080	5306080007	MAUDEMU	156	78	78	2	2
66	LAMAKNEN	5306080	5306080008	DIRUN	200	203	203	1	1
67	LAMAKNEN	5306080	5306080009	LEOWALU	71	367	367	1	1
68	LAMAKNEN	5306080	5306080010	DUARATO	46	225	225	1	1
69	LAMAKNEN	5306080	5306080011	FULUR	218	684	684	2	2
70	LAMAKNEN	5306080	5306080012	KEWAR	144	197	197	1	1
71	LAMAKNEN	5306080	5306080013	MAHUITAS	83	202	202	1	1
72	LAMAKNEN	5306080	5306080014	MAKIR	236	467	467	2	2
73	LAMAKNEN	5306080	5306080015	LAMAK SENULU	97	349	349	1	1
74	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081001	DEBULULIK	283	613	613	1	1
75	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081002	LUTHA RATO	122	339	339	2	2
76	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081003	HENES	64	288	288	1	1
77	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081004	LAKMARAS	141	72	72	1	1
78	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081005	NUALAIN	113	118	118	1	1
79	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081006	EKIN	131	364	364	1	1
80	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081007	LOONUNA	203	509	509	1	1
81	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081008	SISI FATUBERAL	126	274	274	1	1

Dipindai dengan CamScanner

'OR PEMANFAATAN PANGAN

rability Atlas (FSVA-Desa) 2022

Kabupaten : Belu 2023

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	5. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Ketarangan NoWater	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Jumlah Tenaga Kesehatan	6. Data yang dipakai di FSVA (Orang)	Ketarangan Jumlah Tenaga Kesehatan
				Sumber Data Dasar	DTKS-Kemensos	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN		Kemenkes	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN	
				Tahun	2021	2022	2022	2022	2022		2020	2022	2022	2022	2022	
1	RAI MANUK	5306032	5306032001	TASAIN	238		154		154		2		1		1	
2	RAI MANUK	5306032	5306032002	TEUN	256		108		108		2		2		2	
3	RAI MANUK	5306032	5306032003	RENRUA	250		199		199		1		1		1	
4	RAI MANUK	5306032	5306032004	Mand. Raimanus	261		197		197		1		0		0	
5	RAI MANUK	5306032	5306032005	FATURIKA	238		154		154		1		1		1	
6	RAI MANUK	5306032	5306032006	RAFAE	161		161		161		2		1		1	
7	RAI MANUK	5306032	5306032007	DUAKORAN	192		192		192		1		1		1	
8	RAI MANUK	5306032	5306032008	MANDEU	409		220		220		3		3		3	
9	RAI MANUK	5306032	5306032009	LEUNTOLU	32		32		32		1		1		1	
10	TASIFETO BARAT	5306050	5306050001	RINBESIHAT	56		56		56		2		2		2	
11	TASIFETO BARAT	5306050	5306050002	NAITIMU	6		6		6		2		2		2	
12	TASIFETO BARAT	5306050	5306050004	LAWALUTOLUS	2		2		2		1		1		1	
13	TASIFETO BARAT	5306050	5306050008	LOOKEU	21		21		21		1		1		1	
14	TASIFETO BARAT	5306050	5306050009	DEROK FATURENE	2		2		2		1		1		1	
15	TASIFETO BARAT	5306050	5306050010	BAKUSTULAMA	384		212		212		3		2		2	
16	TASIFETO BARAT	5306050	5306050011	NAEKASA	275		234		234		1		1		1	
17	TASIFETO BARAT	5306050	5306050012	TUKUNENO	422		187		187		3		1		1	
18	KAKULUK MESAK	5306051	5306051001	FATUKETY	27		27		27		6		7		7	
19	KAKULUK MESAK	5306051	5306051002	KABUNA	269		211		211		1		1		1	
20	KAKULUK MESAK	5306051	5306051003	KENEBIBI	80		80		80		1		2		2	
21	KAKULUK MESAK	5306051	5306051004	JENILU	63		63		63		1		1		1	
22	KAKULUK MESAK	5306051	5306051005	LEOSAMA	92		92		92		2		2		2	
23	KAKULUK MESAK	5306051	5306051006	DUALAUS	161		161		161		1		2		2	
24	NANAET DUABESI	5306052	5306052001	DUBESI	79		79		79		1		1		1	
25	NANAET DUABESI	5306052	5306052002	NANAET	27		27		27		1		1		1	
26	NANAET DUABESI	5306052	5306052003	FOHOEKA	109		109		109		1		1		1	
27	NANAET DUABESI	5306052	5306052004	NANAENOE	85		85		85		1		1		1	
28	ATAMBUA	5306060	5306060005	FATUBENAO	163		163		163		2		5		5	
29	ATAMBUA	5306060	5306060006	ATAMBUA	92		92		92		1		3		3	
30	ATAMBUA	5306060	5306060011	MANUMUTIN	458		223		223		1		1		1	
31	ATAMBUA	5306060	5306060012	TENUKIIK	8		8		8		1		3		3	
32	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061001	BEIRAFU	188		63		63		1		1		1	
33	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061002	BERDAO	0		0		0		1		1		1	
34	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061003	TULAMALAE	88		88		88		1		1		1	
35	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061004	UMANEN	99		99		99		1		1		1	
36	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062001	FATUKBOT	182		182		182		1		1		1	
37	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062002	LIDAK	154		154		154		1		1		1	
38	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062003	MANUAMAN	169		169		169		2		1		1	
39	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062004	RINBESI	9		9		9		1		1		1	

Dipindai dengan CamScanner

40	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070001	FATUBA'A	67	67	67		1	1	1
41	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070002	DAFALA	0	0	0		1	1	1
42	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070003	TAKIRIN	89	89	89		1	1	1
43	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070004	MANLETEN	396	287	287		1	6	6
44	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070005	UMAKLARAN	217	217	217		1	1	1
45	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070006	TULAKADI	171	171	171		0	1	1
46	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070007	SILAWAN	138	138	138		8	8	8
47	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070008	S A D I	86	86	86		1	1	1
48	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070009	SARABAU	35	35	35		1	1	1
49	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070010	BAUHO	36	36	36		2	1	1
50	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070017	HALIMODOK	30	30	30		3	1	1
51	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070018	TIALAI	42	42	42		1	1	1
52	RAIHAT	5306071	5306071001	ASUMANU	5	5	5		1	1	1
53	RAIHAT	5306071	5306071002	TOHE	28	28	28		1	3	3
54	RAIHAT	5306071	5306071003	RAIFATUS	49	49	49		1	1	1
55	RAIHAT	5306071	5306071004	AITOUN	0	0	0		1	2	2
56	RAIHAT	5306071	5306071005	MAUMUTIN	4	4	4		1	3	3
57	RAIHAT	5306071	5306071006	TOHE LETEN	101	101	101		1	1	1
58	LASIOLAT	5306072	5306072001	LASIOLAT	0	0	0		1	1	1
59	LASIOLAT	5306072	5306072002	MANEIKUN	0	0	0		1	1	1
60	LASIOLAT	5306072	5306072003	FATULOTU	0	0	0		1	1	1
61	LASIOLAT	5306072	5306072004	LAKANMAU	0	0	0		1	1	1
62	LASIOLAT	5306072	5306072005	RAIULUN	102	98	98		1	1	1
63	LASIOLAT	5306072	5306072006	DUALASI	0	0	0		1	1	1
64	LASIOLAT	5306072	5306072007	BAUDAOK	0	0	0		1	1	1
65	LAMAKNEN	5306080	5306080007	MAUDEMU	217	210	210		1	2	2
66	LAMAKNEN	5306080	5306080008	DIRUN	0	0	0		1	4	4
67	LAMAKNEN	5306080	5306080009	LEOWALU	125	120	120		1	1	1
68	LAMAKNEN	5306080	5306080010	DUARATO	0	0	0		1	1	1
69	LAMAKNEN	5306080	5306080011	FULUR	305	253	253		1	2	2
70	LAMAKNEN	5306080	5306080012	KEWAR	145	123	123		1	0	0
71	LAMAKNEN	5306080	5306080013	MAHUITAS	15	15	15		2	2	2
72	LAMAKNEN	5306080	5306080014	MAKIR	46	46	46		1	1	1
73	LAMAKNEN	5306080	5306080015	LAMAK SENULU	61	61	61		1	1	1
74	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081001	DEBULULIK	81	81	81		1	1	1
75	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081002	LUTHA RATO	120	120	120		1	1	1
76	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081003	HENES	59	59	59		1	1	1
77	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081004	LAKMARAS	7	7	7		1	1	1
78	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081005	NUALAIN	48	48	48		1	1	1
79	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081006	EKIN	45	45	45		1	1	1
80	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081007	LOONUNA	228	197	197		1	1	1
81	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081008	SISI FATUBERAL	37	37	37		3	1	1

Dipindai dengan CamScanner

ATA PENDUKUNG

rability Atlas (FSVA-Desa) 2022

Kabupaten Belu 2023

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Luas Wilayah Desa (Ha)	a. Data yang dipakai di FSVA (Ha)	Ketarangan Luas Wilayah	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Jumlah Penduduk Desa	b. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa)	Ketarangan Jumlah Penduduk
				Sumber Data Dasar	Pusdatin-Kementan 2019 diolah	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN		SP 2020 proyeksi	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN	
				Tahun	2021	2022	2022	2022			2022	2022	2022	2022	2022	
1	RAI MANUK	5306032	5306032001	TASAIN		1888			1888			1676			1676	
2	RAI MANUK	5306032	5306032002	TEUN		1889			1889			2461			2461	
3	RAI MANUK	5306032	5306032003	RENRUA		2550			2550			1738			1738	
4	RAI MANUK	5306032	5306032004	Mand. Raimanus		2740			2740			1942			1942	
5	RAI MANUK	5306032	5306032005	FATURIKA		2360			2360			1414			1414	
6	RAI MANUK	5306032	5306032006	RAFAE		500			500			2062			2062	
7	RAI MANUK	5306032	5306032007	DUAKORAN		1167			1167			1499			1499	
8	RAI MANUK	5306032	5306032008	MANDEU		1398			1398			3073			3073	
9	RAI MANUK	5306032	5306032009	LEUNTOLU		3450			3450			3038			3038	
10	TASIFETO BARAT	5306050	5306050001	RINBESIHAT		1013			1013			2412			2412	
11	TASIFETO BARAT	5306050	5306050002	NAITIMU		1014			1014			4979			4979	
12	TASIFETO BARAT	5306050	5306050004	LAWALUTOLUS		2361			2361			1428			1428	
13	TASIFETO BARAT	5306050	5306050008	LOOKEU		2521			2521			692			692	
14	TASIFETO BARAT	5306050	5306050009	DEROK FATURENE		2772			2772			1880			1880	
15	TASIFETO BARAT	5306050	5306050010	BAKUSTULAMA		2772			2772			3750			3750	
16	TASIFETO BARAT	5306050	5306050011	NAEKASA		5460			5460			7144			7144	
17	TASIFETO BARAT	5306050	5306050012	TUKUNENO		4506			4506			4717			4717	
18	KAKULUK MESAK	5306051	5306051001	FATUKETY		5370			5370			2574			2574	
19	KAKULUK MESAK	5306051	5306051002	KABUNA		2074			2074			6959			6959	
20	KAKULUK MESAK	5306051	5306051003	KENEBIBI		2073			2073			3558			3558	
21	KAKULUK MESAK	5306051	5306051004	JENILU		3731			3731			3225			3225	
22	KAKULUK MESAK	5306051	5306051005	LEOSAMA		3730			3730			1474			1474	
23	KAKULUK MESAK	5306051	5306051006	DUALAUS		1776			1776			4918			4918	
24	NANAET DUABESI	5306052	5306052001	DUBESI		2361			2361			1555			1555	
25	NANAET DUABESI	5306052	5306052002	NANAET		1221			1221			1357			1357	
26	NANAET DUABESI	5306052	5306052003	FOHOEKA		1221			1221			1502			1502	
27	NANAET DUABESI	5306052	5306052004	NANAENOE		1222			1222			984			984	
28	ATAMBUA	5306060	5306060005	FATUBENAO		1055			1055			10115			10115	
29	ATAMBUA	5306060	5306060006	ATAMBUA		140			140			3047			3047	
30	ATAMBUA	5306060	5306060011	MANUMUTIN		1135			1135			13588			13588	
31	ATAMBUA	5306060	5306060012	TENUKIIK		160			160			4581			4581	
32	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061001	BEIRAFU		63			63			5164			5164	
33	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061002	BERDAO		62			62			4116			4116	
34	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061003	TULAMALAE		238			238			5365			5365	
35	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061004	UMANEN		1192			1192			8846			8846	
36	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062001	FATUKBOT		580			580			8730			8730	
37	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062002	LIDAK		321			321			5897			5897	
38	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062003	MANUAMAN		352			352			8154			8154	
39	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062004	RINBESI		320			320			3428			3428	
40	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070001	FATUBAA		3400			3400			1618			1618	
41	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070002	DAFALA		1970			1970			1811			1811	
42	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070003	TAKIRIN		930			930			1121			1121	
43	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070004	MANLETEN		3540			3540			8881			8881	
44	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070005	UMAKLARAN		1330			1330			2094			2094	

Dipindai dengan CamScanner

SP 2020 proyeksi	BPS	Dinas	Validasi	KESEPAKATAN			KESEPAKATAN	
2020	*2022*	*2022*	*2022*	*2022*		*2022*	*2022*	
c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Jumlah Rumah Tangga	c. Data yang dipakai di FSVA (RT)	Ketarangan Jumlah Rumah Tangga	d. Tingkat Kepadatan Penduduk	d. Data yang dipakai di FSVA (Jiwa/Km2)	Ketarangan Tingkat Kepadatan
420	431			431		88.77	88.77	
634	669			669		130.28	130.28	
403	435			435		68.16	68.16	
722	507			507		70.88	70.88	
365	378			378		59.92	59.92	
492	551			551		412.40	412.40	
363	385			385		128.45	128.45	
482	378			378		219.81	219.81	
723	775			775		88.06	88.06	
620	646			646		238.10	238.10	
1279	1349			1349		491.03	491.03	
360	379			379		60.48	60.48	
156	171			171		27.45	27.45	
457	524			524		67.82	67.82	
908	954			954		135.28	135.28	
1732	1812			1812		130.84	130.84	
1110	1206			1206		104.68	104.68	
711	721			721		47.93	47.93	
1798	1852			1852		335.54	335.54	
1048	1054			1054		171.64	171.64	
887	936			936		86.44	86.44	
410	419			419		39.52	39.52	
1393	1445			1445		276.91	276.91	
348	396			396		65.86	65.86	
349	370			370		111.14	111.14	
364	405			405		123.01	123.01	
242	262			262		80.52	80.52	
2611	2669			2669		958.77	958.77	
885	882			882		2.176.43	2.176.43	
3413	3470			3470		1.197.18	1.197.18	
1243	1247			1247		2.863.13	2.863.13	
1448	1415			1415		8.196.83	8.196.83	
1260	1250			1250		6.638.71	6.638.71	
1454	1470			1470		2.254.20	2.254.20	
2245	2263			2263		742.11	742.11	
2151	2185			2185		1.505.17	1.505.17	
1495	1499			1499		1.837.07	1.837.07	
2123	2125			2125		2.316.48	2.316.48	
932	921			921		1.071.25	1.071.25	
412	422			422		47.59	47.59	
491	505			505		91.93	91.93	
303	326			326		120.54	120.54	
2309	2375			2375		250.88	250.88	
602	625			625		157.44	157.44	

Dipindai dengan CamScanner

45	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070006	TULAKADI	1595	1595	1368	1368
46	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070007	SILAWAN	3000	3000	4433	4433
47	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070008	S A D I	1800	1800	1855	1855
48	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070009	SARABAU	656	656	864	864
49	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070010	BAUHO	1440	1440	802	802
50	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070017	HALIMODOK	476	476	1451	1451
51	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070018	TIALAI	1000	1000	844	844
52	RAIHAT	5306071	5306071001	ASUMANU	2295	2295	2318	2318
53	RAIHAT	5306071	5306071002	TOHE	1655	1655	6283	6283
54	RAIHAT	5306071	5306071003	RAIFATUS	840	840	1007	1007
55	RAIHAT	5306071	5306071004	AITOUN	1440	1440	1769	1769
56	RAIHAT	5306071	5306071005	MAUMUTIN	956	956	3347	3347
57	RAIHAT	5306071	5306071006	TOHE LETEN	1534	1534	854	854
58	LASIOLAT	5306072	5306072001	LASIOLAT	920	920	827	827
59	LASIOLAT	5306072	5306072002	MANEIKUN	910	910	1052	1052
60	LASIOLAT	5306072	5306072003	FATULOTU	925	925	2100	2100
61	LASIOLAT	5306072	5306072004	LAKANMAU	900	900	1029	1029
62	LASIOLAT	5306072	5306072005	RAIULUN	900	900	907	907
63	LASIOLAT	5306072	5306072006	DUALASI	900	900	1082	1082
64	LASIOLAT	5306072	5306072007	BAUDAOK	993	993	678	678
65	LAMAKNEN	5306080	5306080007	MAUDEMU	1700	1700	1584	1584
66	LAMAKNEN	5306080	5306080008	DIRUN	1540	1540	2637	2637
67	LAMAKNEN	5306080	5306080009	LEOWALU	628	628	782	782
68	LAMAKNEN	5306080	5306080010	DUARATO	342	342	475	475
69	LAMAKNEN	5306080	5306080011	FULUR	964	964	2315	2315
70	LAMAKNEN	5306080	5306080012	KEWAR	2164	2164	1565	1565
71	LAMAKNEN	5306080	5306080013	MAHUITAS	910	910	598	598
72	LAMAKNEN	5306080	5306080014	MAKIR	1409	1409	1811	1811
73	LAMAKNEN	5306080	5306080015	LAMAK SENULU	933	933	1380	1380
74	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081001	DEBULULIK	1200	1200	1453	1453
75	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081002	LUTHA RATO	1500	1500	1141	1141
76	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081003	HENES	622	622	651	651
77	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081004	LAKMARAS	2139	2139	1271	1271
78	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081005	NUALAIN	1182	1182	1060	1060
79	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081006	EKIN	494	494	1017	1017
80	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081007	LOONUNA	3004	3004	1747	1747
81	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081008	SISI FATUBERAL	700	700	1099	1099

Dipindai dengan CamScanner

373	388	388	85.77	85.77
1172	1223	1223	147.77	147.77
488	507	507	103.06	103.06
258	265	265	131.71	131.71
221	230	230	55.69	55.69
366	391	391	304.83	304.83
221	219	219	84.40	84.40
611	654	654	101.00	101.00
1540	1603	1603	379.64	379.64
227	255	255	119.88	119.88
505	514	514	122.85	122.85
805	851	851	350.10	350.10
217	234	234	55.67	55.67
233	231	231	89.89	89.89
269	275	275	115.60	115.60
548	568	568	227.03	227.03
258	263	263	114.33	114.33
234	234	234	100.78	100.78
254	264	264	120.22	120.22
161	166	166	68.28	68.28
388	417	417	93.18	93.18
662	700	700	171.23	171.23
201	207	207	124.52	124.52
126	136	136	138.89	138.89
627	641	641	240.15	240.15
422	435	435	72.32	72.32
175	184	184	65.71	65.71
499	515	515	128.53	128.53
359	373	373	147.91	147.91
322	335	335	121.08	121.08
279	298	298	76.07	76.07
160	167	167	104.66	104.66
322	347	347	59.42	59.42
242	262	262	89.68	89.68
236	246	246	205.87	205.87
431	450	450	58.16	58.16
258	283	283	157.00	157.00

Dipindai dengan CamScanner

PERHITUNGAN DATA INDIKATOR INDIVIDU

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) 2022

Kabupaten : Belu 2023

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga	3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
				Arah Persepsi Indikator	Positif (+)	Positif (+)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)
				Aspek	*Ketersediaan*	*Ketersediaan*	*Akses*	*Akses*	*Pemanfaatan*	*Pemanfaatan*
1	RAI MANUK	5306032	5306032001	TASAIN	0.4570	0.0278	0.3103	1	0.3573	18.8800
2	RAI MANUK	5306032	5306032002	TEUN	0.3344	0.0239	0.1341	2	0.1614	9.4450
3	RAI MANUK	5306032	5306032003	RENRUA	6.8872	0.0276	0.2060	2	0.4575	25.5000
4	RAI MANUK	5306032	5306032004	Mand. Raimanus	0.4398	0.0316	0.2049	1	0.3886	100.0000
5	RAI MANUK	5306032	5306032005	FATURIKA	0.6117	0.0529	0.1344	2	0.4074	23.6000
6	RAI MANUK	5306032	5306032006	RAFAE	0.4467	0.0236	0.2192	1	0.2922	5.0000
7	RAI MANUK	5306032	5306032007	DUAKORAN	0.6371	0.0649	0.1654	1	0.4987	11.6700
8	RAI MANUK	5306032	5306032008	MANDEU	0.2698	0.0556	0.1952	1	0.5820	4.6600
9	RAI MANUK	5306032	5306032009	LEUNTOLU	0.2772	0.0142	0.1883	1	0.0413	34.5000
10	TASIFETO BARAT	5306050	5306050001	RINBESIHAT	0.1936	0.0263	0.1339	1	0.0867	5.0650
11	TASIFETO BARAT	5306050	5306050002	NAITIMU	0.0815	0.0682	0.0090	1	0.0044	5.0700
12	TASIFETO BARAT	5306050	5306050004	LAWALUTOLUS	0.7220	0.0528	0.0749	2	0.0053	23.6100
13	TASIFETO BARAT	5306050	5306050008	LOOKEU	0.5462	0.0468	0.0882	1	0.1228	25.2100
14	TASIFETO BARAT	5306050	5306050009	DEROK FATURENE	1.2505	0.0382	0.1000	1	0.0038	27.7200
15	TASIFETO BARAT	5306050	5306050010	BAKUSTULAMA	0.3968	0.0262	0.0491	1	0.2222	13.8600
16	TASIFETO BARAT	5306050	5306050011	NAEKASA	0.1793	0.0298	0.1046	1	0.1291	54.6000
17	TASIFETO BARAT	5306050	5306050012	TUKUNENO	0.3424	0.0348	0.2461	1	0.1551	45.0600
18	KAKULUK MESAK	5306051	5306051001	FATUKETY	0.2280	0.0624	0.1259	1	0.0374	7.6714
19	KAKULUK MESAK	5306051	5306051002	KABUNA	0.0631	0.0535	0.0928	1	0.1139	20.7400
20	KAKULUK MESAK	5306051	5306051003	KENEBIBI	0.1380	0.0313	0.1987	1	0.0759	10.3650
21	KAKULUK MESAK	5306051	5306051004	JENILU	0.1206	0.0470	0.0660	1	0.0673	37.3100
22	KAKULUK MESAK	5306051	5306051005	LEOSAMA	0.2897	0.0621	0.0733	1	0.2196	18.6500
23	KAKULUK MESAK	5306051	5306051006	DUALAUS	0.0921	0.0367	0.0811	1	0.1114	8.8800
24	NANAET DUABESI	5306052	5306052001	DUBESI	0.3241	0.0758	0.2167	1	0.1995	23.6100
25	NANAET DUABESI	5306052	5306052002	NANAET	0.3589	0.0486	0.1606	1	0.0730	12.2100
26	NANAET DUABESI	5306052	5306052003	FOHOEKA	0.3615	0.0370	0.0493	1	0.2691	12.2100
27	NANAET DUABESI	5306052	5306052004	NANAENOE	0.7012	0.0458	0.2642	1	0.3244	12.2200
28	ATAMBUA	5306060	5306060005	FATUBENAO	0.0205	0.0352	0.3645	1	0.0611	2.1100
29	ATAMBUA	5306060	5306060006	ATAMBUA	0.0647	0.1293	0.2747	1	0.1043	0.4667
30	ATAMBUA	5306060	5306060011	MANUMUTIN	0.0152	0.0156	0.3899	1	0.0643	11.3500
31	ATAMBUA	5306060	5306060012	TENUKIIK	0.0013	0.0297	0.2255	1	0.0064	0.5333
32	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061001	BEIRAFU	0.0004	0.0813	0.2171	1	0.0445	0.6300
33	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061002	BERDAO	0.0005	0.0752	0.1067	1	0.0000	0.6200
34	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061003	TULAMALAE	0.0019	0.0313	0.2164	1	0.0599	2.3800
35	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061004	UMANEN	0.0002	0.0429	0.3060	1	0.0437	11.9200
36	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062001	FATUKBOT	0.0658	0.0265	0.1228	1	0.0833	5.8000
37	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062002	LIDAK	0.0005	0.0500	0.1053	1	0.1027	3.2100
38	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062003	MANUAMAN	0.0002	0.0659	0.1204	1	0.0795	3.5200
39	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062004	RINBESI	0.0925	0.1129	0.0875	1	0.0098	3.2000
40	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070001	FATUBA'A	0.4475	0.0379	0.1471	1	0.1588	34.0000
41	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070002	DAFALA	0.3915	0.0238	0.0690	1	0.0000	19.7000
42	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070003	TAKIRIN	0.3702	0.0368	0.2373	1	0.2730	9.3000
43	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070004	MANLETEN	0.1529	0.0177	0.0814	1	0.1208	5.9000
44	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070005	UMAKLARAN	0.3209	0.0400	0.0602	1	0.3472	13.3000
45	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070006	TULAKADI	0.4137	0.0412	0.1608	1	0.4407	15.9500

Dipindai dengan CamScanner

52	RAIHAT	5306071	5306071001	ASUMANU	1.5401	0.0382	0.0863	1	3.0076	22.9500
53	RAIHAT	5306071	5306071002	TOHE	0.4226	0.0243	0.1245	1	3.0175	5.9167
54	RAIHAT	5306071	5306071003	RAIFATUS	1.2393	0.0588	0.0070	1	3.1922	8.4000
55	RAIHAT	5306071	5306071004	AITOUN	1.1605	0.0486	0.1374	1	3.0000	7.2000
56	RAIHAT	5306071	5306071005	MAUMUTIN	0.4449	0.0341	0.2139	1	3.0047	9.1667
57	RAIHAT	5306071	5306071006	TOHE LETEN	1.8817	0.0641	0.1920	1	3.4716	15.3400
58	LASIOLAT	5306072	5306072001	LASIOLAT	1.4426	0.0693	0.0133	1	3.0000	9.2000
59	LASIOLAT	5306072	5306072002	MANEIKUN	1.2367	0.0873	0.0133	1	3.0000	9.1000
60	LASIOLAT	5306072	5306072003	FATULOTU	0.7367	0.0528	0.0038	1	3.0000	9.2500
61	LASIOLAT	5306072	5306072004	LAKANMAU	1.1574	0.0951	0.0651	1	3.0000	9.0000
62	LASIOLAT	5306072	5306072005	RAIULUN	1.2558	0.0855	0.0287	1	3.4188	9.0000
63	LASIOLAT	5306072	5306072006	DUALASI	1.0684	0.0227	0.0000	1	3.0000	9.0000
64	LASIOLAT	5306072	5306072007	BAUDAOK	1.7463	0.0602	0.4277	1	3.0000	9.9500
65	LAMAKNEN	5306080	5306080007	MAUDEMU	1.4413	0.0384	0.0492	2	3.5036	8.5000
66	LAMAKNEN	5306080	5306080008	DIRUN	1.0914	0.0514	0.0770	1	3.0000	9.8500
67	LAMAKNEN	5306080	5306080009	LEOWALU	1.4246	0.0435	0.4693	1	3.5797	9.2800
68	LAMAKNEN	5306080	5306080010	DUARATO	1.3747	0.0368	0.4737	1	3.0000	9.4200
69	LAMAKNEN	5306080	5306080011	FULUR	1.0091	0.0265	0.2955	2	3.3947	8.4200
70	LAMAKNEN	5306080	5306080012	KEWAR	2.3220	0.0391	0.1259	1	3.2828	100.3000
71	LAMAKNEN	5306080	5306080013	MAHUITAS	1.9097	0.0435	0.3378	1	3.0815	6.5500
72	LAMAKNEN	5306080	5306080014	MAKIR	1.2711	0.0252	0.2579	2	3.3893	14.3800
73	LAMAKNEN	5306080	5306080015	LAMAK SENULU	0.8638	0.0429	0.2529	1	3.1635	8.1500
74	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081001	DEBULULIK	1.4728	0.0448	0.4219	1	3.2418	12.3000
75	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081002	LUTHA RATO	2.5714	0.0168	0.2971	2	3.4027	15.3000
76	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081003	HENES	1.1598	0.0599	0.4424	1	3.1533	9.2200
77	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081004	LAKMARAS	1.8324	0.0288	0.0566	1	3.0202	21.1900
78	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081005	NUALAIN	1.1151	0.0191	0.1113	1	3.1832	11.8200
79	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081006	EKIN	1.1052	0.0407	0.3579	1	3.1829	6.2600
80	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081007	LOONUNA	3.6531	0.0333	0.2914	1	3.4378	10.3400
81	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081008	SISI FATUBERAL	0.7571	0.0318	0.2493	1	3.1307	7.3000

Dipindai dengan CamScanner

Cut off Point Individu dan Komposit yang sudah dihasilkan pada penyusunan FSVA yang dijadikan baseline (Baseline 2019, 2020 atau 2021)

Kabupaten : Belu 2023

INDEKS KOMPOSIT		
PRIORITAS KOMPOSIT	CUT OFF INDEKS KOMPOSIT	
Prioritas 1		<= 32.92
Prioritas 2	> 32.92	– 44.84
Prioritas 3	> 44.84	– 52.50
Prioritas 4	> 52.50	– 59.83
Prioritas 5	> 59.83	– 67.93
Prioritas 6		> 67.93

1. Rasio Luas Lahan		
PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO LUAS LAHAN	
Prioritas 1		<= 0.0093
Prioritas 2	> 0.0093	– 0.0373
Prioritas 3	> 0.0373	– 0.1766
Prioritas 4	> 0.1766	– 0.2651
Prioritas 5	> 0.2651	– 0.3671
Prioritas 6		> 0.3671

2. Rasio Sarana Pangan		
PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO SARANA PANGAN	
Prioritas 1		<= 0.0081
Prioritas 2	> 0.0081	– 0.0172
Prioritas 3	> 0.0172	– 0.0283
Prioritas 4	> 0.0283	– 0.0398
Prioritas 5	> 0.0398	– 0.0655
Prioritas 6		> 0.0655

3. Rasio Tidak Sejahtera		
PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO TIDAK SEJAHTERA	
Prioritas 1		>= 0.1774
Prioritas 2	0.1706	-< 0.1774
Prioritas 3	0.1494	-< 0.1706
Prioritas 4	0.1274	-< 0.1494
Prioritas 5	0.0830	-< 0.1274
Prioritas 6		< 0.0830

4. Desa Tanpa Akses Penghubung	
PRIORITAS INDIVIDU	NILAI KATEGORIK
Prioritas 1	4
Prioritas 2	3
Prioritas 3	2
Prioritas 4	1

5. Rasio Tanpa Air Bersih		
PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO TANPA AIR BERSIH	
Prioritas 1		>= 0.4686
Prioritas 2	0.2703	-< 0.4686
Prioritas 3	0.1356	-< 0.2703
Prioritas 4	0.0574	-< 0.1356
Prioritas 5	0.0042	-< 0.0574
Prioritas 6		< 0.0042

6. Rasio Penduduk per Tenkes per Density		
PRIORITAS INDIVIDU	CUT OFF RASIO TENAGA KESEHATAN	
Prioritas 1		>= 15.0000
Prioritas 2	10.0000	-< 15.0000
Prioritas 3	6.1050	-< 10.0000
Prioritas 4	3.2100	-< 6.1050
Prioritas 5	0.6200	-< 3.2100
Prioritas 6		< 0.6200

Dipindai dengan CamScanner

Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA-Desa) Tahun 2022

Data Indikator 2021

Kabupaten :

Belu 2023

				ASPEK	KETERSEDIAAN PANGAN				AKSES PANGAN		PEMANFAATAN PANGAN	
				Sumber Data Dasar		Penyamaan Persepsi 1.Rasio Luas lahan pertanian terhadap jumah penduduk		Penyamaan Persepsi 2.Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga				
				Keterangan Indikator	1. Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk		2. Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan terhadap jumlah rumah tangga		3. Rasio Jmlh Pddk tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk	4. Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara	5. Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	6. Rasio Jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan	1. Rasio Lahan	2. Rasio Sarana	2. Rasio Sarana	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Akses Jalan	5. Rasio Tanpa Air Bersih	6. Rasio Pddk per Tenkes per Density
1	RAI MANUK	5306032	5306032001	TASAIN	0.4570	6.4302	0.0278	0.1014	0.3103	1.0000	0.3573	18.8800
2	RAI MANUK	5306032	5306032002	TEUN	0.3344	6.5528	0.0239	0.1053	0.1341	2.0000	0.1614	9.4450
3	RAI MANUK	5306032	5306032003	RENRUA	6.8872	0.0000	0.0276	0.1017	0.2060	2.0000	0.4575	25.5000
4	RAI MANUK	5306032	5306032004	Mand. Raimanus	0.4398	6.4475	0.0316	0.0977	0.2049	1.0000	0.3886	100.0000
5	RAI MANUK	5306032	5306032005	FATURIKA	0.6117	6.2755	0.0529	0.0763	0.1344	2.0000	0.4074	23.6000
6	RAI MANUK	5306032	5306032006	RAFAE	0.4467	6.4406	0.0236	0.1057	0.2192	1.0000	0.2922	5.0000
7	RAI MANUK	5306032	5306032007	DUAKORAN	0.6371	6.2501	0.0649	0.0643	0.1654	1.0000	0.4987	11.6700
8	RAI MANUK	5306032	5306032008	MANDEU	0.2698	6.6175	0.0556	0.0737	0.1952	1.0000	0.5820	4.6600
9	RAI MANUK	5306032	5306032009	LEUNTOLU	0.2772	6.6101	0.0142	0.1151	0.1883	1.0000	0.0413	34.5000
10	TASIFETO BARAT	5306050	5306050001	RINBESIHAT	0.1936	6.6936	0.0263	0.1029	0.1339	1.0000	0.0867	5.0650
11	TASIFETO BARAT	5306050	5306050002	NAITIMU	0.0815	6.8057	0.0682	0.0611	0.0090	1.0000	0.0044	5.0700
12	TASIFETO BARAT	5306050	5306050004	LAWALUTOLUS	0.7220	6.1652	0.0528	0.0765	0.0749	2.0000	0.0053	23.6100
13	TASIFETO BARAT	5306050	5306050008	LOOKEU	0.5462	6.3410	0.0468	0.0825	0.0882	1.0000	0.1228	25.2100
14	TASIFETO BARAT	5306050	5306050009	DEROK FATURENE	1.2505	5.6367	0.0382	0.0911	0.1000	1.0000	0.0038	27.7200
15	TASIFETO BARAT	5306050	5306050010	BAKUSTULAMA	0.3968	6.4904	0.0262	0.1030	0.0491	1.0000	0.2222	13.8600
16	TASIFETO BARAT	5306050	5306050011	NAEKASA	0.1793	6.7079	0.0298	0.0995	0.1046	1.0000	0.1291	54.6000
17	TASIFETO BARAT	5306050	5306050012	TUKUNENO	0.3424	6.5448	0.0348	0.0944	0.2461	1.0000	0.1551	45.0600
18	KAKULUK MESAK	5306051	5306051001	FATUKETY	0.2280	6.6592	0.0624	0.0668	0.1259	1.0000	0.0374	7.6714
19	KAKULUK MESAK	5306051	5306051002	KABUNA	0.0631	6.8241	0.0535	0.0758	0.0928	1.0000	0.1139	20.7400
20	KAKULUK MESAK	5306051	5306051003	KENEBIBI	0.1380	6.7492	0.0313	0.0979	0.1987	1.0000	0.0759	10.3650
21	KAKULUK MESAK	5306051	5306051004	JENILU	0.1206	6.7666	0.0470	0.0822	0.0660	1.0000	0.0673	37.3100
22	KAKULUK MESAK	5306051	5306051005	LEOSAMA	0.2897	6.5975	0.0621	0.0672	0.0733	1.0000	0.2196	18.6500
23	KAKULUK MESAK	5306051	5306051006	DUALAUS	0.0921	6.7951	0.0367	0.0926	0.0811	1.0000	0.1114	8.8800
24	NANAET DUABESI	5306052	5306052001	DUBESI	0.3241	6.5631	0.0758	0.0535	0.2167	1.0000	0.1995	23.6100
25	NANAET DUABESI	5306052	5306052002	NANAET	0.3589	6.5283	0.0486	0.0806	0.1606	1.0000	0.0730	12.2100
26	NANAET DUABESI	5306052	5306052003	FOHOEKA	0.3615	6.5257	0.0370	0.0922	0.0493	1.0000	0.2691	12.2100
27	NANAET DUABESI	5306052	5306052004	NANAENOE	0.7012	6.1860	0.0458	0.0835	0.2642	1.0000	0.3244	12.2200
28	ATAMBUA	5306060	5306060005	FATUBENAO	0.0205	6.8668	0.0352	0.0940	0.3645	1.0000	0.0611	2.1100
29	ATAMBUA	5306060	5306060006	ATAMBUA	0.0647	6.8226	0.1293	0.0000	0.2747	1.0000	0.1043	0.4667
30	ATAMBUA	5306060	5306060011	MANUMUTIN	0.0152	6.8721	0.0156	0.1137	0.3899	1.0000	0.0643	11.3500
31	ATAMBUA	5306060	5306060012	TENUKIIK	0.0013	6.8859	0.0297	0.0996	0.2255	1.0000	0.0064	0.5333
32	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061001	BEIRAFU	0.0004	6.8868	0.0813	0.0480	0.2171	1.0000	0.0445	0.6300
33	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061002	BERDAO	0.0005	6.8867	0.0752	0.0541	0.1067	1.0000	0.0000	0.6200
34	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061003	TULAMALAE	0.0019	6.8854	0.0313	0.0980	0.2164	1.0000	0.0599	2.3800
35	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061004	UMANEN	0.0002	6.8870	0.0429	0.0864	0.3060	1.0000	0.0437	11.9200
36	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062001	FATUKBOT	0.0658	6.8215	0.0265	0.1027	0.1228	1.0000	0.0833	5.8000
37	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062002	LIDAK	0.0005	6.8867	0.0500	0.0792	0.1053	1.0000	0.1027	3.2100
38	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062003	MANUAMAN	0.0002	6.8870	0.0659	0.0634	0.1204	1.0000	0.0795	3.5200
39	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062004	RINBESI	0.0925	6.7948	0.1129	0.0163	0.0875	1.0000	0.0098	3.2000
40	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070001	FATUBA'A	0.4475	6.4398	0.0379	0.0913	0.1471	1.0000	0.1588	34.0000
41	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070002	DAFALA	0.3915	6.4957	0.0238	0.1055	0.0690	1.0000	0.0000	19.7000
42	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070003	TAKIRIN	0.3702	6.5170	0.0368	0.0924	0.2373	1.0000	0.2730	9.3000
43	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070004	MANLETEN	0.1529	6.7343	0.0177	0.1116	0.0814	1.0000	0.1208	5.9000
44	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070005	UMAKLARAN	0.3209	6.5663	0.0400	0.0893	0.0602	1.0000	0.3472	13.3000
45	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070006	TULAKADI	0.4137	6.4735	0.0412	0.0880	0.1608	1.0000	0.4407	15.9500
46	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070007	SILAWAN	0.1802	6.7070	0.0237	0.1055	0.0616	1.0000	0.1128	3.7500
47	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070008	S A D I	0.3709	6.5163	0.0572	0.0721	0.0695	1.0000	0.1696	18.0000
48	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070009	SARABAU	1.3762	5.5111	0.0717	0.0576	0.1157	1.0000	0.1321	6.5600
49	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070010	BAUHO	0.7182	6.1690	0.0304	0.0988	0.1085	1.0000	0.1565	14.4000
50	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070017	HALIMODOK	0.3749	6.5123	0.0563	0.0730	0.1640	1.0000	0.0767	4.7600
51	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070018	TIALAI	0.7358	6.1514	0.0320	0.0973	0.0474	1.0000	0.1918	10.0000
52	RAIHAT	5306071	5306071001	ASUMANU	1.5401	5.3471	0.0382	0.0910	0.0863	1.0000	0.0076	22.9500
53	RAIHAT	5306071	5306071002	TOHE	0.4226	6.4647	0.0243	0.1049	0.1245	1.0000	0.0175	5.5167
54	RAIHAT	5306071	5306071003	RAIFATUS	1.2393	5.6479	0.0588	0.0704	0.0070	1.0000	0.1922	8.4000
55	RAIHAT	5306071	5306071004	AITOUN	1.1605	5.7267	0.0486	0.0806	0.1374	1.0000	0.0000	7.2000

Dipindai dengan CamScanner

56	RAIHAT	5306071	5306071005	MAUMUTIN	0.4449	6.4424	0.0341	0.0952	0.2139	1.0000	0.0047	3.1867
57	RAIHAT	5306071	5306071006	TOHE LETEN	1.8817	5.0055	0.0641	0.0651	0.1920	1.0000	0.4316	15.3400
58	LASIOLAT	5306072	5306072001	LASIOLAT	1.4426	5.4447	0.0693	0.0600	0.0133	1.0000	0.0000	9.2000
59	LASIOLAT	5306072	5306072002	MANEIKUN	1.2367	5.6505	0.0873	0.0420	0.0133	1.0000	0.0000	9.1000
60	LASIOLAT	5306072	5306072003	FATULOTU	0.7367	6.1506	0.0528	0.0764	0.0038	1.0000	0.0000	9.2500
61	LASIOLAT	5306072	5306072004	LAKANMAU	1.1574	5.7298	0.0951	0.0342	0.0651	1.0000	0.0000	9.0000
62	LASIOLAT	5306072	5306072005	RAIULUN	1.2558	5.6314	0.0855	0.0438	0.0287	1.0000	0.4188	9.0000
63	LASIOLAT	5306072	5306072006	DUALASI	1.0684	5.8188	0.0227	0.1065	0.0000	1.0000	0.0000	9.0000
64	LASIOLAT	5306072	5306072007	BAUDAOK	1.7463	5.1409	0.0602	0.0690	0.4277	1.0000	0.0000	9.9300
65	LAMAKNEN	5306080	5306080007	MAUDEMU	1.4413	5.4459	0.0384	0.0909	0.0492	2.0000	0.5036	8.5000
66	LAMAKNEN	5306080	5306080008	DIRUN	1.0914	5.7958	0.0514	0.0778	0.0770	1.0000	0.0000	3.8500
67	LAMAKNEN	5306080	5306080009	LEOWALU	1.4246	5.4627	0.0435	0.0858	0.4693	1.0000	0.5797	6.2800
68	LAMAKNEN	5306080	5306080010	DUARATO	1.3747	5.5125	0.0368	0.0925	0.4737	1.0000	0.0000	3.4200
69	LAMAKNEN	5306080	5306080011	FULUR	1.0091	5.8782	0.0265	0.1027	0.2955	2.0000	0.3947	4.8200
70	LAMAKNEN	5306080	5306080012	KEWAR	2.3220	4.5652	0.0391	0.0902	0.1259	1.0000	0.2828	100.0000
71	LAMAKNEN	5306080	5306080013	MAHUITAS	1.9097	4.9775	0.0435	0.0858	0.3378	1.0000	0.0815	4.5500
72	LAMAKNEN	5306080	5306080014	MAKIR	1.2711	5.6161	0.0252	0.1040	0.2579	2.0000	0.0893	14.0900
73	LAMAKNEN	5306080	5306080015	LAMAK SENULU	0.8638	6.0235	0.0429	0.0864	0.2529	1.0000	0.1635	9.3300
74	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081001	DEBULULIK	1.4728	5.4144	0.0448	0.0845	0.4219	1.0000	0.2418	12.0000
75	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081002	LUTHA RATO	2.5714	4.3158	0.0168	0.1125	0.2971	2.0000	0.4027	15.0000
76	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081003	HENES	1.1598	5.7275	0.0599	0.0694	0.4424	1.0000	0.3533	6.2200
77	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081004	LAKMARAS	1.8324	5.0548	0.0288	0.1004	0.0566	1.0000	0.0202	21.3900
78	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081005	NUALAIN	1.1151	5.7721	0.0191	0.1102	0.1113	1.0000	0.1832	11.8200
79	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081006	EKIN	1.1052	5.7820	0.0407	0.0886	0.3579	1.0000	0.1829	4.9400
80	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081007	LOONUNA	3.6531	3.2341	0.0333	0.0959	0.2914	1.0000	0.4378	30.0400
81	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081008	SISI FATUBERAL	0.7571	6.1302	0.0318	0.0974	0.2493	1.0000	0.1307	7.0000

Dipindai dengan CamScanner

PERHITUNGAN INDEKS KOMPOSIT

Di Masing-masing Wilayah (Desa)

	Ketersediaan		Akses		Pemanfaatan	
Bobot Indikator	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17
Mean	6.09	0.08	0.17	1.10	0.17	14.68
Standar Deviasi	0.97	0.02	0.12	0.30	0.16	17.08

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. Rasio Lahan_Z	2. Rasio Sarana_Z	3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera_Z	4. Akses Jalan_Z	5. Rasio Tanpa Air Bersih_Z	6. Rasio Pddk per Tenkes per Dens_Z	SKOR KOMPOSIT Z_Scale Arah (-)	PRIORITAS KOMPOSIT	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT
1	RAI MANUK	5306032	5306032001	TASAIN	0.35	0.81	1.20	-0.33	1.20	0.25	54.48	3	45.52	79
2	RAI MANUK	5306032	5306032002	TEUN	0.48	0.99	-0.29	3.00	-0.02	-0.31	41.96	4	58.04	51
3	RAI MANUK	5306032	5306032003	RENRUA	-6.28	0.82	0.32	3.00	1.82	0.63	39.27	5	60.73	41
4	RAI MANUK	5306032	5306032004	Mand. Raimanus	0.37	0.63	0.31	-0.33	1.39	5.00	64.76	2	35.24	81
5	RAI MANUK	5306032	5306032005	FATURIKA	0.19	-0.35	-0.29	3.00	1.51	0.52	46.51	4	53.49	65
6	RAI MANUK	5306032	5306032006	RAFAE	0.36	1.00	0.43	-0.33	0.79	-0.57	47.73	3	52.27	69
7	RAI MANUK	5306032	5306032007	DUAKORAN	0.16	-0.90	-0.02	-0.33	2.08	-0.18	46.42	4	53.58	64
8	RAI MANUK	5306032	5306032008	MANDEU	0.54	-0.47	0.23	-0.33	2.60	-0.59	34.26	5	65.74	20
9	RAI MANUK	5306032	5306032009	LEUNTOLU	0.54	1.43	0.17	-0.33	-0.77	1.16	46.17	4	53.83	63
10	TASIFETO BARAT	5306050	5306050001	RINBESIHAT	0.62	0.88	-0.29	-0.33	-0.49	-0.56	39.07	5	60.93	39
11	TASIFETO BARAT	5306050	5306050002	NAITIMU	0.74	-1.05	-1.35	-0.33	-1.00	-0.56	26.53	6	73.47	5
12	TASIFETO BARAT	5306050	5306050004	LAWALUTOLUS	0.08	-0.34	-0.79	3.00	-0.99	0.52	32.66	5	67.34	16
13	TASIFETO BARAT	5306050	5306050008	LOOKEU	0.26	-0.07	-0.68	-0.33	-0.26	0.62	38.05	5	61.95	35
14	TASIFETO BARAT	5306050	5306050009	DEROK FATURENE	-0.47	0.33	-0.58	-0.33	-1.00	0.76	35.03	5	64.97	23
15	TASIFETO BARAT	5306050	5306050010	BAKUSTULAMA	0.41	0.88	-1.01	-0.33	0.36	-0.05	40.97	4	59.03	48
16	TASIFETO BARAT	5306050	5306050011	NAEKASA	0.64	0.72	-0.54	-0.33	-0.22	2.34	47.08	4	52.92	67
17	TASIFETO BARAT	5306050	5306050012	TUKUNENO	0.47	0.48	0.66	-0.33	-0.06	1.78	50.08	3	49.92	73
18	KAKULUK MESAK	5306051	5306051001	FATUKETY	0.59	-0.78	-0.36	-0.33	-0.79	-0.41	32.50	5	67.50	14
19	KAKULUK MESAK	5306051	5306051002	KABUNA	0.76	-0.37	-0.64	-0.33	-0.32	0.35	37.42	5	62.58	30
20	KAKULUK MESAK	5306051	5306051003	KENEBIBI	0.68	0.65	0.26	-0.33	-0.56	-0.25	41.34	4	58.66	50
21	KAKULUK MESAK	5306051	5306051004	JENILU	0.70	-0.08	-0.86	-0.33	-0.61	1.33	38.71	5	61.29	36
22	KAKULUK MESAK	5306051	5306051005	LEOSAMA	0.52	-0.77	-0.80	-0.33	0.34	0.23	37.61	5	62.39	33
23	KAKULUK MESAK	5306051	5306051006	DUALAUS	0.73	0.40	-0.74	-0.33	-0.33	-0.34	37.31	5	62.69	29
24	NANAET DUABESI	5306052	5306052001	DUBESI	0.49	-1.40	0.41	-0.33	0.21	0.52	40.85	4	59.15	47
25	NANAET DUABESI	5306052	5306052002	NANAET	0.45	-0.15	-0.06	-0.33	-0.57	-0.14	37.18	5	62.82	28
26	NANAET DUABESI	5306052	5306052003	FOHOEKA	0.45	0.38	-1.01	-0.33	0.65	-0.14	40.56	4	59.44	46
27	NANAET DUABESI	5306052	5306052004	NANAENOE	0.10	-0.02	0.81	-0.33	0.99	-0.14	47.61	3	52.39	68
28	ATAMBUA	5306060	5306060005	FATUBENAO	0.80	0.47	1.66	-0.33	-0.65	-0.74	45.09	4	54.91	61
29	ATAMBUA	5306060	5306060006	ATAMBUA	0.75	-3.86	0.90	-0.33	-0.38	-0.83	29.16	6	70.84	9
30	ATAMBUA	5306060	5306060011	MANUMUTIN	0.81	1.37	1.87	-0.33	-0.63	-0.19	50.48	3	49.52	74
31	ATAMBUA	5306060	5306060012	TENUKIIK	0.82	0.72	0.48	-0.33	-0.99	-0.83	39.22	5	60.78	40
32	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061001	BEIRAFU	0.82	-1.65	0.41	-0.33	-0.75	-0.82	32.56	5	67.44	15
33	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061002	BERDAO	0.82	-1.37	-0.52	-0.33	-1.03	-0.82	28.27	6	71.73	7
34	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061003	TULAMALAE	0.82	0.65	0.41	-0.33	-0.66	-0.72	40.50	4	59.50	45
35	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061004	UMANEN	0.82	0.11	1.16	-0.33	-0.76	-0.16	43.12	4	56.88	56
36	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062001	FATUKBOT	0.75	0.86	-0.38	-0.33	-0.51	-0.52	38.98	5	61.02	37
37	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062002	LIDAK	0.82	-0.22	-0.53	-0.33	-0.39	-0.67	35.25	5	64.75	24
38	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062003	MANUAMAN	0.82	-0.94	-0.40	-0.33	-0.53	-0.65	32.87	5	67.13	18
39	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062004	RINBESI	0.73	-3.11	-0.68	-0.33	-0.97	-0.67	22.63	6	77.37	3
40	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070001	FATUBA'A	0.36	0.34	-0.18	-0.33	-0.04	1.13	44.15	4	55.85	60
41	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070002	DAFALA	0.42	0.99	-0.84	-0.33	-1.03	0.29	36.65	5	63.35	27
42	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070003	TAKIRIN	0.44	0.39	0.58	-0.33	0.67	-0.31	46.81	4	53.19	66
43	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070004	MANLETEN	0.66	1.27	-0.73	-0.33	-0.28	-0.51	39.69	5	60.31	43
44	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070005	UMAKLARAN	0.49	0.25	-0.91	-0.33	1.13	-0.08	43.03	4	56.97	55
45	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070006	TULAKADI	0.40	0.19	-0.06	-0.33	1.72	0.07	49.29	3	50.71	71
46	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070007	SILAWAN	0.64	1.00	-0.90	-0.33	-0.33	-0.64	37.47	5	62.53	31
47	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070008	S A D I	0.44	-0.55	-0.84	-0.33	0.03	0.19	36.45	5	63.55	25
48	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070009	SARABAU	-0.60	-1.21	-0.44	-0.33	-0.21	-0.48	30.55	6	69.45	10
49	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070010	BAUHO	0.08	0.69	-0.51	-0.33	-0.05	-0.02	39.88	5	60.12	44
50	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070017	HALIMODOK	0.44	-0.50	-0.04	-0.33	-0.55	-0.58	35.02	5	64.98	22
51	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070018	TIALAI	0.06	0.62	-1.02	-0.33	0.17	-0.27	37.74	5	62.26	34
52	RAIHAT	5306071	5306071001	ASUMANU	-0.77	0.33	-0.69	-0.33	-0.98	0.48	33.15	5	66.85	19
53	RAIHAT	5306071	5306071002	TOHE	0.39	0.97	-0.37	-0.33	-0.92	-0.54	36.57	5	63.43	26
54	RAIHAT	5306071	5306071003	RAIFATUS	-0.46	-0.62	-1.36	-0.33	0.17	-0.37	30.95	6	69.05	12
55	RAIHAT	5306071	5306071004	AITOUN	-0.37	-0.15	-0.26	-0.33	-1.03	-0.44	31.50	6	68.50	13
56	RAIHAT	5306071	5306071005	MAUMUTIN	0.36	0.52	0.39	-0.33	-1.00	-0.67	37.49	5	62.51	32
57	RAIHAT	5306071	5306071006	TOHE LETEN	-1.12	-0.86	0.20	-0.33	1.66	0.04	43.16	4	56.84	57

Dipindai dengan CamScanner

58	LASIOLAT	5306072	5306072001	ASIOLAT	0.66	1.10	1.31	0.33	1.03	0.32	-	23.80	5	75.20	4
59	LASIOLAT	5306072	5306072002	MANEIKUN	0.45	1.93	1.31	0.33	1.03	0.33	-	21.67	6	73.33	1
60	LASIOLAT	5306072	5306072003	FATULOTU	0.06	0.34	1.39	0.33	1.03	0.32	-	27.56	6	72.44	6
61	LASIOLAT	5306072	5306072004	AKANMAU	0.37	2.29	0.87	0.33	1.03	0.33	-	22.54	6	77.46	2
62	LASIOLAT	5306072	5306072005	RAIULUN	0.47	1.85	1.18	0.33	1.58	0.33	-	34.40	5	65.60	11
63	LASIOLAT	5306072	5306072006	DUALASI	0.28	1.04	1.42	0.33	1.03	0.33	-	30.94	6	69.06	11
64	LASIOLAT	5306072	5306072007	BAUDAOK	0.98	0.69	2.19	0.33	1.03	0.28	-	39.07	5	60.93	18
65	LAMAKNEN	5306080	5306080007	MAUDEMU	0.66	0.32	1.01	3.00	2.11	0.36	-	43.84	4	56.16	18
66	LAMAKNEN	5306080	5306080008	DIRUN	0.30	0.28	0.77	0.33	1.03	0.63	-	28.57	6	71.43	8
67	LAMAKNEN	5306080	5306080009	LEOWALU	0.65	0.09	2.55	0.33	2.58	0.49	-	59.73	2	40.27	10
68	LAMAKNEN	5306080	5306080010	DUARATO	0.60	0.39	2.58	0.33	1.03	0.66	-	43.90	4	56.10	19
69	LAMAKNEN	5306080	5306080011	FULUR	0.22	0.87	1.08	3.00	1.43	0.58	-	51.53	3	48.47	17
70	LAMAKNEN	5306080	5306080012	KEWAR	1.57	0.29	0.36	0.33	0.73	3.00	-	53.30	3	46.70	18
71	LAMAKNEN	5306080	5306080013	MAHUITAS	1.15	0.09	1.43	0.33	0.52	0.59	-	39.37	5	60.63	12
72	LAMAKNEN	5306080	5306080014	MAKIR	0.49	0.92	0.76	3.00	0.47	0.03	-	42.57	4	57.43	14
73	LAMAKNEN	5306080	5306080015	LAMAK SENULL	0.07	0.11	0.72	0.33	0.01	0.31	-	42.15	4	57.85	12
74	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081001	DEBULULIK	0.70	0.03	2.14	0.33	0.48	0.16	-	49.04	3	50.96	10
75	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081002	LUTHA RATO	1.83	1.31	1.09	3.00	1.48	0.02	-	51.16	3	48.84	15
76	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081003	HENES	0.37	0.67	2.32	0.33	1.17	0.50	-	50.56	3	49.44	15
77	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081004	LAKMARAS	1.07	0.76	0.94	0.33	0.90	0.39	-	32.86	5	67.14	17
78	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081005	NUALAIN	0.33	1.21	0.48	0.33	0.11	0.17	-	40.99	4	59.01	19
79	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081006	EKIN	0.32	0.22	1.60	0.33	0.11	0.57	-	45.41	4	54.59	12
80	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081007	LOONUNA	2.94	0.55	1.04	0.33	1.70	0.90	-	49.46	3	50.54	12
81	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081008	SISI FATUBERAL	0.04	0.62	0.69	0.33	0.21	0.45	-	42.56	4	57.44	13

Dipindai dengan CamScanner

PERHITUNGAN PRIORITAS INDIKATOR INDIVIDU

Di Masing-masing Wilayah (Desa/Kelurahan)

SEBARAN PRIORITAS DESA BERDASARKAN INDIKATOR INDIVIDU & KOMPOSIT FSVA KABUPATEN 2022

Kabupaten : Belu 2023

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	*Ketersediaan* 1. Rasio Lahan	*Ketersediaan* 2. Rasio Sarana	*Akses* 3. Rasio Pddk Tidak Sejahtera	*Akses* 4. Akses Jalan	*Pemanfaatan* 5. Rasio Tanpa Air Bersih	*Pemanfaatan* 6. Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT
1	RAI MANUK	5306032	5306032001	TASAIN	1	3	1	4	2	1	45.52	79	3
2	RAI MANUK	5306032	5306032002	TEUN	5	3	4	3	3	3	58.04	51	4
3	RAI MANUK	5306032	5306032003	RENRUA	1	3	1	3	2	1	60.73	41	5
4	RAI MANUK	5306032	5306032004	Mand. Raimanus	1	4	1	4	2	1	35.24	81	2
5	RAI MANUK	5306032	5306032005	FATURIKA	1	5	4	3	2	1	53.49	65	4
6	RAI MANUK	5306032	5306032006	RAFAE	1	3	1	4	2	4	52.27	69	3
7	RAI MANUK	5306032	5306032007	DUAKORAN	1	5	3	4	1	2	53.58	64	4
8	RAI MANUK	5306032	5306032008	MANDEU	5	5	1	4	1	4	65.74	20	5
9	RAI MANUK	5306032	5306032009	LEUNTOLU	5	2	1	4	5	1	53.83	63	4
10	TASIFETO BARAT	5306050	5306050001	RINBESIHAT	4	3	4	4	4	4	60.93	39	5
11	TASIFETO BARAT	5306050	5306050002	NAITIMU	3	1	1	4	5	4	73.47	5	1
12	TASIFETO BARAT	5306050	5306050004	LAWALUTOLUS	1	5	1	3	5	1	67.34	16	5
13	TASIFETO BARAT	5306050	5306050008	LOOKEU	1	5	5	4	4	1	61.95	35	5
14	TASIFETO BARAT	5306050	5306050009	DEROK FATURENE	1	4	5	4	1	1	64.97	23	5
15	TASIFETO BARAT	5306050	5306050010	BAKUSTULAMA	1	3	1	4	3	2	59.03	48	4
16	TASIFETO BARAT	5306050	5306050011	NAEKASA	4	4	5	4	4	1	52.92	67	4
17	TASIFETO BARAT	5306050	5306050012	TUKUNENO	5	4	1	4	3	1	49.92	73	3
18	KAKULUK MESAK	5306051	5306051001	FATUKETY	4	5	5	4	5	3	67.50	14	5
19	KAKULUK MESAK	5306051	5306051002	KABUNA	3	5	5	4	4	1	62.58	30	5
20	KAKULUK MESAK	5306051	5306051003	KENEBIBI	3	4	1	4	4	2	58.66	50	4
21	KAKULUK MESAK	5306051	5306051004	JENILU	3	5	1	4	4	1	61.29	36	5
22	KAKULUK MESAK	5306051	5306051005	LEOSAMA	5	5	1	4	3	1	62.39	33	5
23	KAKULUK MESAK	5306051	5306051006	DUALAUS	3	4	1	4	4	3	62.69	29	5
24	NANAET DUABESI	5306052	5306052001	DUBESI	5	1	1	4	3	1	59.15	47	4
25	NANAET DUABESI	5306052	5306052002	NANAET	5	5	3	4	4	2	62.82	28	5
26	NANAET DUABESI	5306052	5306052003	FOHOEKA	5	4	1	4	3	2	59.44	46	4
27	NANAET DUABESI	5306052	5306052004	NANAENOE	1	5	1	4	2	2	52.39	68	3
28	ATAMBUA	5306060	5306060005	FATUBENAO	2	4	1	4	4	5	54.91	61	4
29	ATAMBUA	5306060	5306060006	ATAMBUA	3	1	1	4	4	1	70.84	9	1
30	ATAMBUA	5306060	5306060011	MANUMUTIN	2	2	1	4	4	2	49.52	74	3
31	ATAMBUA	5306060	5306060012	TENUKIIK	1	4	1	4	5	1	60.78	40	5
32	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061001	BEIRAFU	1	1	1	4	5	5	67.44	15	5
33	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061002	BERDAO	1	1	5	4	1	5	71.73	7	1
34	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061003	TULAMALAE	1	4	1	4	4	5	59.50	45	4
35	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061004	UMANEN	1	5	1	4	5	2	56.88	56	4
36	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062001	FATUKBOT	3	3	5	4	4	4	61.02	37	5
37	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062002	LIDAK	1	5	5	4	4	4	64.75	24	5
38	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062003	MANUAMAN	1	1	5	4	4	4	67.13	18	5
39	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062004	RINBESI	3	1	5	4	5	5	77.37	3	1
40	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070001	FATUBA'A	1	4	4	4	3	1	55.85	60	4
41	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070002	DAFALA	1	3	1	4	1	1	63.35	27	5
42	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070003	TAKIRIN	1	4	1	4	2	3	53.19	66	4
43	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070004	MANLETEN	3	3	1	4	4	4	60.31	43	5
44	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070005	UMAKLARAN	5	5	1	4	2	2	56.97	55	4
45	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070006	TULAKADI	1	5	3	4	2	1	50.71	71	3
46	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070007	SILAWAN	4	3	1	4	4	4	62.53	31	5
47	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070008	S A D I	1	5	1	4	3	1	63.55	25	5
48	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070009	SARABAU	1	1	5	4	4	3	69.45	10	1

Dipindai dengan CamScanner

49	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070010	BAUHO	6	4	5	4	3	2	60.12	44	5
50	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070017	HALIMODOK	6	5	3	4	4	4	64.98	22	5
51	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070018	TIALAI	6	4	6	4	3	2	62.26	34	5
52	RAIHAT	5306071	5306071001	ASUMANU	6	4	5	4	5	1	66.85	19	5
53	RAIHAT	5306071	5306071002	TOHE	6	3	5	4	5	4	63.43	26	5
54	RAIHAT	5306071	5306071003	RAIFATUS	6	5	6	4	3	3	69.05	12	6
55	RAIHAT	5306071	5306071004	AITOUN	6	5	4	4	6	3	68.50	13	6
56	RAIHAT	5306071	5306071005	MAUMUTIN	6	4	1	4	5	5	62.51	32	5
57	RAIHAT	5306071	5306071006	TOHE LETEN	6	5	1	4	2	1	56.84	57	4
58	LASIOLAT	5306072	5306072001	LASIOLAT	6	6	6	4	6	3	76.20	4	6
59	LASIOLAT	5306072	5306072002	MANEIKUN	6	6	6	4	6	3	78.33	1	6
60	LASIOLAT	5306072	5306072003	FATULOTU	6	5	6	4	6	3	72.44	6	6
61	LASIOLAT	5306072	5306072004	LAKANMAU	6	6	6	4	6	3	77.46	2	6
62	LASIOLAT	5306072	5306072005	RAIULUN	6	6	6	4	2	3	65.60	21	5
63	LASIOLAT	5306072	5306072006	DUALASI	6	3	6	4	6	3	69.06	11	6
64	LASIOLAT	5306072	5306072007	BAUDAOK	6	5	1	4	6	3	60.93	38	5
65	LAMAKNEN	5306080	5306080007	MAUDEMU	6	4	6	3	1	3	56.16	58	4
66	LAMAKNEN	5306080	5306080008	DIRUN	6	5	6	4	6	4	71.43	8	6
67	LAMAKNEN	5306080	5306080009	LEOWALU	6	5	1	4	1	3	40.27	80	2
68	LAMAKNEN	5306080	5306080010	DUARATO	6	4	1	4	6	4	56.10	59	4
69	LAMAKNEN	5306080	5306080011	FULUR	6	3	1	3	2	4	48.47	77	3
70	LAMAKNEN	5306080	5306080012	KEWAR	6	4	5	4	2	1	46.70	78	3
71	LAMAKNEN	5306080	5306080013	MAHUITAS	6	5	1	4	4	4	60.63	42	5
72	LAMAKNEN	5306080	5306080014	MAKIR	6	3	1	3	4	2	57.43	54	4
73	LAMAKNEN	5306080	5306080015	LAMAK SENULU	6	5	1	4	3	3	57.85	52	4
74	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081001	DEBULULIK	6	5	1	4	3	2	50.96	70	3
75	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081002	LUTHA RATO	6	2	1	3	2	1	48.84	76	3
76	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081003	HENES	6	5	1	4	2	3	49.44	75	3
77	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081004	LAKMARAS	6	4	1	4	5	1	67.14	17	5
78	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081005	NUALAIN	6	3	5	4	3	2	59.01	49	4
79	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081006	EKIN	6	5	1	4	3	4	54.59	62	4
80	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081007	LOONUNA	6	4	1	4	2	1	50.54	72	3
81	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081008	SISI FATUBERAL	6	4	1	4	4	3	57.44	53	4

Dipindai dengan CamScanner

Kabupaten : Belu 2023

No.	Nama Kecamatan	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	Data Mentah 1. Luas Lahan Pertanian (Ha)	Data Mentah 2. Jumlah Sarana & Prasarana Penyedia Pangan (Unit)	Data Mentah 3. Jumlah Pddk Tingkat Kesejahteraan Terendah (Jiwa)	Data Mentah 4. Desa Tanpa Akses Penghubung Memadai	Data Mentah 5. Jumlah RT Tanpa Akses Air Bersih	Data Mentah 6. Jumlah Tenaga Kesehatan (Orang)	Data Pendukung a. Luas Wilayah Desa (Ha)	Data Pendukung b. Jumlah Penduduk Desa	Data Pendukung c. Jumlah Rumah Tangga	Data Pendukung d. Tingkat Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)	Data Indikator 1. Data Rasio Lahan	Data Indikator 2. Data Rasio Sarana	Data Indikator 3. Data Rasio Pddk Tidak Sejahtera	Data Indikator 4. Data Akses Jalan	Data Indikator 5. Data Rasio Tanpa Air Bersih
1	RAI MANUK	5306032	5306032001	TASAIN	766.00	12	520	1	154	1	1.888.00	1.676	431	88.77	0.4570	0.0273	0.3103	1.0000	0.3573
2	RAI MANUK	5306032	5306032002	TEUN	823.00	16	330	2	108	2	1.889.00	2.461	669	130.28	0.3344	0.0239	0.1341	2.0000	0.1614
3	RAI MANUK	5306032	5306032003	RENRUA	11.970.00	12	358	2	199	1	2.550.00	1.738	435	68.16	6.8872	0.0275	0.2060	2.0000	0.4575
4	RAI MANUK	5306032	5306032004	Mand. Raimanus	854.00	16	398	1	197	0	2.740.00	1.942	507	70.88	0.4398	0.0316	0.2049	1.0000	0.3888
5	RAI MANUK	5306032	5306032005	FATURIKA	865.00	20	190	2	154	1	2.360.00	1.414	378	59.92	0.6117	0.0529	0.1344	2.0000	0.4074
6	RAI MANUK	5306032	5306032006	RAFAE	921.00	13	452	1	161	1	500.00	2.062	551	412.40	0.4467	0.0236	0.2192	1.0000	0.3922
7	RAI MANUK	5306032	5306032007	DUAKORAN	955.00	25	248	1	192	1	1.167.00	1.499	385	128.45	0.6371	0.0649	0.1694	1.0000	0.4987
8	RAI MANUK	5306032	5306032008	MANDEU	829.00	21	600	1	220	3	1.398.00	3.073	378	219.81	0.2698	0.0556	0.1957	1.0000	0.5420
9	RAI MANUK	5306032	5306032009	LEUNTOLU	842.00	11	572	1	32	1	3.450.00	3.038	775	88.06	0.2772	0.0142	0.1883	1.0000	0.0413
10	TASIFETO BARAT	5306050	5306050001	RINBESIMAT	467.00	17	323	1	56	2	1.013.00	2.412	646	238.10	0.1936	0.0263	0.1339	1.0000	0.0867
11	TASIFETO BARAT	5306050	5306050002	NAITIMU	406.00	92	45	1	6	2	1.014.00	4.979	1.349	491.03	0.0815	0.0682	0.0090	1.0000	0.0044
12	TASIFETO BARAT	5306050	5306050004	LAWALUTOLUS	1.031.00	20	107	2	2	1	2.361.00	1.428	379	60.48	0.7220	0.0528	0.0749	2.0000	0.0053
13	TASIFETO BARAT	5306050	5306050008	LOOKEU	378.00	8	61	1	21	1	2.521.00	692	171	27.45	0.5462	0.0458	0.0682	1.0000	0.1228
14	TASIFETO BARAT	5306050	5306050009	DEROK FATURENE	2.351.00	20	188	1	2	1	2.772.00	1.880	524	67.82	1.2505	0.0382	0.1000	1.0000	0.0038
15	TASIFETO BARAT	5306050	5306050010	BAKUSTULAMA	1.488.00	25	184	1	212	2	2.772.00	3.730	954	135.28	0.3968	0.0262	0.0491	1.0000	0.2222
16	TASIFETO BARAT	5306050	5306050011	NAEKASA	1.281.00	54	747	1	234	1	5.460.00	7.144	1.812	130.84	0.1793	0.0298	0.1046	1.0000	0.1291
17	TASIFETO BARAT	5306050	5306050012	TUKUNENO	1.615.00	42	1.161	1	187	1	4.506.00	4.717	1.206	104.68	0.3424	0.0348	0.2461	1.0000	0.1592
18	KAKULUK MESAK	5306051	5306051001	FATUKETY	587.00	45	324	1	27	7	5.370.00	2.574	721	47.93	0.2280	0.0624	0.1259	1.0000	0.0374
19	KAKULUK MESAK	5306051	5306051002	KABUNA	439.00	99	646	1	211	1	2.074.00	6.959	1.852	335.54	0.0631	0.0535	0.0928	1.0000	0.1139
20	KAKULUK MESAK	5306051	5306051003	KENEBIBI	491.00	33	707	1	80	2	2.073.00	3.558	1.054	171.64	0.1380	0.0313	0.1987	1.0000	0.0796
21	KAKULUK MESAK	5306051	5306051004	JENILU	389.00	44	213	1	63	1	3.731.00	3.225	936	86.44	0.1206	0.0470	0.0660	1.0000	0.0673
22	KAKULUK MESAK	5306051	5306051005	LEOSAMA	427.00	26	108	1	92	2	3.730.00	1.474	419	39.52	0.2897	0.0621	0.0733	1.0000	0.2196
23	KAKULUK MESAK	5306051	5306051006	DUALAUS	453.00	53	399	1	161	2	1.776.00	4.918	1.445	276.91	0.0921	0.0367	0.0811	1.0000	0.1114
24	NANAET DUABESI	5306052	5306052001	DUBESI	504.00	30	337	1	79	1	2.361.00	1.555	396	65.86	0.3241	0.0758	0.2197	1.0000	0.2985
25	NANAET DUABESI	5306052	5306052002	NANAET	487.00	18	218	1	27	1	1.221.00	1.337	370	111.14	0.3589	0.0486	0.1606	1.0000	0.0730
26	NANAET DUABESI	5306052	5306052003	FOHOEKA	543.00	15	74	1	109	1	1.221.00	1.502	405	123.01	0.3615	0.0370	0.0493	1.0000	0.2691
27	NANAET DUABESI	5306052	5306052004	NANAENOE	690.00	12	260	1	85	1	1.222.00	984	262	80.52	0.7012	0.0458	0.2642	1.0000	0.3244
28	ATAMBUA	5306060	5306060005	FATUBENAO	207.00	94	3.687	1	163	5	1.055.00	10.115	2.669	958.77	0.0205	0.0352	0.3645	1.0000	0.0611
29	ATAMBUA	5306060	5306060006	ATAMBUA	197.00	114	837	1	92	3	140.00	3.047	882	2.176.43	0.0647	0.1293	0.2747	1.0000	0.1043
30	ATAMBUA	5306060	5306060011	MANUMUTIN	206.00	54	5.298	1	223	1	1.135.00	13.558	3.470	1.197.18	0.0152	0.0156	0.3899	1.0000	0.0643
31	ATAMBUA	5306060	5306060012	TENUKIIK	6.00	37	1.033	1	8	3	160.00	4.581	1.247	2.863.13	0.0013	0.0297	0.2255	1.0000	0.0064
32	ATAMBUA BARAT	5306061	5308061001	BEIRAFU	2.00	115	1.121	1	63	1	63.00	5.164	1.415	8.195.83	0.0004	0.0813	0.2171	1.0000	0.0445
33	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061002	BERDAO	2.00	94	439	1	0	1	62.00	4.116	1.250	6.638.71	0.0005	0.0752	0.1067	1.0000	0.0000
34	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061003	TULAMALAE	10.00	46	1.161	1	88	1	238.00	5.365	1.470	2.254.20	0.0019	0.0313	0.2184	1.0000	0.0599
35	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061004	UMANEN	2.00	97	2.707	1	99	1	1.192.00	8.846	2.263	742.11	0.0002	0.0429	0.3060	1.0000	0.0437
36	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062001	FATUKBOT	574.00	58	1.072	1	182	1	580.00	8.730	2.185	1.505.17	0.0658	0.0265	0.1228	1.0000	0.0832
37	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062002	LIDAK	3.00	75	621	1	154	1	321.00	5.897	1.499	1.837.07	0.0005	0.0500	0.1053	1.0000	0.1227
38	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062003	MANUAMAN	2.00	140	982	1	169	1	352.00	8.134	2.125	2.316.48	0.0002	0.0659	0.1204	1.0000	0.0793
39	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062004	RINBESI	317.00	104	300	1	9	1	320.00	3.428	921	1.071.25	0.0925	0.1129	0.0875	1.0000	0.0298
40	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070001	FATUBA'A	724.00	16	238	1	67	1	3.400.00	1.618	422	47.59	0.4475	0.0379	0.1471	1.0000	0.1588
41	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070002	DAFALA	709.00	12	125	1	0	1	1.970.00	1.811	505	91.93	0.3915	0.0238	0.0690	1.0000	0.0000
42	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070003	TAKIRIN	415.00	12	266	1	89	1	930.00	1.121	326	120.54	0.3702	0.0368	0.2373	1.0000	0.2790
43	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070004	MANLETEN	1.358.00	42	723	1	287	6	3.540.00	8.881	2.375	250.88	0.1529	0.0177	0.0814	1.0000	0.1208
44	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070005	UMAKLARAN	672.00	25	126	1	217	1	1.330.00	2.094	625	157.44	0.3209	0.0400	0.0602	1.0000	0.3471
45	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070006	TULAKADI	566.00	16	220	1	171	1	1.595.00	1.368	388	85.77	0.4137	0.0412	0.1508	1.0000	0.4407
46	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070007	SILAVAN	799.00	29	273	1	138	8	3.000.00	4.433	1.223	147.77	0.1802	0.0237	0.0615	1.0000	0.1128
47	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070008	S A D I	688.00	29	129	1	86	1	1.800.00	1.855	507	103.06	0.3709	0.0572	0.0695	1.0000	0.1696
48	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070009	SARABAU	1.189.00	19	100	1	35	1	656.00	864	265	131.71	1.3762	0.0717	0.1157	1.0000	0.1321
49	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070010	BAUHO	576.00	7	87	1	36	1	1.440.00	802	230	55.69	0.7182	0.0304	0.1085	1.0000	0.1369
50	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070017	HAUMODOK	544.00	22	238	1	30	1	476.00	1.451	391	304.83	0.3749	0.0563	0.1640	1.0000	0.0757
51	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070018	TIALAI	621.00	7	40	1	42	1	1.000.00	844	219	84.40	0.7358	0.0320	0.0474	1.0000	0.1918
52	RAIHAT	5306071	5306071001	ASUMANU	3.570.00	25	200	1	5	1	2.295.00	2.318	654	101.00	1.5401	0.0382	0.0863	1.0000	0.0078
53	RAIHAT	5306071	5306071002	TOHE	2.655.00	39	782	1	28	3	1.655.00	6.283	1.603	379.64	0.4226	0.0243	0.1245	1.0000	0.0175
54	RAIHAT	5306071	5306071003	RAIFATUS	1.248.00	15	7	1	49	1	840.00	1.007	255	119.88	1.2393	0.0588	0.0070	1.0000	0.1922
55	RAIHAT	5306071	5306071004	AITOUN	2.053.00	25	243	1	0	2	1.440.00	1.769	514	122.85	1.1605	0.0486	0.1374	1.0000	0.0000
56	RAIHAT	5306071	5306071005	MAUMUTIN	1.489.00	29	716	1	4	3	958.00	3.347	851	350.10	0.4449	0.0341	0.2139	1.0000	0.0047
57	RAIHAT	5306071	5306071006	TOHE LETEN	1.607.00	15	164	1	101	1	1.534.00	834	234	55.67	1.8817	0.0641	0.1920	1.0000	0.4316
58	LASIOLAT	5306072	5306072001	LASIOLAT	1.193.00	16	11	1	0	1	920.00	827	231	89.89	1.4426	0.0693	0.0133	1.0000	0.0000
59	LASIOLAT	5306072	5306072002	MANEIKUN	1.301.00	24	14	1	0	1	910.00	1.032	275	115.60	1.2367	0.0873	0.0133	1.0000	0.0000
60	LASIOLAT	5306072	5306072003	FATULOTU	1.547.00	30	8	1	0	1	925.00	2.100	568	227.03	0.7367	0.0528	0.0038	1.0000	0.0000
61	LASIOLAT	5306072	5306072004	LAKANMAU	1.191.00	25	67	1	0	1	900.00	1.029	263	114.33	1.1574	0.0951	0.0651	1.0000	0.0000
62	LASIOLAT	5306072	5306072005	RAIULUN	1.139.00	20	26	1	98	1	900.00	907	234	100.78	1.2558	0.0855	0.0287	1.0000	0.4188
63	LASIOLAT	5306072	5306072006	DUALASI	1.156.00	6	0	1	0	1	900.00	1.082	264	120.22	1.0684	0.0227	0.0000	1.0000	0.0000
64	LASIOLAT	5306072	5306072007	BAUDAOK	1.184.00	10	290	1	0	1	993.00	678	166	68.28	1.7463	0.0602	0.4277	1.0000	0.0000
65	LAMAKNEN	5306080	5306080007	MAUDEMU	2.283.00	16	78	2	210	2	1.700.00	1.594	417	93.18	1.4413	0.0384	0.0492	2.0000	0.5236
66	LAMAKNEN	5306080	5306080008	DIRUN	2.878.00	36	203	1	0	4	1.540.00	2.637	700	171.23	1.0914	0.0514	0.0770	1.0000	0.0000
67	LAMAKNEN	5306080	5306080009	LEONALU	1.114.00	9	367	1	120	1	628.00	782	207	124.52	1.4246	0.0435	0.4693	1.0000	0.3797
68	LAMAKNEN	5306080	5306080010	DUARATO	653.00	5	225	1	0	1	342.00	475	136	138.89	1.3747	0.0368	0.4737	1.0000	0.0000
69	LAMAKNEN	5306080	5306080011	FULUR	2.336.00	17	684	2	253	2	964.00	2.315	641	240.15	1.0091	0.0265	0.2933	2.0000	0.3947
70	LAMAKNEN	5306080	5306080012	KEWAR	3.634.00	17	197	1	123	0	2.164.00	1.565	435	72.32	2.3220	0.0391	0.1298	1.0000	0.2828
71	LAMAKNEN	5306080	5306080013	MAHUITAS	1.142.00	8	202	1	15	2	910.00	598	184	65.71	1.9097	0.0433	0.3378	1.0000	0.0815
72	LAMAKNEN	5306080	5306080014	MAKIR	2.302.00	13	467	2	46	1	1.409.00	1.811	515	128.53	1.2711	0.0252	0.2578	2.0000	0.0893
73	LAMAKNEN	5306080	5306080015	LAMAK SENULU	1.192.00	16	349	1	61	1	933.00	1.380	373	147.91	0.8638	0.0429	0.2529	1.0000	0.1635
74	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081001	DEBULULIK	2.140.00	15	613	1	81	1	1.200.00	1.433	335	121.08	1.4728	0.0448	0.4219	1.0000	0.2418
75	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081002	LUTHA RATO	2.934.00	5	339	2	120	1	1.500.00	1.141	298	76.07	2.5714	0.0168	0.2971	2.0000	0.4027
76	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081003	HENES	755.00	10	288	1	59	1	622.00	651	167	104.66	1.1598	0.0599	0.4424	1.0000	0.3533
77	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081004	LAKMARAS	2.329.00	10	72	1	7	1	2.139.00	1.271	347	59.42	1.8324	0.0288	0.0586	1.0000	0.0202
78	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081005	NUALAIN	1.182.00	5	118	1	48	1	1.182.00	1.060	262	89.68	1.1151	0.0191	0.1113	1.0000	0.1832
79	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081006	EKIN	1.124.00	10	364	1	45	1	494.00	1.017	246	205.87	1.1052	0.0407	0.3579	1.0000	0.1629
80	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081007	LOONUNA	6.382.00	15	509	1	197	1	3.004.00	1.747	450	58.16	3.6531	0.0333	0.2914	1.0000	0.4378
81	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081008	SISI FATUBERAL	832.00	9	274	1	37	1	700.00	1.099	283	157.00	0.7571	0.0318	0.2493	1.0000	0.1307

Dipindai dengan CamScanner

Data Indikator	Data Indikator	Prioritas Individu	Prioritas Individu	Prioritas Individu	Prioritas Individu	Prioritas Individu	Prioritas Individu				Skor Individu	Skor Individu	Skor Individu	Skor Individu	Skor Individu	Skor Individu			
5. Data Rasio Tanpa Air Bersih	6. Data Rasio Pddk per Tankes per Density	1. Prioritas Rasio Lahan	2. Prioritas Rasio Sarana	3. Prioritas Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Prioritas Akses Jalan	5. Prioritas Rasio Tanpa Air Bersih	6. Prioritas Rasio Pddk per Tankes per Density	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT	1. Skor Rasio Lahan	2. Skor Rasio Sarana	3. Skor Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Skor Akses Jalan	5. Skor Rasio Tanpa Air Bersih	6. Skor Rasio Pddk per Tankes per Density	INDEKS KETERSEDIAAN	INDEKS AKSES	INDEKS PEMANFAATAN
0.3573	18.8800		3		4	2		45.52	79	2	6.63	11.46	54.50	100.00	38.61	81.50	9.25	67.25	60.05
0.1614	9.4450	5	3	4	3	3	3	58.04	51	4	4.85	8.45	71.69	100.00	72.28	90.58	6.65	85.85	81.62
0.4575	25.5000		3		3	2		60.73	43	5	100.00	11.64	56.51	100.00	21.40	74.85	59.82	78.26	48.12
0.3886	100.0000		4		4	2		35.24	81	2	8.38	15.09	56.73	100.00	33.24	9.00	10.74	78.37	16.62
0.4074	23.6000		5	4	3	2		53.49	65	4	8.88	33.65	71.63	100.00	30.00	76.76	21.26	85.82	53.38
0.2922	5.0000		3		4	2	4	52.27	69	3	6.48	8.17	59.72	100.00	49.80	95.45	7.33	79.66	72.62
0.4987	11.6700		5	3	4		2	53.58	64	4	9.25	44.10	65.07	100.00	14.31	88.74	26.87	82.54	51.53
0.5820	4.8600	5	5		4		4	65.74	20	5	3.91	35.95	58.78	100.00	100.00	95.79	19.93	79.39	97.89
0.0413	34.5000	5	2		4	5		53.83	63	4	4.02	0.00	60.25	100.00	92.91	65.81	2.01	80.13	79.26
0.0867	3.0650	4	3	4	4	4	4	60.93	39	5	2.81	10.54	71.73	100.00	85.11	95.38	6.67	85.86	95.24
0.0044	8.0700	3			4	3	4	73.47	5		1.38	46.94	58.09	100.00	99.24	95.38	24.06	99.05	97.31
0.0053	23.6100		5		3	5		67.34	18	5	10.48	33.53	84.18	100.00	99.09	76.75	22.00	92.09	87.92
0.1228	25.2100		5	5	4	4		61.05	35	5	7.93	28.32	81.39	100.00	78.90	75.14	18.13	90.75	77.02
0.0038	27.7200		4	5	4			64.97	23	5	18.15	20.84	78.89	100.00	99.34	72.42	19.50	89.44	89.38
0.2222	13.8600		3		4	3	2	59.03	48	4	5.76	10.44	49.64	100.00	61.82	86.54	8.10	94.82	74.18
0.1291	54.6000	4	4	5	4	4		52.92	67	4	2.60	13.57	77.93	100.00	77.81	45.61	8.08	88.98	81.71
0.1551	45.0600	5	4		4	3		49.92	73	3	4.97	17.93	48.04	100.00	73.36	55.20	11.45	74.02	64.28
0.0374	7.6714	4	5	3	4	5	3	67.50	14	5	3.31	41.91	73.43	100.00	93.57	92.76	22.61	86.71	93.18
0.1139	20.7400	3	5	5	4	4		62.58	30	5	0.91	34.12	80.40	100.00	80.42	79.63	17.52	90.20	85.03
0.0759	10.3650	3	4		4	4	2	58.66	50	4	2.00	14.88	58.05	100.00	86.96	90.08	8.44	75.03	88.51
0.0673	37.3100	3	5		4	4		61.29	36	5	1.76	28.52	88.06	100.00	88.44	62.98	15.13	93.03	75.71
0.2196	18.6500	5	5		4	3		62.39	33	5	4.20	41.60	84.53	100.00	82.27	81.73	22.90	92.27	72.00
0.1114	8.8800	3	4		4	4	3	62.69	29	5	1.33	19.54	82.87	100.00	80.46	91.55	10.44	91.44	86.20
0.1995	23.6100	5			4	3		59.15	47	4	4.70	53.51	54.25	100.00	65.72	76.75	29.10	77.22	71.24
0.0730	12.2100	5	5	3	4	4	2	62.82	28	5	5.21	23.95	66.09	100.00	87.46	88.20	17.58	83.04	87.83
0.2691	12.2100	5	4		4	3	2	59.44	46	4	5.25	19.85	89.60	100.00	53.76	88.20	12.59	94.85	75.98
0.3244	12.2200		5		4	3	2	52.39	68	3	10.18	27.47	44.22	100.00	44.28	88.19	18.82	72.11	56.22
0.0611	2.1100	2	4		4	4	5	54.91	61	4	0.29	18.27	23.05	100.00	89.51	98.35	9.28	61.52	93.93
0.1043	0.4667	3			4	4		70.84	9		0.94	100.00	42.01	100.00	82.08	100.00	50.47	71.05	91.04
0.0643	11.3500	2	2		4	4	2	49.52	74	3	0.22	1.19	17.69	100.00	88.96	89.07	0.75	58.84	89.01
0.0064	0.5333		4		4	5		60.78	40	5	0.02	13.45	52.40	100.00	98.90	99.93	6.73	76.20	99.42
0.0445	0.6300				4	5	5	67.44	15	5	0.00	58.30	54.17	100.00	92.35	99.84	29.15	77.09	96.28
0.0000	0.6200			5	4		5	71.73	7		0.00	53.02	77.48	100.00	100.00	99.85	26.51	88.74	99.92
0.0599	2.3800		4		4	4	5	59.50	45	4	0.02	14.88	54.32	100.00	89.71	98.08	7.44	77.16	93.90
0.0437	11.9200		5		4	5	2	56.88	56	4	0.00	24.92	35.40	100.00	92.48	88.49	12.46	67.70	90.48
0.0833	5.8000	3	3	3	4	4	4	61.02	37	5	0.96	10.73	74.08	100.00	85.69	94.64	5.84	87.04	90.27
0.1027	3.2100		5	5	4	4	4	64.78	24	5	0.00	31.15	77.77	100.00	82.35	97.24	15.58	88.88	89.60
0.0795	3.5200			5	4	4	4	67.14	18	5	0.00	44.92	74.58	100.00	86.34	96.93	22.46	87.29	91.63
0.0098	3.2000	3		5	4	5	5	77.37	3		1.34	85.81	81.52	100.00	98.32	97.23	43.57	90.76	97.79
0.1588	34.0000		4	4	4	3		55.85	60	4	6.49	20.62	68.95	100.00	72.72	86.31	13.56	84.47	88.52
0.0000	19.7000		3		4			63.85	27	5	5.68	8.32	85.43	100.00	100.00	80.68	7.00	92.71	90.34
0.2730	9.3000		4		4	2	3	58.19	66	4	5.37	19.66	49.91	100.00	53.09	91.13	12.51	74.95	72.11
0.1208	5.9900	3	3		4	4	4	60.31	43	5	2.22	3.03	82.81	100.00	79.24	94.54	2.63	91.41	86.89
0.3472	13.3000	5	5		4	2	2	56.97	65	4	4.66	22.43	87.30	100.00	40.34	87.11	18.54	93.65	63.73
0.4407	15.9500		5	3	4	2		50.71	71	3	8.00	23.50	66.05	100.00	24.28	84.44	14.75	85.02	54.36
0.1128	3.7500	4	3		4	4	4	62.58	31	5	2.61	8.27	87.00	100.00	80.61	98.70	5.44	93.50	88.08
0.1696	18.0000		5		4	2		63.55	25	5	5.38	37.38	85.32	100.00	70.86	82.38	21.38	92.86	76.62
0.1321	6.5600			5	4	4	3	69.45	10		19.98	49.98	75.57	100.00	77.31	93.88	34.98	87.78	85.59
0.1565	14.4000		4	5	4	3	2	60.12	44	5	10.49	14.12	77.10	100.00	73.11	88.00	12.27	88.55	79.55
0.0767	4.7600		5	5	4	4	4	64.98	22	5	5.44	16.57	65.37	100.00	86.82	95.69	21.00	82.59	91.25
0.1918	10.0000		4		4	2	2	62.26	34	5	10.68	15.44	89.99	100.00	67.05	90.42	13.06	95.00	78.74
0.0076	22.9500		4	5	4	5		66.85	19	5	22.16	20.89	81.79	100.00	58.69	77.41	21.62	90.89	88.25
0.0175	5.5167		3	5	4	5	4	61.43	26	5	6.19	8.81	73.72	100.00	97.00	94.93	7.47	88.88	95.86
0.1922	8.4000		5		4	3	3	69.05	12		17.99	38.79	98.53	100.00	86.98	92.03	28.39	99.27	79.11
0.4316	15.3400		5	4	4		3	68.50	13		16.85	29.94	71.00	100.00	100.00	93.24	23.39	85.50	96.62
0.0047	3.1867		4		4	5	5	62.51	32	5	6.46	17.28	54.84	100.00	99.19	97.27	11.87	77.42	98.23
0.0000	9.2000		5		4	2		56.84	57	4	27.32	43.38	59.46	100.00	25.84	85.06	35.35	79.73	55.45
0.0000	9.2000				4		3	76.20	4		20.94	47.86	97.19	100.00	100.00	91.23	34.40	98.60	95.61
0.0000	9.1000				4		3	78.33			17.95	63.51	97.19	100.00	100.00	91.33	40.73	98.60	95.68
0.0000	9.2500		5		4		3	72.44			10.69	33.57	99.20	100.00	100.00	91.18	22.13	99.80	95.39
0.0000	9.0000				4		3	77.46	2		18.80	70.28	86.25	100.00	100.00	91.43	43.54	93.13	95.71
0.4188	9.0000				4	2	3	65.60	21	5	18.23	61.95	93.95	100.00	28.64	91.43	40.09	96.97	59.75
0.0000	9.0000		3		4		3	69.06	11		15.51	7.42	100.00	100.00	100.00	91.43	11.46	100.00	95.71
0.0000	9.9300		5		4		3	60.93	38	5	25.35	40.02	9.70	100.00	100.00	90.49	32.69	54.85	95.25
0.5036	8.5000		4		3		3	56.16	58	4	20.92	21.01	89.60	100.00	13.47	91.93	20.97	94.80	52.70
0.0000	3.8500		5		4		4	71.43	8		15.84	32.36	83.75	100.00	100.00	96.90	24.10	91.87	98.30
0.5797	6.2800		5		4		3	46.27	80	2	20.68	25.45	0.92	100.00	0.40	94.16	23.27	50.46	47.28
0.0000	3.4200		4		4		4	56.10	59	4	19.96	19.52	0.00	100.00	100.00	97.03	19.79	50.00	98.32
0.3947	4.8200		3		3	2	4	48.47	77	3	14.65	10.71	37.62	100.00	32.18	96.63	12.68	68.41	93.01
0.2828	100.0000		4	5	4	2		46.70	78	3	33.71	21.63	73.43	100.00	51.42	0.00	27.67	86.71	25.71
0.0815	4.5500		5		4	4	4	60.63	42	5	27.73	25.45	28.69	100.00	85.39	95.90	26.59	94.34	90.95
0.0893	14.0000		3		3	4	2	57.43	54	4	18.45	9.80	45.56	100.00	84.85	86.31	14.29	72.78	85.48
0.1635	9.3300		5		4	3	3	57.85	52	4	12.54	24.95	46.61	100.00	71.90	91.10	18.74	73.31	82.50
0.2418	12.0000		5		4	3	2	50.96	70	3	21.38	26.58	10.94	100.00	58.46	88.41	23.98	55.47	73.43
0.4027	15.0000		2		3	2		48.84	76	3	37.33	2.25	37.28	100.00	30.81	85.40	19.79	68.64	58.10
0.3533	6.2250		5		4	2	3	49.44	75	3	16.84	39.71	6.61	100.00	39.30	94.22	26.27	53.30	66.76
0.0202	21.3950		4		4	5		67.14	17	5	26.60	12.71	88.04	100.00	96.53	78.98	19.88	94.22	87.76
0.1832	11.8250		3	5	4	3	2	59.01	49	4	16.19	4.25	76.50	100.00	68.52	88.59	10.22	88.25	78.58
0.1829	4.9400		5		4	3	4	64.59	62	4	16.04	22.99	24.44	100.00	68.57	95.51	19.32	62.22	82.04
0.4378	10.0400		4		4	2		50.54	72	3	53.04	16.63	38.49	100.00	24.78	70.29	34.84	66.25	47.33
0.1907	7.0000		4		4	4	3	57.44	53	4	10.99	15.30	47.37	100.00	77.54	93.44	13.15	75.68	85.49
								.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
								.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
								.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
								.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
								.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
								.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

Dipindai dengan CamScanner

Data Indikator	Data Indikator	Prioritas Individu	Prioritas Individu	Prioritas Individu	Prioritas Individu	Prioritas Individu	Prioritas Individu				Skor Individu	Skor Individu	Skor Individu	Skor Individu	Skor Individu	Skor Individu			
5. Data Rasio Tanpa Air Bersih	6. Data Rasio Pddk per Tenkes per Density	1. Prioritas Rasio Lahan	2. Prioritas Rasio Sarana	3. Prioritas Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Prioritas Akses Jalan	5. Prioritas Rasio Tanpa Air Bersih	6. Prioritas Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT	1. Skor Rasio Lahan	2. Skor Rasio Sarana	3. Skor Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Skor Akses Jalan	5. Skor Rasio Tanpa Air Bersih	6. Skor Rasio Pddk per Tenkes per Density	INDEKS KETERSEDIAAN	INDEKS AKSES	INDEKS PEMANFAATAN
0.3573	18.8800		3		4	3		45.52	79	3	6.68	11.84	34.50	100.00	38.61	81.59	9.25	87.25	90.05
0.1614	9.4450	5	3	4	3	3	3	58.04	51	4	4.85	8.45	71.69	100.00	72.28	90.98	8.65	85.85	81.42
0.4575	25.5000		3		3	2		60.73	43	5	100.00	11.64	56.51	100.00	21.40	74.85	59.82	78.28	48.12
0.3886	100.0000		4		5	2		35.24	81	2	6.38	15.09	56.73	100.00	33.24	0.00	10.74	78.37	16.62
0.4074	23.6000		5	4	3	2		53.49	65	4	8.88	33.65	71.63	100.00	30.00	76.76	22.26	85.82	59.38
0.2922	5.0000		3		4	2	4	52.27	69	3	6.68	8.17	59.72	100.00	49.80	95.45	7.33	78.66	72.62
0.4987	13.6700		5	3	4		2	53.58	64	4	9.25	44.10	65.07	100.00	14.91	88.74	26.87	82.54	51.53
0.5830	4.6600	5	5		4	5	4	65.74	20	5	3.91	35.95	58.78	100.00	100.00	95.79	19.93	79.39	97.89
0.0413	34.5000	5	2		4	4		53.83	63	4	4.02	0.00	60.25	100.00	92.91	65.81	2.01	85.13	79.36
0.0867	5.0650	4	3	4	4	5	4	60.93	39	5	2.81	10.54	71.73	100.00	85.11	95.38	6.67	85.86	95.24
0.0044	5.0700	3			4	5		73.47	5		1.18	46.94	98.09	100.00	99.24	95.38	24.06	96.05	97.31
0.0053	23.6100		5		3	5		67.34	16	5	10.48	33.53	84.18	100.00	99.09	76.75	22.00	92.09	87.92
0.1228	29.2100		5	5	4	4		61.95	35	5	7.93	28.32	81.39	100.00	78.90	75.14	18.13	90.75	77.22
0.0038	27.7200		4	5	4			64.97	23	5	18.15	20.84	78.89	100.00	99.34	77.42	19.90	89.44	85.88
0.2222	13.8600		3		4	5	2	59.03	48	4	5.76	10.44	89.64	100.00	61.82	84.54	8.10	94.82	74.18
0.1291	54.6000	4	4	5	4	4		52.92	67	4	2.60	13.57	77.93	100.00	77.81	45.61	8.08	88.96	91.71
0.1551	45.0600	5	4		4	3		49.92	73	3	4.97	17.93	48.04	100.00	73.16	55.20	11.45	74.02	64.28
0.0374	7.6714	4	5	5	4	5	3	67.50	14	5	3.31	41.91	73.43	100.00	93.57	92.76	22.61	86.75	93.16
0.1139	20.7400	3	5	5	4	4		62.58	30	5	0.91	34.12	80.40	100.00	80.42	79.63	17.12	90.20	85.09
0.0759	10.3650	3	4		4	4	2	58.66	50	4	2.00	14.88	58.05	100.00	86.96	90.08	8.44	79.03	88.31
0.0673	37.3100	3	5		4	4		61.29	36	5	1.75	28.52	86.06	100.00	88.44	62.98	15.13	89.03	75.75
0.2196	18.6500	5	5		4	3		62.39	33	5	4.20	41.60	84.53	100.00	92.27	81.73	22.90	92.27	72.90
0.1114	8.8800	3	4		4	4	3	62.69	29	5	1.33	19.54	82.87	100.00	80.46	91.55	10.44	91.44	88.20
0.1995	23.6100	5			4	3		59.15	47	4	4.70	53.51	54.25	100.00	65.72	76.75	29.10	77.12	71.24
0.0790	12.2100	5	5	3	4	4	2	62.82	28	5	5.21	29.95	66.09	100.00	87.46	88.20	17.58	83.04	87.89
0.2691	12.2100	5	4		4	3	2	59.44	46	4	5.25	19.85	89.60	100.00	53.76	88.20	12.55	94.85	75.98
0.3244	12.2200		5		4	3	2	52.39	68	3	10.18	27.47	44.22	100.00	44.26	88.19	18.82	72.11	98.22
0.0611	2.1100	2	4		4	4	5	54.91	61	4	0.29	18.27	23.05	100.00	89.51	98.35	9.28	91.52	93.99
0.1043	0.4667	3			4	4		70.84	9		0.94	100.00	42.01	100.00	82.08	100.00	50.47	71.00	91.34
0.0643	11.3500	2	2		4	4	2	49.52	74	3	0.22	1.19	17.69	100.00	88.96	89.07	0.70	58.84	89.01
0.0064	0.5333		4		4	5		60.78	40	5	0.02	13.45	52.40	100.00	98.90	99.93	6.73	76.20	99.42
0.0445	0.6300				4	5	5	67.44	15	5	0.00	58.30	54.17	100.00	92.15	99.84	29.15	77.09	98.09
0.0000	0.6200			5	4		5	71.73	7		0.00	53.02	77.48	100.00	100.00	99.85	26.51	88.74	99.93
0.0599	2.3800		4		4	4	5	59.50	45	4	0.02	14.86	54.32	100.00	89.71	98.08	7.44	77.18	93.95
0.0437	11.9200		5		4	5	2	56.88	56	4	0.00	24.92	35.40	100.00	92.48	88.49	12.46	67.75	95.48
0.0833	5.8000	3	3	5	4	4	4	61.02	37	5	0.95	10.73	74.08	100.00	85.69	94.64	5.84	87.54	95.27
0.1027	3.2100		5	5	4	4	4	64.75	24	5	0.00	31.15	77.77	100.00	82.35	97.24	15.58	88.88	89.85
0.0795	3.5200			5	4	4	4	67.13	18	5	0.00	44.92	74.58	100.00	88.34	96.93	22.46	87.29	91.63
0.0098	3.2000	3		5	4	5	5	77.37	3		1.34	85.81	81.52	100.00	98.32	97.23	43.57	90.78	97.79
0.1588	34.0000		4	4	4	3		55.85	60	4	6.49	20.62	68.95	100.00	72.72	98.31	13.56	84.47	98.22
0.0000	19.7000		3		4			63.35	27	5	5.68	8.32	85.43	100.00	100.00	80.68	7.00	92.71	90.34
0.2730	9.3000		4		4	2	3	53.19	66	4	5.37	19.66	49.91	100.00	53.09	91.13	12.51	74.95	72.11
0.1208	5.9000	3	3		4	4	4	60.31	43	5	2.22	3.03	82.81	100.00	79.24	94.54	2.83	85.41	86.89
0.3472	13.3000	5	5		4	2	2	56.97	55	4	4.66	22.43	87.30	100.00	40.34	87.11	13.54	93.65	93.73
0.4407	15.9500		5	3	4	2		50.71	71	3	6.00	23.50	66.05	100.00	24.28	84.44	14.75	83.02	94.28
0.1128	3.7500	4	3		4	4	4	62.53	31	5	2.61	8.27	87.00	100.00	80.61	98.75	5.44	95.90	98.68
0.1696	18.0000		5		4	3		63.55	25	5	5.38	37.38	85.32	100.00	70.46	82.38	21.38	92.66	76.62
0.1321	6.5600			5	4	4	3	69.45	10		19.98	49.98	75.57	100.00	77.31	93.88	34.98	87.78	95.28
0.1565	14.4000		4	5	4	3	2	60.12	44	5	10.43	14.12	77.10	100.00	73.11	88.00	12.27	88.55	79.55
0.0767	4.7800		5	3	4	4	4	64.98	22	5	5.44	36.57	65.37	100.00	88.82	95.69	21.00	82.69	91.25
0.1518	10.0000		4		4	3	2	62.26	34	5	10.68	15.44	89.99	100.00	67.05	90.42	13.06	95.00	78.74
0.0076	22.9500		4	5	4	5		66.85	19	5	22.36	20.89	81.79	100.00	98.69	77.41	21.82	90.89	88.25
0.0175	5.5167		3	5	4	5	4	63.43	26	5	6.13	8.81	73.72	100.00	97.00	94.93	7.47	86.88	95.06
0.1922	8.4000		5		4	3	3	69.05	12		17.99	38.79	98.53	100.00	86.98	92.03	28.38	89.27	79.31
0.0000	7.2000		5	4	4		3	68.50	13		16.85	29.94	71.00	100.00	100.00	93.24	23.39	85.90	98.62
0.0047	3.1867		4		4	5	5	62.51	32	5	6.46	17.28	54.84	100.00	99.19	97.27	11.87	77.42	98.23
0.4316	15.3400		5		4	2		56.84	57	4	27.32	43.38	59.46	100.00	25.84	85.06	35.35	78.73	55.45
0.0000	9.2000				4		3	76.20	4		20.94	47.86	97.19	100.00	100.00	91.23	34.40	98.60	95.60
0.0000	9.1000				4		3	78.33			17.95	63.51	97.19	100.00	100.00	91.33	40.73	98.60	95.68
0.0000	9.2500		5		4		3	72.44			10.69	33.57	99.20	100.00	100.00	91.18	22.13	99.60	95.58
0.0000	9.0000				4		3	77.46	2		16.80	70.28	86.25	100.00	100.00	91.43	43.54	99.13	98.77
0.4188	9.0000				4	2	3	65.60	21	5	18.23	61.95	93.95	100.00	28.04	91.43	40.29	86.37	98.75
0.0000	9.0000		3		4		3	69.06	11		15.51	7.42	100.00	100.00	100.00	91.43	11.48	100.00	95.75
0.0000	9.9300		5		4		3	60.93	38	5	25.35	40.02	9.70	100.00	100.00	90.48	32.99	94.85	95.25
0.5036	8.5000		4		3		3	56.16	58	4	20.92	21.01	89.60	100.00	13.47	91.93	20.97	94.80	92.78
0.0000	3.8500		5		4		4	71.43	8		15.84	32.36	83.75	100.00	100.00	96.90	24.10	91.87	98.30
0.5797	6.2800		5		4		3	40.27	80	2	20.68	25.45	0.92	100.00	0.40	94.16	23.07	92.46	47.28
0.0000	3.4200		4		4		4	56.10	59	4	13.96	19.62	0.00	100.00	100.00	97.03	19.79	92.00	98.52
0.3947	4.8200		3		3	2	4	48.47	77	3	14.65	10.71	37.62	100.00	32.18	95.63	12.08	88.85	93.91
0.2828	100.0000		4	5	4	2		46.70	78	3	33.71	21.69	73.43	100.00	91.42	0.00	27.67	86.71	25.71
0.0815	4.5500		5		4	4	4	60.63	42	5	27.73	25.45	28.69	100.00	85.99	95.90	26.39	94.34	90.85
0.0893	14.0900		3		3	4	2	57.43	54	4	18.45	9.50	45.56	100.00	84.85	88.31	14.03	72.78	85.48
0.1635	9.3300		5		4	3	3	57.85	52	4	12.54	24.95	46.91	100.00	71.90	91.18	18.74	79.91	81.92
0.2418	12.0000		5		4	3	2	50.96	70	3	21.38	26.58	10.94	100.00	58.46	88.41	23.98	93.47	73.43
0.4027	15.0000		2		3	2		48.84	76	3	37.33	2.25	37.28	100.00	30.81	83.40	19.79	88.94	58.10
0.3533	6.2200		5		4	2	3	49.44	75	3	15.84	39.71	9.81	100.00	39.30	94.22	28.27	93.30	88.78
0.0202	21.3900		4		4	5		67.14	17	5	26.60	12.71	88.24	100.00	96.53	78.38	19.88	94.02	87.78
0.1832	11.8200		3	5	4	3	2	59.01	49	4	16.19	4.25	79.50	100.00	98.52	88.59	10.22	86.25	78.98
0.1829	4.9400		5		4	3	4	54.59	62	4	16.34	22.99	24.44	100.00	68.57	93.51	19.52	82.02	82.04
0.4378	30.0400		4		4	2		50.54	72	3	53.04	16.63	38.49	100.00	24.78	70.29	34.84	86.25	47.53
0.1907	7.0000		4		4	4	3	57.44	53	4	10.99	15.30	47.37	100.00	77.54	93.44	13.15	75.68	95.49
.	.				.			.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
.	.				.			.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
.	.				.			.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
.	.				.			.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
.	.				.			.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
.	.				.			.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

Dipindai dengan CamScanner

1. Jumlah Desa di Masing-masing Prioritas Komposit

Prioritas Komposit	Jumlah Desa
2	2
3	12
4	23
5	31
6	13
Total	**81**

2. Presentase Desa di Masing-masing

Prioritas Komposit	Persentase Desa
2	2.47%
3	14.81%
4	28.40%
5	38.27%
6	16.05%
Total	**100.00%**

3. Jumlah Desa per Prioritas Komposit di Masing-masing Kecamatan

Jumlah Desa	Prioritas Komposit					
Nama Kecamatan	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**Total**
RAI MANUK	1	2	4	2		9
TASIFETO BARAT		1	2	4	1	8
KAKULUK MESAK			1	5		6
NANAET DUABESI		1	2	1		4
ATAMBUA		1	1	1	1	4
ATAMBUA BARAT			2	1	1	4
ATAMBUA SELATAN				3	1	4
TASIFETO TIMUR		1	3	7	1	12
RAIHAT			1	3	2	6
LASIOLAT				2	5	7
LAMAKNEN	1	2	4	1	1	9
LAMAKNEN SELATAN		4	3	1		8
Total	**2**	**12**	**23**	**31**	**13**	**81**

Dipindai dengan CamScanner

4. Rata-rata Skor Indikator Individu, Indeks Ketersediaan, Indeks Akses, Indeks Pemanfaat di Prioritas Rentan (1 - 3)

PRIORITAS KOMPOSIT RENTAN (1-3) (Multiple Items)

Values

1. Rata2 Skor Rasio Lahan	2. Rata2 Skor Rasio Sarana	3. Rata2 Skor Rasio Tidak Sejahtera	4. Rata2 Skor Akses Jalan	5. Rata2 Skor Rasio Tanpa Air Bersih
17.04	17.73	37.59	100.00	42.13

5. Rata-rata Skor Indikator Individu, Indeks Ketersediaan, Indeks Akses, Indeks Pemanfaatan dan Indel

PRIORITAS KOMPOSIT TAHAN (4-6) (Multiple Items)

Values

1. Rata2 Skor Rasio Lahan	2. Rata2 Skor Rasio Sarana	3. Rata2 Skor Rasio Tidak Sejahtera	4. Rata2 Skor Akses Jalan	5. Rata2 Skor Rasio Tanpa Air Bersih
10.43	29.03	70.09	100.00	79.31

Dipindai dengan CamScanner

an dan Indeks Komposit

6. Rata2 Skor Rasio Kesehatan	Rata2 INDEKS KETERSEDIAAN	Rata2 INDEKS AKSES	Rata2 INDEKS PEMANFAATAN	Rata2 INDEKS KOMPOSIT
73.00	17.38	68.79	57.56	47.91

ks Komposit di Prioritas Tahan (4 - 6)

6. Rata2 Skor Rasio Kesehatan	Rata2 INDEKS KETERSEDIAAN	Rata2 INDEKS AKSES	Rata2 INDEKS PEMANFAATAN	Rata2 INDEKS KOMPOSIT
88.38	19.73	85.04	83.84	62.87

Dipindai dengan CamScanner

No.	Nama Kecamatan	Kode Kecamatan	Kode Desa	Nama Desa	1. Prioritas Rasio Lahan	2. Prioritas Rasio Sarana	3. Prioritas Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Prioritas Akses Jalan	5. Prioritas Rasio Tanga Air Bersih	6. Prioritas Rasio Pddk per Tenkes per Desaby	INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT	PRIORITAS KOMPOSIT	1. Bobot Rasio Lahan	2. Bobot Rasio Sarana	3. Bobot Rasio Pddk Tidak Sejahtera	4. Bobot Akses Jalan	5. Bobot Rasio Tanga Air Bersih	6. Bobot Rasio Pddk per Tenkes per Desaby
1	RA MANUR	5806032	5806032001	TASAIN	4	3	1	4	3	1	[illegible]	79	2	2	1	2	2	2	1
2	RA MANUR	5806032	5806032002	TELIN	4	3	4	3	3	3	[illegible]	51	4	2	1	2	2	2	1
3	RA MANUR	5806032	5806032003	RENRUA	4	3	1	3	2	1	[illegible]	42	4	2	1	2	2	2	1
4	RA MANUR	5806032	5806032004	Mene Rainerus	4	4	1	4	2	1	[illegible]	85	2	2	1	2	2	2	1
5	RA MANUR	5806032	5806032005	RATURIKA	4	5	4	3	2	1	[illegible]	49	4	2	1	2	2	2	1
6	RA MANUR	5806032	5806032006	RATAT	4	3	1	4	2	2	[illegible]	69	3	2	1	2	2	2	1
7	RA MANUR	5806032	5806032007	DJAKORAN	4	5	3	4	1	3	[illegible]	82	3	2	1	2	2	2	1
8	RA MANUR	5806032	5806032008	MANDEU	4	5	1	4	1	4	[illegible]	35	4	2	1	2	2	2	1
9	RA MANUR	5806032	5806032009	LEURTOLU	5	2	1	4	5	1	[illegible]	63	4	2	1	2	2	2	1
10	TASIFETO BARAT	5806050	5806050001	RINBESHAT	4	3	4	4	4	4	[illegible]	59	3	2	1	2	2	2	1
11	TASIFETO BARAT	5806050	5806050002	NATTIMU	3	6	6	4	5	4	[illegible]	3	3	2	1	2	2	2	1
12	TASIFETO BARAT	5806050	5806050004	LAWALUTSUR	6	5	6	3	5	1	[illegible]	18	3	2	1	2	2	2	1
13	TASIFETO BARAT	5806050	5806050006	LOSKEU	6	5	5	4	4	1	[illegible]	89	3	2	1	2	2	2	1
14	TASIFETO BARAT	5806050	5806050005	DERDI SATURENE	6	4	5	4	6	1	[illegible]	33	3	2	1	2	2	2	1
15	TASIFETO BARAT	5806050	5806050010	BAKUTULAMA	6	3	6	4	3	2	[illegible]	48	3	2	1	2	2	2	1
16	TASIFETO BARAT	5806050	5806050011	NAKAMA	4	4	5	4	4	1	[illegible]	67	3	2	1	2	2	2	1
17	TASIFETO BARAT	5806050	5806050012	TUKUNENO	6	4	1	4	3	1	[illegible]	79	3	2	1	2	2	2	1
18	KAKULUK MESAK	5806051	5806051001	SATUKETY	4	5	6	4	5	3	[illegible]	14	3	2	1	2	2	2	1
19	KAKULUK MESAK	5806051	5806051002	KABUNA	3	5	5	4	4	1	[illegible]	85	3	2	1	2	2	2	1
20	KAKULUK MESAK	5806051	5806051003	KENEBIB	3	4	1	4	4	2	[illegible]	57	3	2	1	2	2	2	1
21	KAKULUK MESAK	5806051	5806051004	JENILU	3	5	6	4	4	1	[illegible]	18	3	2	1	2	2	2	1
22	KAKULUK MESAK	5806051	5806051005	LEYSAMA	5	5	6	4	3	1	[illegible]	19	3	2	1	2	2	2	1
23	KAKULUK MESAK	5806051	5806051006	DUALAUS	3	4	4	4	4	3	[illegible]	19	3	2	1	2	2	2	1
24	NANAET DUABES	5806052	5806052001	DUBES	5	6	1	4	3	1	[illegible]	17	3	2	1	2	2	2	1
25	NANAET DUABES	5806052	5806052002	NANAET	5	5	3	4	4	2	[illegible]	28	3	2	1	2	2	2	1
26	NANAET DUABES	5806052	5806052003	TOHOEKA	3	4	6	4	3	2	[illegible]	98	3	2	1	2	2	2	1
27	NANAET DUABES	5806052	5806052004	NANAENOE	6	5	1	4	2	2	[illegible]	98	3	2	1	2	2	2	1
28	ATAMBUA	5806060	5806060005	FATUBENAK	2	4	1	4	4	5	[illegible]	41	3	2	1	2	2	2	1
29	ATAMBUA	5806060	5806060006	ATAMBUA	3	6	1	4	4	6	[illegible]	9	3	2	1	2	2	2	1
30	ATAMBUA	5806060	5806060011	MANUMUTIN	2	2	1	4	4	2	[illegible]	74	3	2	1	2	2	2	1
31	ATAMBUA	5806060	5806060012	TENUKIK	1	4	1	4	5	6	[illegible]	40	3	2	1	2	2	2	1
32	ATAMBUA BARAT	5806061	5806061001	BEIRAFU	1	6	1	4	5	5	[illegible]	15	3	2	1	2	2	2	1
33	ATAMBUA BARAT	5806061	5806061002	BEROAK	1	6	5	4	4	3	[illegible]	7	3	2	1	2	2	2	1
34	ATAMBUA BARAT	5806061	5806061003	TULAMALAE	1	4	1	4	4	5	[illegible]	45	3	2	1	2	2	2	1
35	ATAMBUA BARAT	5806061	5806061004	UMANEN	1	5	1	4	5	2	[illegible]	96	3	2	1	2	2	2	1
36	ATAMBUA SELATAN	5806062	5806062001	FATUKBOT	3	3	5	4	4	4	[illegible]	37	3	2	1	2	2	2	1
37	ATAMBUA SELATAN	5806062	5806062002	LIDAK	1	5	5	4	4	4	[illegible]	24	3	2	1	2	2	2	1
38	ATAMBUA SELATAN	5806062	5806062003	MANUAMAN	1	6	5	4	4	4	[illegible]	18	3	2	1	2	2	2	1
39	ATAMBUA SELATAN	5806062	5806062004	RINBESI	3	6	5	4	5	5	[illegible]	1	3	2	1	2	2	2	1
40	TASIFETO TIMUR	5806070	5806070001	FATUBAKA	6	4	4	4	3	1	[illegible]	40	3	2	1	2	2	2	1
41	TASIFETO TIMUR	5806070	5806070002	OAFALA	6	3	6	4	6	1	[illegible]	27	3	2	1	2	2	2	1
42	TASIFETO TIMUR	5806070	5806070003	TAKRIN	6	4	1	4	2	3	[illegible]	98	3	2	1	2	2	2	1
43	TASIFETO TIMUR	5806070	5806070004	MANLETEN	3	3	6	4	4	4	[illegible]	48	3	2	1	2	2	2	1
44	TASIFETO TIMUR	5806070	5806070005	UMAKLARAN	5	5	6	4	2	2	[illegible]	55	3	2	1	2	2	2	1
45	TASIFETO TIMUR	5806070	5806070006	TULAAKI	6	5	3	4	2	1	[illegible]	71	3	2	1	2	2	2	1
46	TASIFETO TIMUR	5806070	5806070007	SLAWAN	4	3	6	4	4	4	[illegible]	31	3	2	1	2	2	2	1
47	TASIFETO TIMUR	5806070	5806070008	S A D	6	5	6	4	3	1	[illegible]	23	3	2	1	2	2	2	1
48	TASIFETO TIMUR	5806070	5806070009	SARABAU	6	6	3	4	4	3	[illegible]	10	3	2	1	2	2	2	1
49	TASIFETO TIMUR	5806070	5806070010	BAUHO	6	4	3	4	3	2	[illegible]	44	3	2	1	2	2	2	1
50	TASIFETO TIMUR	5806070	5806070017	HALIMODOR	6	3	3	4	4	4	[illegible]	12	3	2	1	2	2	2	1
51	TASIFETO TIMUR	5806070	5806070018	TIALA	4	4	6	4	3	2	[illegible]	34	3	2	1	2	2	2	1
52	RAHAT	5806071	5806071001	ABUMANU	6	4	3	4	3	1	[illegible]	19	3	2	1	2	2	2	1
53	RAHAT	5806071	5806071002	TONE	6	3	3	4	3	4	[illegible]	28	3	2	1	2	2	2	1
54	RAHAT	5806071	5806071003	NAFATUS	6	3	6	4	3	3	[illegible]	12	3	2	1	2	2	2	1
55	RAHAT	5806071	5806071004	AITOUN	6	3	4	4	6	3	[illegible]	13	3	2	1	2	2	2	1
56	RAHAT	5806071	5806071005	MAUMUTIN	6	4	1	4	3	3	[illegible]	32	3	2	1	2	2	2	1
57	RAHAT	5806071	5806071006	TONE LETEN	6	3	1	4	2	1	[illegible]	17	3	2	1	2	2	2	1
58	LASIOLAT	5806072	5806072001	LASIOLAT	6	6	6	4	6	3	[illegible]	4	3	2	1	2	2	2	1
59	LASIOLAT	5806072	5806072002	MANEKUR	6	6	6	4	6	3	[illegible]	1	3	2	1	2	2	2	1
60	LASIOLAT	5806072	5806072003	FATULOTU	6	3	6	4	6	3	[illegible]	4	3	2	1	2	2	2	1
61	LASIOLAT	5806072	5806072004	LAKANMAU	6	6	6	4	6	3	[illegible]	2	3	2	1	2	2	2	1
62	LASIOLAT	5806072	5806072005	NAULUN	6	6	6	4	2	3	[illegible]	11	3	2	1	2	2	2	1
63	LASIOLAT	5806072	5806072006	DULAAS	3	3	6	4	6	3	[illegible]	14	3	2	1	2	2	2	1
64	LASIOLAT	5806072	5806072007	BAUSAUK	3	5	1	4	6	3	[illegible]	28	3	2	1	2	2	2	1
65	LAMAKNEN	5806080	5806080007	MAUDEMU	4	4	6	3	1	3	[illegible]	98	3	2	1	2	2	2	1
66	LAMAKNEN	5806080	5806080008	DRUK	4	3	6	4	6	4	[illegible]	6	3	2	1	2	2	2	1

Dipindai dengan CamScanner

67	LAMAKNTA	53908	53908006	LENWALI	6	5	1	4	1	1	[illegible]	67	1	1	1	1	1	1	1
68	LAMAKNTA	53908	53908010	SUBATI	6	4	1	4	4	4	[illegible]	70	1	1	1	1	1	1	1
69	LAMAKNTA	53908	53908011	TULUR	6	3	1	3	2	4	[illegible]	77	1	1	1	1	1	1	1
70	LAMAKNTA	53908	53908012	REWAR	6	4	6	4	2	1	[illegible]	78	1	1	1	1	1	1	1
71	LAMAKNTA	53908	53908013	MASUTAE	6	5	1	4	4	4	[illegible]	67	1	1	1	1	1	1	1
72	LAMAKNTA	53908	53908014	MAKIR	6	3	1	3	4	3	[illegible]	70	1	1	1	1	1	1	1
73	LAMAKNTA	53908	53908015	LAMAI SENGU	6	5	1	4	5	1	[illegible]	72	1	1	1	1	1	1	1
74	LAMAKNTA SELATAN	53908	53908001	DEBULUR	6	5	1	4	3	1	[illegible]	77	1	1	1	1	1	1	1
75	LAMAKNTA SELATAN	53908	53908002	LUTHAFATI	6	2	1	5	1	1	[illegible]	78	1	1	1	1	1	1	1
76	LAMAKNTA SELATAN	53908	53908003	KENES	6	5	1	4	3	1	[illegible]	79	1	1	1	1	1	1	1
77	LAMAKNTA SELATAN	53908	53908004	LAKMANAS	6	4	6	4	5	1	[illegible]	77	1	1	1	1	1	1	1
78	LAMAKNTA SELATAN	53908	53908005	RULAIN	6	3	5	4	3	1	[illegible]	68	1	1	1	1	1	1	1
79	LAMAKNTA SELATAN	53908	53908006	EKIN	6	5	1	4	3	4	[illegible]	67	1	1	1	1	1	1	1
80	LAMAKNTA SELATAN	53908	53908007	LOMBUNA	6	4	1	4	2	1	[illegible]	72	1	1	1	1	1	1	1
81	LAMAKNTA SELATAN	53908	53908008	SIS TATUBERAL	6	4	1	5	4	1	[illegible]	79	1	1	1	1	1	1	1

Dipindai dengan CamScanner

FAKTOR YANG BERPENGARUH SECARA UMUM (KABUPATEN)

PRIORITAS KOMPOSIT	(All)

Values	
Sum of 1. Bobot Rasio Lahan	34
Sum of 2. Bobot Rasio Sarana	21
Sum of 3. Bobot Rasio Pddk Tidak Sejahtera	103
Sum of 4. Bobot Akses Jalan	0
Sum of 5. Bobot Rasio Tanpa Air Bersih	59
Sum of 6. Bobot Rasio Pddk per Tenkes per Density	119

FAKTOR YANG BERPENGARUH DI DAERAH RENTAN RAWAN PANGAN (KABUPATEN)

PRIORITAS KOMPOSIT	(Multiple Items)

Values	
Sum of 1. Bobot Rasio Lahan	2
Sum of 2. Bobot Rasio Sarana	7
Sum of 3. Bobot Rasio Pddk Tidak Sejahtera	37
Sum of 4. Bobot Akses Jalan	0
Sum of 5. Bobot Rasio Tanpa Air Bersih	25
Sum of 6. Bobot Rasio Pddk per Tenkes per Density	29

Dipindai dengan CamScanner

No.	Nama Kec	Kode Kec	Kode Desa	Nama Desa	1. P.Lahan	2. P.Sarana	3. P.Tdk Sejah	4. P.Jalan	5. P.NoWater	6. P.Tenkes	INDEKS KOM	PERINGKAT	PRIO KOMP
1	RAI MANUK	5306032	5306032001	TASAIN	6	3	1	4	2	1	45.52	79	3
2	RAI MANUK	5306032	5306032002	TEUN	5	3	4	3	3	3	58.04	51	4
3	RAI MANUK	5306032	5306032003	RENRUA	6	3	1	3	2	1	60.73	41	5
4	RAI MANUK	5306032	5306032004	Mand. Raimanus	6	4	1	4	2	1	35.24	81	2
5	RAI MANUK	5306032	5306032005	FATURIKA	6	5	4	3	2	1	53.49	65	4
6	RAI MANUK	5306032	5306032006	RAFAE	6	3	1	4	2	4	52.27	69	3
7	RAI MANUK	5306032	5306032007	DUAKORAN	6	5	3	4	1	2	53.58	64	4
8	RAI MANUK	5306032	5306032008	MANDEU	5	5	1	4	1	4	65.74	20	5
9	RAI MANUK	5306032	5306032009	LEUNTOLU	5	2	1	4	5	1	53.83	63	4
10	TASIFETO BARAT	5306050	5306050001	RINBESIHAT	4	3	4	4	4	4	60.93	39	5
11	TASIFETO BARAT	5306050	5306050002	NAITIMU	3	6	6	4	5	4	73.47	5	6
12	TASIFETO BARAT	5306050	5306050004	LAWALUTOLUS	6	5	5	3	5	1	67.34	16	5
13	TASIFETO BARAT	5306050	5306050008	LOOKEU	6	5	5	4	4	1	61.95	35	5
14	TASIFETO BARAT	5306050	5306050009	DEROK FATURENE	6	4	5	4	6	1	64.97	23	5
15	TASIFETO BARAT	5306050	5306050010	BAKUSTULAMA	6	3	6	4	3	2	59.03	48	4
16	TASIFETO BARAT	5306050	5306050011	NAEKASA	4	4	5	4	4	1	52.92	67	4
17	TASIFETO BARAT	5306050	5306050012	TUKUNENO	5	4	1	4	3	1	49.92	73	3
18	KAKULUK MESAK	5306051	5306051001	FATUKETY	4	5	5	4	5	3	67.50	14	5
19	KAKULUK MESAK	5306051	5306051002	KABUNA	3	5	5	4	4	1	62.58	30	5
20	KAKULUK MESAK	5306051	5306051003	KENEBIBI	3	4	1	4	4	2	58.66	50	4
21	KAKULUK MESAK	5306051	5306051004	JENILU	3	5	6	4	4	1	61.29	36	5
22	KAKULUK MESAK	5306051	5306051005	LEOSAMA	5	5	6	4	3	1	62.39	33	5
23	KAKULUK MESAK	5306051	5306051006	DUALAUS	3	4	6	4	4	3	62.69	29	5
24	NANAET DUABESI	5306052	5306052001	DUBESI	5	6	1	4	3	1	59.15	47	4
25	NANAET DUABESI	5306052	5306052002	NANAET	5	5	3	4	4	2	62.82	28	5
26	NANAET DUABESI	5306052	5306052003	FOHOEKA	5	4	6	4	3	2	59.44	46	4
27	NANAET DUABESI	5306052	5306052004	NANAENOE	6	5	1	4	2	2	52.39	68	3
28	ATAMBUA	5306060	5306060005	FATUBENAO	2	4	1	4	4	5	54.91	61	4
29	ATAMBUA	5306060	5306060006	ATAMBUA	3	6	1	4	4	6	70.84	9	6
30	ATAMBUA	5306060	5306060011	MANUMUTIN	2	2	1	4	4	2	49.52	74	3
31	ATAMBUA	5306060	5306060012	TENUKIIK	1	4	1	4	5	6	60.78	40	5
32	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061001	BEIRAFU	1	6	1	4	5	5	67.44	15	5
33	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061002	BERDAO	1	6	5	4	6	5	71.73	7	6
34	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061003	TULAMALAE	1	4	1	4	4	5	59.50	45	4
35	ATAMBUA BARAT	5306061	5306061004	UMANEN	1	5	1	4	5	2	56.88	56	4
36	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062001	FATUKBOT	3	3	5	4	4	4	61.02	37	5
37	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062002	LIDAK	1	5	5	4	4	4	64.75	24	5
38	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062003	MANUAMAN	1	6	5	4	4	4	67.13	18	5
39	ATAMBUA SELATAN	5306062	5306062004	RINBESI	3	6	5	4	5	5	77.37	3	6
40	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070001	FATUBA'A	6	4	4	4	3	1	55.85	60	4
41	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070002	DAFALA	6	3	6	4	6	1	63.35	27	5
42	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070003	TAKIRIN	6	4	1	4	2	3	53.19	66	4
43	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070004	MANLETEN	3	3	6	4	4	4	60.31	43	5
44	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070005	UMAKLARAN	5	5	6	4	2	2	56.97	55	4
45	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070006	TULAKADI	6	5	3	4	2	1	50.71	71	3
46	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070007	SILAWAN	4	3	6	4	4	4	62.53	31	5
47	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070008	S A D I	6	5	6	4	3	1	63.55	25	5
48	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070009	SARABAU	6	6	5	4	4	3	69.45	10	6
49	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070010	BAUHO	6	4	5	4	3	2	60.12	44	5

Dipindai dengan CamScanner

50	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070017	HALIMODOK	6	5	3	4	4	4	64.98	22	5
51	TASIFETO TIMUR	5306070	5306070018	TIALAI	6	4	6	4	3	2	62.26	34	5
52	RAIHAT	5306071	5306071001	ASUMANU	6	4	5	4	5	1	66.85	19	5
53	RAIHAT	5306071	5306071002	TOHE	6	3	5	4	5	4	63.43	26	5
54	RAIHAT	5306071	5306071003	RAIFATUS	6	5	6	4	3	3	69.05	12	6
55	RAIHAT	5306071	5306071004	AITOUN	6	5	4	4	2	3	68.50	13	6
56	RAIHAT	5306071	5306071005	MAUMUTIN	6	4	1	4	5	5	62.51	32	5
57	RAIHAT	5306071	5306071006	TOHE LETEN	6	5	1	4	2	1	56.84	57	4
58	LASIOLAT	5306072	5306072001	LASIOLAT	6	6	6	4	5	3	76.20	4	6
59	LASIOLAT	5306072	5306072002	MANEIKUN	6	6	6	4	5	3	78.33	1	6
60	LASIOLAT	5306072	5306072003	FATULOTU	6	5	6	4	6	3	72.44	6	6
61	LASIOLAT	5306072	5306072004	LAKANMAU	6	6	6	4	5	3	77.46	2	6
62	LASIOLAT	5306072	5306072005	RAIULUN	6	6	6	4	2	3	65.60	21	5
63	LASIOLAT	5306072	5306072006	DUALASI	6	3	6	4	6	3	69.06	11	6
64	LASIOLAT	5306072	5306072007	BAUDAOK	6	5	1	4	6	3	60.93	38	5
65	LAMAKNEN	5306080	5306080007	MAUDEMU	6	4	6	3	1	3	56.16	58	4
66	LAMAKNEN	5306080	5306080008	DIRUN	6	5	6	4	5	4	71.43	8	6
67	LAMAKNEN	5306080	5306080009	LEOWALU	6	5	1	4	1	3	40.27	80	2
68	LAMAKNEN	5306080	5306080010	DUARATO	6	4	1	4	5	4	56.10	59	4
69	LAMAKNEN	5306080	5306080011	FULUR	6	3	1	3	2	4	48.47	77	3
70	LAMAKNEN	5306080	5306080012	KEWAR	6	4	5	4	2	1	46.70	78	3
71	LAMAKNEN	5306080	5306080013	MAHUITAS	6	5	1	4	4	4	60.63	42	5
72	LAMAKNEN	5306080	5306080014	MAKIR	6	3	1	3	4	2	57.43	54	4
73	LAMAKNEN	5306080	5306080015	LAMAK SENULU	6	5	1	4	3	3	57.85	52	4
74	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081001	DEBULULIK	6	5	1	4	3	2	50.96	70	3
75	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081002	LUTHA RATO	6	2	1	3	2	1	48.84	76	3
76	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081003	HENES	6	5	1	4	2	3	49.44	75	3
77	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081004	LAKMARAS	6	4	6	4	5	1	67.14	17	5
78	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081005	NUALAIN	6	3	5	4	3	2	59.01	49	4
79	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081006	EKIN	6	5	1	4	3	4	54.59	62	4
80	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081007	LOONUNA	6	4	1	4	2	1	50.54	72	3
81	LAMAKNEN SELATAN	5306081	5306081008	SISI FATUBERAL	6	4	1	4	4	3	57.44	53	4

Dipindai dengan CamScanner